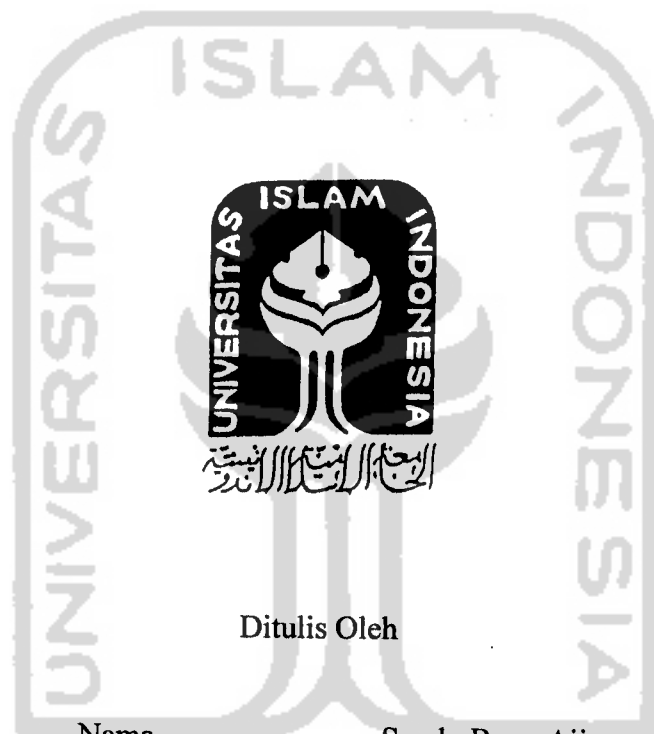


*Analisis Pengaruh Operating Cash Flow dan Accrual Terhadap  
Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya  
di Bursa Efek Jakarta*

**SKRIPSI**



Ditulis Oleh

Nama : Sendy Bayu Ajie

Nomor Mahasiswa : 01311057

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2005**

*Analisis Pengaruh Operating Cash Flow dan Accrual Terhadap  
Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya  
di Bursa Efek Jakarta*

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Sendy Bayu Ajie

Nomor Mahasiswa : 01311057

Progam Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2005**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,

2005

Penulis,

(Sandy Bayu Ajie)

Analisis Pengaruh *Operating Cash Flow* dan *Accrual* Terhadap  
*Return Saham* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya  
di Bursa Efek Jakarta



Nama : Sendy Bayu Ajie

Nomor Mahasiswa : 01311057

Progam Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 11 - 2 - 2005

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. H. Martono, SU.', written over a white background.

Drs. H. Martono, SU.



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS PENGARUH OPERATING CASH FLOW DAN ACCRUAL TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI  
BURSA EFEK JAKARTA**

Disusun Oleh: **SANDY BAYU AJIE**  
Nomor mahasiswa: 01311057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 16 Maret 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Drs. Martono, SU

Penguji : Drs. Sutrisno, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Suwarsono, MA

## MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu dengan taqwa yang sungguh-sungguh dan jangan sekali-kali kamu mati kecuali telah berserah diri kepada Allah”.

(QS. Ali Imron : 102)

“Tepatilah janjimu dengan Allah kalau kamu berjanji. Jangan kamu langgar sumpahmu setelah diperkuat dengan menyebut nama Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui segala yang kamu kerjakan”.

(QS. An Nahl :91)

## PERSEMBAHAN



Skrisi ini kupersembahkan untuk :

- Bapak dan Ibuku atas doa yang selalu menyertaiiku dengan tulus dan penuh kasih sayang, semua yang aku raih adalah persembahan untuk Bapak dan Ibu tercinta.
- Adek-adekku yang aku sayangi.
- Lya my little fairy.
- Semua teman - teman yang ada di Jogja

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Terucap syukur kehadiran Alloh Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya selalu melimpahkan daya, kekuatan, harapan serta memberikan petunjuk karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Operating Cash Flow* dan *Accrual* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana jenjang Strata 1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan baik berupa bimbingan, nasihat dan pengarahan serta bantuan lain baik berupa materiil maupun non materiil dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi tersusunnya penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bpk Drs. H. Suwarsono. MA. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bpk Drs. H. Martono. SU. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu yang selalu menyayangi dan selalu mendukung apa yang menjadi keputusanku, juga atas doa-doa yang senantiasa selalu dipanjatkan untukku.

5. Adek-adekku Ricke dan Winy yang Manis-manis kalian bagian hidupku yang terindah yang selalu aku sayangi.
6. Lya yang selalu ada dihati tanpa kasih sayang dan suport kamu selama ini aku tidak akan merasakan bahagia seperti ini. Lot of Beutifull moment I Ever Had With U.
7. Teman-teman KKN unit KP 131 (Rizal, Mas Oon, Anggit, Mbak Etis, Nara, dan Evi) atas dukungan dan kebersamaannya
8. Semua teman-teman Manajemen khususnya kelas A'01 (Himawan, Agus, Prana, Yudha, Hendra, Hendri, Sigit, Bowo, Didiek, Danang, Hary, Zulfan) dan masih banyak lagi yang nggak bisa aku sebutkan satu persatu ,terima kasih para sahabat.

Atas bantuan yang diberikan maka penulis hanya bisa memanjatkan doa kepada Alloh SWT agar diberikan balasan kepada semuanya, amien.

Demikian yang menjadi harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Yogyakarta,

2005

Penulis

(Sandy Bayu Ajie)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi .....	i
Halaman Judul Skripsi .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan .....	9
2.2 Pengertian Laporan Arus Kas .....	11
2.3 Manfaat Laporan Arus Kas .....	12
2.4 Klasifikasi Arus Kas .....	14
2.4.1 Aktivitas-Aktivitas Operasi .....	14
2.4.2 Aktivitas-Aktivitas Investasi .....	15
2.4.3 Aktivitas –Aktivitas Pendanaan .....	16
2.5 Metode Penyusunan Arus Kas .....	17
2.5.1 Metode Langsung .....	18
2.5.2 Metode Tidak Langsung .....	20
2.6 Akuntansi AkruaI .....	22
2.7 <i>Return Saham</i> .....	23
2.8 Penelitian Empiris Tentang Kandungan Informasi Arus kas .....	25
2.9 Hipotesis Penelitian .....	29

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel .....	30
3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel .....	32
3.2.1 Variabel Tidak Terikat ( <i>Independent</i> ) .....	32
3.2.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ) .....	33
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4 Metode Analisis .....	37

3.4.1 Menghitung <i>Operating Cash Flow</i> dan <i>Accrual</i> .....	37
3.4.2 Menghitung besarnya CAR ( <i>Comulative Abnormal Return</i> ) .....	37
3.4.3 Analisis regresi Linier Berganda .....	38
3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik .....	41
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Obyek Penelitian .....	43
4.2 Deskripsi Data .....	44
4.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	44
4.3.1 Uji Normalitas .....	45
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	50
4.4 Pengujian Hipotesis .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Keterbatasan.....	58
5.3 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
<b>LAMPIRAN</b> .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pos-Pos Laporan Rugi Laba .....	19
3.1 Daftar Nama Perusahaan Otomotif dan Komponennya .....	31
4.1 Daftar Nama Perusahaan yang Diteliti .....	43
4.2 Rangkuman Statistik Deskriptif .....	44
4.3 Pengujian Normalitas Data .....	46
4.4 Pengujian Multikolinieritas dengan VIF .....	47
4.5 Pengujian Multikolinieritas dengan Matrik Korelasi.....	47
4.6 Pengujian Multikolinieritas dengan VIF .....	48
4.7 Pengujian Multikolinieritas dengan Matrik Korelasi .....	48
4.8 Pengujian Heterokedastisitas Model Pertama .....	49
4.9 Pengujian Heterokedastisitas Model Kedua .....	49
4.10 Rangkuman Pengujian Hipotesis Pertama .....	52
4.11 Rangkuman Besarnya Koefisien Prediksi .....	53
4.12 Rangkuman Pengujian Hipotesis Kedua.....	54
4.13 Rangkuman Pengujian Hipotesis Ketiga .....	54
4.14 Rangkuman Pengujian Hipotesis Keempat .....	55
4.15 Rangkuman Pengujian Hipotesis Kelima .....	56
4.16 Rangkuman Pengujian Hipotesis Keenam .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Kurva Durbin-Watson .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Saham .....	62
Lampiran 2. Data Return Saham .....	76
Lampiran 3. Perhitungan CAR .....	92
Lampiran 4. Data Laporan Keuangan .....	93
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	94
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas .....	95
Lampiran 7. Analisis Regresi .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bagi emiten pasar modal merupakan alternatif pendanaan jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaannya, sedangkan bagi investor keberadaan pasar modal merupakan alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan optimal yang tercermin dalam *return* saham dalam bentuk *dividen, capital gain* (laba) dan juga kepemilikan.

Persaingan usaha yang semakin kompetitif menuntut manajemen perusahaan untuk memiliki daya saing serta memiliki keunggulan dalam hal informasi laporan keuangan. Informasi tersebut merupakan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha di era globalisasi ini, sehingga dalam menyajikan laporan keuangan manajemen dituntut untuk dapat mengkomunikasikan keadaan keuangan perusahaan tersebut kepada berbagai pihak eksternal seperti investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan sebagai pengguna informasi laporan keuangan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Untuk memperoleh *return* yang optimal investor memerlukan beberapa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Laporan

keuangan disusun sebagai alat komunikasi manajemen perusahaan dengan investor. Investor dapat menilai kinerja perusahaan jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka kesempatan investor untuk mendapatkan *return optimal*

Informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*belief*) para pengambil keputusan, sehingga mengubah harga saham melalui *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Untuk mengurangi ketidakpastian investasi para investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai resiko yang melekat dalam investasinya dan memperkirakan *return* yang akan diperoleh dari investasinya.

Penyusunan *Statement Financial Accounting Standards* (SFAS) NO. 95 mengharuskan perusahaan membuat laporan arus kas sebagai bagian laporan keuangan yang lengkap. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. Tujuannya dapat membantu pemakai berkenaan dengan likuiditas perusahaan, fleksibilitas, profitabilitas dan risiko. Konsekuensi para investor adalah berupa *return* saham yang diperoleh atas usaha menginvestasikan dananya sehingga investor berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengestimasi arus kas di masa yang akan datang karena harga saham berhubungan dengan arus kas yang akan datang.

Di Indonesia penyusunan laporan arus kas harus sesuai dengan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan menyajikan sebagai

bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi penerimaan kas dan pembayaran kas dari suatu entitas selama periode tertentu, tujuan berikutnya adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu, selain itu laporan arus kas dapat memberikan informasi bagi pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva perusahaan, struktur perusahaan termasuk likuiditas, solvabilitas dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Informasi laba akrual sebenarnya mempunyai hubungan yang erat dengan arus kas operasi dan selisih antara laba akrual dengan arus kas operasi disebut dengan penyesuaian akrual atau *adjustment*. Wolk dan Tearney (1997) dalam Gantowati (2001) menyatakan bahwa dekomposisi laba akrual dalam arus kas operasi dan penyesuaian akrual akan dapat menghasilkan suatu informasi baru yang berguna bagi para investor. Scott (1997) dalam Gantowati (2001) juga menyatakan apabila laba akrual terbagi dalam arus kas dan akrual bersih maka tanggapan pasar yang lebih kuat akan nampak pada informasi arus kas operasi dibanding akrual karena terdapatnya komponen yang bersifat diskresioner dalam akrual penelitian.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan selain neraca dan laporan rugi/ laba, sehingga wajib dibuat. Suatu laporan yang merinci arus dana dan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana

perusahaan memperoleh dan menggunakan dana<sup>1</sup>. Neraca hanya menunjukkan sumber dan penggunaan dana perusahaan pada suatu saat tertentu, tetapi tidak menunjukkan perubahan yang terjadi dalam komposisi yang terdapat di dalamnya. Laporan rugi/laba hanya menunjukkan perubahan yang terjadi dalam kekayaan perusahaan.

Perhitungan aliran kas penting dilakukan karena laba dalam pengertian akuntansi tidak sama dengan kas masuk bersih padahal bagi investor justru lebih penting untuk diketahui. Hal ini dapat dimengerti mengingat hanya dengan kas bersih pembayaran kewajiban finansial dapat dilakukan perusahaan<sup>2</sup>.

*Earnings* adalah laba akuntansi yang terdapat dalam laporan laba rugi. *Earnings* telah banyak diteliti mempunyai kandungan informasi untuk mengestimasi *unexpected earnings* masa mendatang, akan tetapi *earnings* mempunyai komponen *accrual* yang merupakan sumber manipulasi dengan berbagai metode akuntansi. Apabila *earnings* mempunyai kandungan informasi maka kedua komponen yaitu *operating cashflow* dan *accrual* seharusnya juga mempunyai kandungan informasi dalam mengestimasi arus kas masa mendatang.

Penelitian tentang kandungan informasi komponen *earnings* telah banyak dilakukan, Wilson (1987) dalam Indrianto dan Kurniawan (2000) dapat menunjukkan bahwa *earnings* yang dipisahkan ke dalam komponen *cash from operations* dan *total accrual* mempunyai tambahan kandungan

---

<sup>1</sup> Soemarsono. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta. 2003. hal.320.

<sup>2</sup> Umar, Husein. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Ghalia Indonesia. Jakarta, 2003, hal.148.

informasi melebihi *earnings* sendiri sedangkan *non current accrual* tidak mempunyai tambahan kandungan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rayburn (1986) dalam Indrianto dan Kurniawan (2000) menunjukkan terdapat hubungan antara penjabaran laba akrual, yaitu arus kas dan penyesuaian akrual dengan harga saham. Rayburn menekankan pula bahwa penyesuaian akrual dapat mengarahkan pada perubahan harga sejauh penyesuaian akrual tersebut.

Informasi baru dari arus kas operasi dan penyesuaian akrual diyakini akan mempengaruhi perilaku para investor di pasar modal. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Operating Cash Flow* dan *Accrual* Terhadap *Return* Saham Pada Industri Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *operating cash flow* dan *accrual (aggregat accrual)* secara simultan terhadap *return* saham pada Industri Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta ?
2. Bagaimana Pengaruh *operating cash flow*, *accrual (aggregat accrual)* *current accrual* (perubahan modal kerja), dan *non current accrual* (depresiasi) secara parsial terhadap *return* saham pada Industri Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta ?



### 1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi objek penelitian ini adalah industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah 13 perusahaan. Penulis lebih membatasi ruang lingkungannya menjadi sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 1999-2003.
2. Penelitian ini dibatasi hanya menguji Pengaruh komponen *earnings* yang berupa *operating cash flow*, *aggregat accrual*, *current accrual* (perubahan modal kerja), dan *non current accrual* (depresiasi) terhadap *return* saham dan bukan volume perdagangan saham.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berakar dari perumusan masalah yang telah dibuat sebagaimana diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu menguji secara empiris untuk :

1. Mengetahui pengaruh *operating cash flow* dan *accrual (aggregat accrual)* secara simultan terhadap *return* saham pada Industri Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta.
2. Mengetahui pengaruh *operating cash flow*, *accrual (aggregat accrual)* *current accrual* (perubahan modal kerja), dan *non current accrual*

(depresiasi) secara parsial terhadap *return* saham pada Industri Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti

Sebagai sarana dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengembangkan daya nalar intelektual yang berkaitan dengan masalah investasi.

2. Bagi Investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan sumber informasi untuk mendukung keputusan investasi bagi investor agar *return* yang didapatkan dapat optimal.

3. Kalangan Akademisi dan Mahasiswa

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan analisis fundamental dan dapat memberikan tambahan referensi bagi dunia penelitian di lingkungan akademik.
- b) Dapat menambah wawasan untuk peneliti di masa yang akan datang dan juga menjadi bahan pembandingan bagi studi-studi yang dilakukan peneliti pada penelitian yang sama.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan urutan yang diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan bagian awal dari penulisan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini akan menjelaskan dan membahas landasan teori yang berisi tentang pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian laporan arus kas dan manfaatnya, klasifikasi serta penyusunan laporan arus kas, pengertian akrual dan return saham. Penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan landasan dalam merumuskan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini dibahas mengenai data-data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan metode analisisnya serta pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, bab ini akan membahas deskripsi hasil, pengolahan data, pengujian model dan penjelasan pendukung dalam menyusun kesimpulan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran yang nantinya diteruskan oleh peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Informasi merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, informasi dibutuhkan oleh perusahaan yaitu manajer, karyawan maupun pihak-pihak luar seperti kreditur, instansi pemerintah dan pemegang saham.

Salah satu tujuan pokok laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pemodal, kreditor dan pihak-pihak lain dalam membuat keputusan investasi, kredit dan sejenisnya yang rasional.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yaitu transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan<sup>1</sup>. Laporan keuangan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh para pemilik perusahaan disamping itu laporan keuangan juga mempunyai tujuan sebagai laporan kepada pihak eksternal. Agar pemakai laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang jelas maka penyusunannya harus didasarkan prinsip yang lazim. Prinsip akuntansi disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1994 dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 12 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan

---

<sup>1</sup> Baridwan, Zaki. 1995. *Intermediate Accounting*. Edisi tujuh. BPFE. Yogyakarta, hal 17.

yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi<sup>2</sup>.

Laporan keuangan yang disusun manajemen biasanya terdiri dari :

- Neraca yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- Laporan rugi laba yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.
- Laporan perubahan modal yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah modal awal periode sampai dengan modal akhir periode.
- Laporan perubahan posisi keuangan yaitu menunjukkan perubahan arus dana dan perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan biasanya disusun secara periodik dan periode yang digunakan mulai dari 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Neraca menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki (aktiva) dan kewajiban perusahaan (pasiva). Aktiva merupakan investasi dalam perusahaan tersebut dan pasiva adalah sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jumlah aktiva sama besar dengan jumlah pasiva, dimana pasiva tersebut terdiri dari kewajiban kepada

---

<sup>2</sup> IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. 1994.

pihak luar yang disebut utang dan kewajiban kepada pemilik perusahaan yang disebut modal.

Laporan rugi-laba menunjukkan selisih antara pendapatan dan biaya sehingga diperoleh laba atau rugi yang diterima perusahaan.

Laporan aliran kas bertujuan untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Aliran kas dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan dan operasi perusahaan.

## 2.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir kas<sup>3</sup>.

Laporan arus kas mengikhtisarkan sumber dan penggunaan kas dan setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko nilai yang signifikan contoh deposito berjangka. (Soemarso. 2003:321)

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan dalam satu periode. (Niswonger dkk. 2000:44)

---

<sup>3</sup> Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan bisnis*. Jilid II. Salemba Empat. Jakarta, hal 488.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan dasar yang berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Juga berguna bagi para investor, kreditor dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan.

Seperti dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) No.95 laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, merupakan salah satu sumber informasi yang juga mendapat perhatian investor. Tujuannya untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### **2.3 Manfaat Laporan Arus Kas**

laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara external bagi para investor dan kreditor. Manajemen memerlukan laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan deviden dan mengevaluasi pengaruh dari keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas juga menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut, sehingga dapat membantu menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan antara lain :

1. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa yang akan datang.
2. Kemampuan entitas untuk membagikan deviden dan memenuhi kewajibannya.
3. Sebab-sebab perbedaan antara pendapatan bersih dan kas bersih yang disediakan oleh kegiatan operasi.
4. Transaksi-transaksi pendanaan dan investasi selama periode tertentu.

Laporan arus kas juga memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan dan kesempatan bisnis yang tidak terduga. Informasi arus kas di masa lalu, terutama dari aktivitas operasi akan menolong dalam fleksibilitas keuangan. Semakin besar arus kas maka semakin kuat pula daya tahan perusahaan untuk menghadapi perubahan-perubahan buruk dalam kondisi ekonomi.

Laporan laba rugi terfokus pada profitabilitas dan mengungkapkan pendapatan serta beban-beban suatu entitas selama periode tertentu, sebaliknya neraca mengungkapkan sumber-sumber daya ekonomi, kewajiban finansial serta ekuitas kepemilikan dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas memainkan peran komplementer bagi neraca dan laporan rugi laba dengan membentangkan gambaran lengkap dari *assets* dan struktur keuangan (kewajiban dan ekuitas pemilik) perusahaan serta bagaimana *assets*, kewajiban dan ekuitas tersebut berubah selama periode



tertentu. Neraca memberikan gambaran yang kurang sempurna karena tidak mengandung informasi bagaimana perubahan terjadi dalam unsur-unsurnya dari satu periode ke periode lainnya. Di lain pihak laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci bagaimana aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat penerimaan-penerimaan kas dan pengeluaran-pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan<sup>4</sup>.

## **2.4 Klasifikasi Arus Kas**

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas berdasarkan aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi ini akan memberikan informasi para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut pada posisi keuangan perusahaan serta jumlah kas dan setara kas.

### **2.4.1 Aktivitas Operasi**

perusahaan dapat melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode (1) langsung atau (2) tidak langsung. Apabila digunakan metode langsung maka penerimaan dan pengeluaran kas bruto akan ditampilkan. Sebaliknya apabila digunakan metode tidak langsung, arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dengan jalan penyesuaian terhadap laba bersih dari pengaruh transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual

---

<sup>4</sup> Ibid. hal 489-490.

dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan aktivitas investasi atau pendanaan. (Soemarso. 2003:322)

Jenis arus masuk kas dan arus keluar kas dari aktivitas operasi

Arus masuk kas

- Penerimaan kas dari penjualan barang-barang dan jasa.
- Penerimaan kas dari hasil pemberian pinjaman dan dari ekuitas surat berharga.

Arus keluar kas

- Pembayaran kas pada pemasok persediaan.
- Pembayaran kas pada para karyawan atas jasanya.
- Pembayaran kas pada pemerintah dalam bentuk pajak.
- Pembayaran kas pada pemberi pinjaman dalam bentuk bunga.
- Pembayaran kas pada pihak-pihak lain atas pengeluaran-pengeluaran.

#### **2.4.2 Aktivitas-Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Para pembuat keputusan berkepentingan dengan bagian dari laporan keuangan karena menggambarkan bagaimana perusahaan mempersiapkan di masa yang akan

datang apabila perusahaan mengeluarkan banyak kas untuk *assets* produktif, maka perusahaan itu akan mampu bertumbuh.

#### Aktivitas-aktivitas investasi

##### Arus masuk kas

- Penerimaan kas dari penjualan properti, aktiva tetap dan perlengkapan
- Penerimaan kas dari penjualan surat utang atau ekuitas surat berharga dari entitas lainnya
- Penerimaan kas dari penagihan pokok pinjaman atas pinjaman yang diberikan kepada entitas lainnya

##### Arus keluar kas

- Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap
- Pembayaran kas untuk surat berharga ekuitas atau utang dari entitas lainnya
- Pembayaran kas untuk pemberian pinjaman kepada entitas lainnya.

#### 2.4.3 Aktivitas-Aktivitas Pendanaan

Dana seringkali diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda seperti penerbitan saham, obligasi, kreditur dan beraneka perjanjian pinjaman lainnya. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan karena bermanfaat dalam memprediksi terhadap arus kas di masa yang akan datang. Arus masuk kas lazimnya muncul dari penerbitan utang atau surat berharga ekuitas.

Aktivitas-aktivitas pendanaan

Arus masuk kas

- Penerimaan kas dari penjualan surat berharga ekuitas (saham perusahaan sendiri).
- Penerimaan kas dari penerbitan kewajiban (obligasi dan promes).

Arus keluar kas

- Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden.
- Pembayaran kas untuk penebusan utang jangka panjang atau memperoleh kembali saham.

## 2.5 Metode Penyusunan Arus Kas

Setelah menentukan perubahan kas, langkah pertama dalam menyusun laporan arus kas adalah menghitung arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung maupun tidak langsung. Langkah kedua adalah menganalisis semua rekening tidak lancar data tambahan untuk perubahan yang berasal dari aktivitas-aktivitas investasi dan pendanaan. Langkah ketiga adalah menata informasi yang dikumpulkan dalam langkah 1 dan 2 ke dalam format yang benar untuk laporan arus kas. (Simamora, 2000:499)

Pelaporan kas dari aktivitas investasi dan pendanaan adalah sama baik menurut metode langsung maupun metode tidak langsung. Selain itu metode langsung dan tidak langsung akan melaporkan jumlah arus kas yang sama

dari aktivitas operasi, akan tetapi metode ini berbeda dalam menyajikan bagaimana data arus kas diperoleh, dianalisis dan dilaporkan.

### **2.5.1 Penentuan Arus Kas dari Aktivitas-Aktivitas Operasi Dengan Metode langsung**

Metode langsung (*direct method*) mengkonversikan pos-pos laporan laba rugi dari dasar akrual ke dasar kas atau tunai. Akuntan perlu mempertimbangkan perubahan-perubahan dalam rekening neraca yang berkaitan dengan pos-pos pada laporan rugi laba. Rekening yang berkaitan semuanya aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek. Laporan bertitik tolak dari penerimaan kas, dari penjualan dan potongan pembayaran kas untuk pembelian, beban operasi, pembayaran bunga dan pajak penghasilan agar di dapat arus kas bersih dari aktivitas-aktivitas operasi. Di Indonesia dianjurkan untuk melaporkan arus kas dengan metode langsung, metode ini bermanfaat dalam menaksir arus kas di masa yang akan datang yang tidak bisa didapat dari metode tidak langsung.

Tabel berikut memperlihatkan bagaimana pos-pos laporan laba rugi terpengaruh oleh rekening-rekening neraca. (Simamora, 2000:499)

**Tabel 2.1**  
**Pos-Pos Laporan Rugi Laba**

<b>dasar AkruaI</b>				<b>Dasar kas (arus kas aktivitas-aktivitas operasi)</b>
penjualan	+	penurunan atau- kenaikan dalam piutang dagang	=	kas yang diterima dari para pelanggan
biaya pokok penjualan	+	kenaikan atau- penurunan dalam persediaan barang	=	kas yang dibayarkan untuk barang dagangan
		dan		
beban-beban operasi	+	penurunan atau- kenaikan dalam utang dagang	=	
		penurunan atau- kenaikan dalam kewajiban terutang		
	+	Dan/atau kenaikan atau- penurunan beban dibayar dimuka		

Beban-beban operasi bukan kas (seperti beban penyusutan dan beban amortisasi), pendapatan, keuntungan dan kerugian dikurangi hingga nol dalam laporan keuangan dasar kas.

Keunggulan utama dari metode langsung ini adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal.

Beban penyusutan merupakan beban bukan tunai atau kas. Karena beban ini tidak menunjukkan adanya pembayaran kas, maka beban penyusutan ini akan dihapus seluruhnya pada waktu dilakukan pengkonversian beban akrual

ke beban dasar tunai. Amortisasi aktiva tak berwujud dan deplesi sumber daya alam juga merupakan beban-beban bukan tunai.

Bagian yang berbeda dengan metode langsung yaitu mencakup skedul rekonsiliasi laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi yang terpisah.

### **2.5.2 Penentuan Arus Kas dari Aktivitas-Aktivitas Operasi Dengan Metode tidak langsung**

Metode tidak langsung berawal dari laba bersih dan mengkonversikannya menjadi kas bersih yang disediakan oleh aktivitas-aktivitas operasi disebut pula metode rekonsiliasi. Metode tidak langsung mensyaratkan pembuatan penyesuaian untuk setiap pos-pos dalam laporan laba rugi seperti metode langsung, namun hanya penyesuaian yang diperlukan untuk mengkonversikan laba bersih menjadi arus kas operasi. Metode ini terfokus pada pos-pos laporan laba rugi yang harus disesuaikan untuk merekonsiliasi laba bersih dengan arus kas pada aktivitas operasi. Pos-pos yang memerlukan penyesuaian adalah yang tidak mempengaruhi arus masuk kas bersih. Pos-pos tersebut terdiri dari dua kategori, kategori pertama adalah pos-pos yang muncul pada laporan laba rugi namun tidak mengeluarkan kas atau penerimaan kas contohnya beban penyusutan dan untung serta rugi. Kategori kedua adalah aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek yang saldo-saldonya berubah selama periode akuntansi. Jumlah arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi dihitung sebagai berikut :

Laba bersih dasar akrual

- + atau – Perubahan-perubahan aktiva lancar bukan kas dan rekening-rekening kewajiban jangka pendek.
- + Beban-beban dan kerugian-kerugian yang tidak mempengaruhi kas.
- Pendapatan-pendapatan dan keuntungan yang tidak mempengaruhi kas.
- Arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi.

Metode tidak langsung (*indirect method*) melaporkan arus kas operasi dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi. (Niswonger, 2000:hal.46)

Metode ini mempunyai keunggulan bahwa metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi. Metode ini menunjukkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Datanya dapat tersedia dengan segera maka umumnya lebih murah dibandingkan dengan metode langsung.

Beban-beban penyusutan, amortisasi dan depleksi menunjukkan penghapusan aktiva yang tercatat sebelumnya, beban-beban tersebut semuanya merupakan beban bukan tunai. Maka dari itu beban-beban tersebut menunjukkan kelebihan beban akrual di atas arus kas terkait. Karena dalam laporan laba rugi beban-beban penyusutan, amortisasi dan depleksi ini dikurangkan, kemudian beban-beban tersebut ditambahkan ke laba bersih.

Komponen-komponen akrual meliputi :



a. *Aggregat Accrual (AA)*

Meliputi selisih komponen penyusutan/depresiasi termasuk amortisasi dan deplesi dengan perubahan modal kerja. Komponen perubahan modal kerja meliputi perubahan aktiva lancar dan hutang lancar .

b. *Current Accrual (DWC)*

Adalah perubahan modal kerja yaitu aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

c. *Non Current Accrual (DEPR)*

Meliputi depresiasi termasuk amortisasi dan deplesi.

d. *OTHER*

Selain penyusutan dan perubahan modal kerja, meliputi penyisihan kerugian atau keuntungan valuta asing belum terealisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.

Metode langsung dan tidak langsung akan melaporkan jumlah yang sama dari aktivitas operasi hanya saja berbeda dalam menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi.

## **2.6 Akuntansi Akrua**

Akuntansi dasar akrua merupakan perubahan pendapatan, beban dan perubahan lainnya dalam *assets*, kewajiban dan ekuitas pemilik diperhitungkan dalam periode dimana kejadian dan ekonomi tersebut

berlangsung, tidak peduli apakah arus masuk kas atau arus keluar kas sudah berlangsung atau belum dicatat dalam catatan akuntansi.

Akrual adalah semua kejadian yang bersifat operasional pada suatu tahun yang berpengaruh terhadap arus kas. Perubahan piutang, hutang, persediaan mempunyai akrual. Akuntansi memperhitungkan akrual untuk membandingkan biaya dengan pendapatan melalui perlakuan transaksi yang berkaitan dengan laba bersih, akuntansi dapat mengatur laba bersih sesuai dengan yang diharapkan.

Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan pemakai tidak hanya transaksi-transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas saja, tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa datang serta sumber daya yang menunjukkan kas yang akan diterima di masa yang akan datang. Akuntansi dasar akrual bermanfaat bagi investor maupun manajer, pemakai dapat menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja organisasional di masa silam dalam rangka memprediksi dan membuat rencana di masa yang akan datang.

## 2.7 Return Saham

Jogiyanto mengemukakan pendapatnya bahwa *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*)<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta, hal 107.

*Return* realisasi merupakan *return* yang telah dihitung berdasarkan data historis, dapat dipakai sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentu *return* yang diharapkan. Sedangkan *return* yang diharapkan adalah *return* yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang.

*Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu lalu yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya yang dapat dihitung dengan rumus  $(P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$ , sedangkan *expected return* merupakan *return* hasil estimasi dengan menggunakan model pasar (*market model*). Bentuk model pasar serupa dengan model indeks tunggal, perbedaan pokok dari keduanya terletak pada asumsi yang digunakan. Model indeks tunggal asumsi yang digunakan adalah bahwa kesalahan residu masing-masing sekuritas dapat berkorelasi dalam kenyataannya sekuritas akan berkorelasi satu sama lain, sehingga membuat model pasar lebih realistis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan suatu saham nampaknya berkorelasi dengan perubahan pasar<sup>6</sup>. Model pasar juga telah banyak digunakan oleh para peneliti pasar modal untuk menghitung *abnormal return*. Bentuk *return* dan *expected return* pada model pasar yang sama dengan model indeks tunggal adalah :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i \text{ dan}$$

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i R_m$$

<sup>6</sup> Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Edisi Ketiga. AMP YKPN. Yogyakarta, hal 103.

## 2.8 Penelitian Empiris Tentang Kandungan informasi Arus kas

*Earnings* adalah laba akuntansi yang terdapat dalam laporan laba rugi. *Earnings* telah diteliti mempunyai kandungan informasi untuk mengestimasi *unexpected earnings* masa mendatang (Ball dan Brown (1968) dalam Gantjowati (2001)). Beaver (1968) dalam Gantjowati (2001) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa perubahan harga secara seragam mendukung makna bahwa pelaporan *earnings* mempunyai kandungan informasi. Finger (1994) dalam Gantjowati (2001) menyatakan bahwa *earnings* merupakan prediktor yang signifikan untuk *earnings* maupun *cashflow* satu tahun ke depan.

Penelitian-penelitian lain banyak dilakukan, hasilnya mendukung temuan Ball dan Brown maupun Beaver yang menunjukkan bahwa *earnings* mempunyai kandungan informasi, tetapi yang menjadi pertanyaan adalah *earnings* mempunyai komponen *accrual* yang merupakan sumber manipulasi dengan menggunakan berbagai metode akuntansi. Apabila *earnings* mempunyai kandungan informasi maka kedua komponennya yaitu *operating cashflow* dan *accrual* seharusnya juga mempunyai kandungan informasi dalam mengestimasi arus kas masa mendatang.

Penelitian tentang kandungan informasi komponen *earnings* telah banyak dilakukan. Wilson (1986, 1987) dalam Indrianto dan Kurniawan (2000) dapat menunjukkan bahwa *earnings* yang dipisahkan kedalam komponen *cash from operations* dan *total accrual* mempunyai tambahan kandungan informasi melebihi *earnings* sendiri, sedangkan *non current accrual* tidak mempunyai

tambahan kandungan informasi. Wilson menyatakan bahwa *cash from operations* dan *total accrual* mempunyai kandungan informasi berkaitan dengan *economic significance*, dalam arti sesuai dengan kondisi perekonomian dan antisipasi terhadap permintaan dalam suatu industri pada saat sampel tersebut diambil. Wilson juga menyatakan kemungkinan *non accrual* tidak mempunyai tambahan kandungan informasi sebab pengujian yang dilakukan tidak cukup memadai untuk mendeteksi kandungan informasi.

Rayburn (1986) dalam Gantjowati (2001) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *operating cashflow* dan *agregat accrual* dengan *abnormal return*. Hal ini menunjukkan adanya kandungan informasi *operating cashflow* dan *agregat accrual*. Demikian pula antara *current accrual* dan *abnormal return* sedangkan *non current accrual* tidak mempunyai hubungan dengan *return* saham. Hal ini menunjukkan *non current accrual* tidak mempunyai kandungan informasi dalam mengestimasi arus kas masa mendatang.

Pengujian yang dilakukan oleh Bernard dan Stober (1989) dalam Gantjowati (2001) tidak berhasil mendukung temuan Wilson (1987). Penelitian ini menyatakan bahwa *operating cashflow* tidak mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan harga saham dibandingkan *current accrual*. Bernard dan Stober melakukan replikasi penelitian Wilson dengan perbedaan pada periode waktu yang lebih panjang.

Livnat dan Zarowin (1990) dalam Indrianto dan Kurniawan (2000) menguji SFAS No. 95 hasil pengujian menyatakan bahwa kemampuan arus

kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan *abnormal return* saham dibanding dengan arus kas secara total atau laba akrual dengan *abnormal return*. Mereka juga menguji komponen individu dari masing-masing komponen. Hasilnya adalah komponen arus kas secara individual mempunyai hubungan yang berbeda dengan *abnormal return*. Komponen individu dari arus kas operasi kecuali pembayaran pajak mempunyai hubungan yang kuat dengan *abnormal return*.

Penelitian di Indonesia mengenai *cashflow* dilakukan oleh Hastuti (1997) dalam Gantjowati (2001) yang menguji apakah laporan arus kas mempunyai kandungan informasi dengan pendekatan volume perdagangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi. Penelitian lain mengenai *cashflow* dilakukan oleh Baridwan (1997) dalam Gantjowati (2001) yang menguji ada tidaknya hubungan atau kecenderungan yang sama antara informasi dalam laporan arus kas dengan yang ada dalam laporan rugi laba. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang kuat antara laba dengan arus kas tetapi pengungkapan informasi arus kas memberikan nilai tambah bagi pemakai.

Triyono (1998) dalam Indrianto dan Kurniawan (2000) menguji hubungan arus kas dari aktivitas pendanaan, investasi, operasi dan laba akuntansi dengan harga dan *return* saham. Ia mengambil sampel sebanyak 34 perusahaan manufaktur yang *go public* di bursa efek Jakarta. Hasil penelitiannya yang menggunakan alat analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa dengan model level, total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan

dengan harga saham, tetapi pemisahan arus kas ke dalam tiga komponen arus kas mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Sedangkan dengan model *return* hipotesis nol mengenai tidak adanya hubungan antara total arus kas maupun tiga komponennya dengan *return* saham tidak berhasil ditolak.

Gantowati (1998) menguji kandungan informasi arus kas dari aktivitas operasi dan data akrual terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Sampel sejumlah 50 perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ diambil secara *purposive sampling* yaitu perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan laporan arus kas dengan metode tidak langsung pada tahun 1995 dan 1996. Hasil penelitiannya dengan model statistik regresi linier berganda menunjukkan bahwa penggunaan *deflator earnings* menunjukkan tidak ada hipotesis nol yang dapat ditolak, namun dengan *deflator* rata-rata aset, empat hipotesis nol dapat ditolak yaitu menyangkut *operating cash flow*, *aggregate accrual*, perubahan modal kerja dan depresiasi. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara komponen *earnings* dengan *return* saham atau dengan kata lain komponen *earnings* mempunyai kandungan informasi.

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang terdahulu dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut :

- H0<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh *operating cash flow* dan *aggregat accrual* secara simultan terhadap *abnormal return*
- H0<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh *operating cash flow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh *aggregat accrual* terhadap *return saham*
- H0<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh *aggregat accrual* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh antara *operating cash flow* terhadap *return saham*.
- H0<sub>4</sub> : Tidak terdapat pengaruh perubahan modal kerja secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh antara *operating cash flow* dan depresiasi terhadap *return saham*.
- H0<sub>5</sub> : Tidak terdapat pengaruh depresiasi secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh antara *operating cash flow* dan perubahan modal kerja terhadap *return saham*.
- H0<sub>6</sub> : Tidak terdapat pengaruh *operating cash flow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh antara depresiasi, dan perubahan modal kerja terhadap *return saham*.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti sedangkan sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan otomotif dan komponennya yang *listed* di BEJ dan sampelnya adalah 9 perusahaan otomotif dan komponennya yang *listed* di BEJ, dipilih karena datanya yang memenuhi persyaratan penelitian.

Tehnik yang digunakan untuk memperoleh sampel dengan didasarkan pada persyaratan tertentu. Beberapa persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Otomotif dan komponennya yang telah terdaftar di BEJ sebelum 31 Desember 1999 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2003. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkesinambungan.
2. Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan di dalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun buku 1999 - 2003.
3. Saham biasa perusahaan aktif diperdagangkan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2001, 2002, 2003 dan 2004.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang telah terdaftar di BEJ. Hal ini disebabkan pada

beberapa alasan yang menyangkut ketersediaan data, perbedaan karakteristik dan sensitifitas terhadap kejadian.

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Perusahaan Otomotif dan Komponennya.**

No	Nama Perusahaan
1.	Andi Chandra Automotive Product Tbk.
2.	Astra Internasional Tbk.
3.	Astra Otoparts Tbk
4.	Branta Mulia Tbk
5.	Gajah Tunggal Tbk
6.	Good Year Indonesia Tbk
7.	GT Petrochem Industries Tbk
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk
9.	Indospring Tbk
10.	Multi Prima sejahtera
11.	Nipress
12.	Prima Alloy Steel Tbk
13.	Selamat Sempurna Tbk

Menurut ketentuan IAI melalui PSAK No.2 menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan mempublikasikan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 1995 sehingga ketersediaan datanya diharapkan dapat terpenuhi.

Penggunaan hanya satu kelompok industri otomotif dan komponennya untuk menghindari perbedaan karakteristik antara industri otomotif dan komponennya dengan yang lainnya. Selain itu perusahaan otomotif juga memiliki sensitifitas yang lebih tinggi dari setiap kejadian.

### 3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 3.2.1. Variabel Tidak Terikat (Variabel Independent)

a. *Operating Cash Flow (CF)*

*Operating Cash Flow* merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi yang dihitung dalam periode tertentu yang terdapat pada laporan arus kas.

b. *Aggregat Accrual (AA)*

Meliputi selisih komponen penyusutan/depresiasi termasuk amortisasi dan deplesi dengan perubahan modal kerja, yang didapat dari perubahan aktiva lancar dikurangi perubahan hutang lancar.

c. *Current Accrual (DWC)*

Adalah perubahan modal kerja yaitu perubahan aktiva lancar dikurangi perubahan hutang lancar.

d. *Non Current Accrual (DEPR)*

Meliputi depresiasi termasuk amortisasi dan deplesi.

e. Komponen *Earnings* yang dimaksud dalam variabel bebas adalah perubahan komponen *earnings* yang ditentukan dengan cara mengurangi komponen *earnings* yang sesungguhnya dengan komponen *earnings* yang diharapkan. Ditentukan secara *random walk* yaitu harapan masing-masing komponen *earnings* sama dengan nilai komponen *earnings* data tahun sebelumnya.

- f. Penjabaran komponen *earnings* berdasar uraian di atas secara ringkas dapat disampaikan sebagai berikut ini :

$$AE = CF - AA$$

$$AE = CF - (\text{Depr} - \text{DWC})$$

$$AE = CF - (\text{Depr} - (CA_t - CA_{t-1}) - (CL_t - CL_{t-1}))$$

Keterangan :

AE = *Accounting Earnings before extra ordinary*

CF = *Operating CashFlow*

AA = *Aggregat Accrual*

DWC = *Working Capital Change*

DEP = *Depreciation, amortization, depletion*

CA = *Current assets* selain kas dan investasi jangka pendek

CL = *Current liabilities* selain hutang jangka panjang yang jatuh tempo tahun ini

t = *time period*

i = perusahaan

### 3.2.2 Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel tidak bebas yang berupa *cumulative abnormal return* akan dijelaskan berikut ini :

1. *Return* saham yang digunakan adalah *return* saham harian karena berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *return* harian menghasilkan *power of the test* yang lebih kuat.

$$\text{Dirumuskan : } R = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

2. *Abnormal Return* ditentukan dari selisih antara *Return* yang sesungguhnya dengan *Return* yang diharapkan. *Return* yang diharapkan dihitung dengan cara menentukan rata-rata sederhana

*Return* saham dari periode estimasi atau disebut dengan *mean adjusted return*.

*Return* yang diharapkan (*expected return*)

$$\bar{R}_i = 1/100 \times \sum_{-105}^{-6} R_{it} \quad \text{Abnormal Return} = R_{it} - \bar{R}_i$$

$R_{it}$  : *Return* saham  $i$  periode  $t$

$\bar{R}_i$  : Rata-rata sederhana *return* saham dari periode estimasi

3. *Comulative Abnormal Return (CAR)* ditentukan dari *abnormal return* yang dijumlahkan selama periode jendela (*window periode*). Periode jendela yang digunakan 5 hari sebelum pengumuman laporan keuangan sampai 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan. Pemilihan lima hari ini dianggap memadai untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan melakukan studi peristiwa (*event study*) yaitu melihat reaksi pasar terhadap adanya publikasi laporan arus kas hal ini dimaksudkan untuk menguji berapa besar pengaruh informasi laporan arus kas yang diukur dengan melihat kekuatan terhadap *return* saham.

Studi peristiwa dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *abnormal return* yang terjadi sekitar publikasi laporan arus kas. Jika informasi arus kas mempunyai pengaruh maka akan memberikan *abnormal return* kepada pasar dan sebaliknya. Penentuan periode estimasi (*estimation period*) menggunakan periode selama 100 hari sedangkan *windows period*

yang digunakan adalah 10 hari yaitu 5 hari sebelum terjadi publikasi laporan arus kas dan 5 hari sesudah publikasi laporan arus kas.

### 3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan literatur dan arsip-arsip pada berbagai sumber yang diterbitkan oleh BEJ. Data diperoleh dari Pojok BEJ UII.

Data yang digunakan meliputi laporan keuangan dan laporan arus kas tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, harga saham harian individual selama tahun 2001, 2002, 2003 dan 2004. Tanggal publikasi laporan keuangan untuk tahun buku 2001, 2002 2003 dan 2004 yang dirangkum oleh BEJ. laporan keuangan dan laporan arus kas selama 1999 sampai dengan 2003 diperoleh dari pojok BEJ UII, sedangkan data harga saham harian juga diperoleh dari pojok BEJ UII. Mengenai jumlah perusahaan diperoleh dari *FactBook* 2004 dan jenis perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2003.

Data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis meliputi :

1. Neraca dan Laporan Arus Kas tahun buku 1999 sampai tahun 2003.
2. Data yang diperlukan jumlah aktiva lancar selain kas dan investasi jangka pendek, hutang lancar selain hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan, depresi, amortisasi dan deplesi juga laba bersih setelah pajak.

3. Harga saham individual dari sampel selama tahun 2001 sampai 2004.

Data yang dipergunakan adalah data berupa laporan arus kas yang memuat komponen *earnings* untuk tahun yang diamati yaitu tahun 2000, 2001, 2002, dan 2003, untuk menghitung ekspektasi komponen *earnings* dengan menggunakan dasar satu tahun sebelumnya tiap tahun yang diamati. *Return* saham harian digunakan untuk menghitung ekspektasi serta menentukan *comulative abnormal return*, oleh karena itu teknik dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Laporan arus kas yang akan diamati yaitu tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003, tahun ini dipilih karena laporan arus kas sudah diaudit dan untuk keperluan ekspektasi juga sudah tersedia. Sebagian perusahaan *go public* menggunakan metode tidak langsung dalam pelaporan arus kas.
2. Estimasi ekspektasi memerlukan data satu tahun sebelumnya.
3. *Return* saham harian selama tahun 2001 sampai dengan 2004 karena untuk periode estimasi akan digunakan dari hari keenam sebelum publikasi sampai dengan 100 hari sebelum laporan publikasi laporan arus kas.
4. Tanggal di publikasikannya laporan arus kas periode tahun buku akan berada dalam periode tahun di depannya.

### 3.4 Metode Analisis

#### 3.4.1. Menghitung *Operating Cash flow* dan *Accrual*.

Perhitungan untuk mencari besarnya aliran kas dari aktivitas operasi (*CF*) dirumuskan sebagai berikut :

$$CF = AE + AA$$

Dimana:

*CF* = Aliran Kas dari aktivitas operasi

*AE* = Laba akuntansi

*AA* = Data akrual (total)

Sedangkan *AA* dapat diperoleh dari :

$$AA = DEPR - DWC$$

$$AA = DEPR - (CA_t - CA_{t-1}) - (CL_t - CL_{t-1})$$

Dimana :

*AA* = Data akrual (total)

*DEPR* = Depresiasi

*DWC* = Perubahan modal kerja yaitu perubahan aktiva lancar dikurangi perubahan hutang lancar.

#### 3.4.2. Menghitung Besarnya *Cumulative Abnormal Return CAR*

$$R = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

*R* = *return* saham

*P<sub>t</sub>* = harga saham pada saat *t*

*P<sub>t-1</sub>* = harga saham pada saat *t-1*



*Return yang diharapkan (expected return)*

$$\bar{R}_{it} = 1/100 \times \sum_{-105}^{-6} R_{it}$$

$$\text{Abnormal Return} = R_{it} - \bar{R}_{it}$$

$R_{it}$  : *Return* saham *i* periode *t*

$\bar{R}_{it}$  : Rata-rata sederhana *return* saham dari periode estimasi

*Comulative Abnormal Return (CAR)* ditentukan dari *abnormal return* yang dijumlahkan selama periode jendela (*windows periode*). Periode jendela yang digunakan 5 hari sebelum pengumuman laporan keuangan sampai 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan. Pemilihan lima hari ini dianggap memadai untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode statistik regresi linier berganda yaitu menggunakan beberapa variabel *independent* (pengaruh) *X* terhadap variabel *dependent* (dipengaruhi) *Y* dengan model yang linier. Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.

Persamaan yang digunakan untuk menguji  $H_{01}$ ,  $H_{02}$  dan  $H_{03}$  adalah :

$$1. \text{CAR}_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CF_{it} + \alpha_2 AA_{it} + v_{it}$$

*Comulative Abnormal Return* = konstanta + (*operating cash flow* aktual - harapan) + (*Agregat Accrual* aktual - harapan) + *return* residual

Sedangkan pengujian  $H0_4$ ,  $H0_5$  dan  $H0_6$  menggunakan persamaan :

$$2. CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CF_{it} + \alpha_2 DWC_{it} + \alpha_3 DEPR_{it} + v_{it}$$

*Comulative Abnormal Return* = konstanta + (*operating cash flow* aktual - harapan) + (Perubahan modal kerja aktual - harapan) + (Depresiasi aktual - harapan) + *return* residual

Uji regresi simultan (uji F)

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisiensi regresi secara bersama-sama, yaitu melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- $H0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y).
- $HA: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji pengaruh *Operating Cashflow* dan *Aggregat Accrual* secara simultan terhadap *abnormal return* dilakukan dengan uji F, langkah yang ditempuh

Membandingkan F hitung (statistik) dengan F tabel, jika F hitung Lebih besar dari F tabel ( $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ) maka  $H0$  ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan probabilitas signifikan lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ ) maka  $H0$  tidak dapat ditolak jika lebih kecil dari 0,05 maka  $H0$  ditolak.

Uji regresi parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh *Operating Cashflow*, *Agregat Accrual*, *current accrual* dan *non current accrual* secara parsial terhadap *abnormal return* dilakukan dengan uji t, langkah yang ditempuh

Nilai t dihitung oleh komputer kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Bila t hitung < t tabel berarti  $H_0$  tidak dapat ditolak yang artinya variabel *independent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*, sebaliknya bila t hitung > dari t tabel berarti  $H_0$  ditolak artinya *variabel independent* berpengaruh positif terhadap variabel *dependent*.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dimana hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $H_0: \beta_1 = 0$ , artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (Y).
- $H_A: \beta_1 \neq 0$ , artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan *multiple regression*. Alat analisis ini digunakan untuk tujuan menghubungkan variabel Y dengan sekelompok variabel prediktor. Regresi tidak hanya mampu menunjukkan pengaruh, tetapi dapat pula untuk melihat hubungan, karena apabila terdapat pengaruh maka selalu terdapat hubungan.

### 3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Asumsi regresi yang harus dipenuhi meliputi tidak adanya autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series* karena gangguan pada seorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Pengujian ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0$  = tidak adanya autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel bebas Diuji dengan menggunakan VIF (*variance inflation factor*), *rule of thumb* VIF apabila VIF lebih besar dari sepuluh maka terdapat multikolinieritas (Gujarati, 1995).

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. dengan persamaan regresi sbb (Ghazali, 2001. hal 72)

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Cara melakukan uji Glejser dengan SPSS

Lakukan regresi  $INCOME = f(SIZE, EARNINGS, WEALTH, SAVING)$

Dapatkan variabel residual ( $U_t$ ) dengan cara memilih tombol *Save* pada tampilan *windows linier regression* dan aktifkan *unstandardized residual*.

Absolutkan nilai residual ( $AbsU_t$ ) dengan menu *transform and compute*

Manfaat dari pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah agar data dan variabel yang digunakan benar-benar representatif. Jadi jika suatu data dari variabel telah diuji asumsi klasiknya maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel lain selain yang telah diuji yang diduga mempengaruhi variabel dependen.

**BAB IV**  
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah industri Otomotif dan komponennya yang telah terdaftar di BEJ sebelum 31 Desember 1999 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2003. Industri otomotif dan komponennya tumbuh menjadi industri penting dalam menyokong pertumbuhan ekonomi maupun untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini hanya terdapat 9 perusahaan yang datanya lengkap dan memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini, dari 13 perusahaan yang termasuk dalam industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEJ.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan yang Diteliti.**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1.	Andi Chandra Automotive Product Tbk.	ACAP
2.	Astra Internasional Tbk.	ASII
3.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
4.	Branta Mulia Tbk	BRAM
5.	Good Year Indonesia Tbk	GDYR
6.	GT Petrochem Industries Tbk	ADMG
7.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8.	Multi Prima sejahtera	LPIN
9.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

## 4.2 Deskripsi Data

### 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data untuk masing-masing variabel meliputi rata-rata, simpangan baku, skor minimum dan maksimum. Nilai rata-rata yang paling kecil adalah AA sebesar -307,6994 dan yang paling besar adalah DWC sebesar 357,5339. Rentangan data yang paling lebar adalah variabel DWC, terlihat dari nilai simpangan baku sebesar 1429,6931. Nilai yang paling minimum untuk semua variabel adalah AA sebesar -5795,05 serta 6150,8300 untuk skor maksimum untuk variabel DWC. Berikut hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2. di bawah ini :

**Tabel 4.2.**  
**Rangkuman Statistik Deskriptif**

Variabel	Rata-rata	Simpangan baku	Minimum	Maksimum
CAR	-0,0248	0,1751	-0,5838	0,3460
CF	-109,6956	834,1327	-4640,03	819,0300
AA	-307,6994	1363,5080	-5795,05	3798,3600
DEPR	49,8344	228,6756	-782,62	538,6400
DWC	357,5339	1429,6931	-3716,22	6150,8300

Sumber: Data diolah.

## 4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Gujarati (1995) mengatakan bahwa dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan klasik agar tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama untuk menilai apakah persamaan regresi yang digunakan sudah memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Untuk itu harus

dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini : (1) normalitas, (2) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel *independent* (3) tidak terdapat autokorelasi dan (4) variabel pengganggu (*disturbance error*) adalah konstan (homoskedastisitas). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menyusun data yang akan diuji.
2. Menguji data untuk setiap pengujian asumsi yang telah ditetapkan.
3. Menganalisis dan menginterpretasi hasil setiap pengujian.
4. Menyimpulkan hasil analisis.

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian asumsi pertama adalah asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dilakukan tiap model regresi yang dibentuk. Model regresi pertama adalah  $CAR = C + \alpha_1 CF + \alpha_2 AA$ . Uji normalitas menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov (KS). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai “sig” pada analisis  $KS > 0,05$  maka disimpulkan data mempunyai distribusi normal. Hasil pengujian pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa model pertama ini mempunyai mempunyai nilai sig 0,099 sehingga dapat disimpulkan data mempunyai distribusi normal.



Model regresi kedua adalah  $CAR = C + \alpha_1 CF + \alpha_2 DEPR + \alpha_3 DWC$ . Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai sig model kedua sebesar 0,077. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diberikan mempunyai distribusi yang normal.

**Tabel 4.3.**  
**Pengujian Normalitas Data**

Variabel	“Sig” KS	Kesimpulan
Model pertama	0,099	Normal
Model kedua	0,077	Normal

Sumber: Data diolah.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model persamaan regresi. Multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan yang sempurna antara variabel bebas atau variabel *independent*.

Pengujian asumsi kedua adalah multikolinieritas. Multikolinieritas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan nilai VIF serta matriks korelasi Pearson antar variabel. Dua uji ini akan digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari dua hasil perhitungan.

Hasil pengujian multikolinieritas model pertama menggunakan VIF. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai VIF masih berada dalam angka yang wajar yakni  $< 10$ . Hasil VIF menunjukkan bahwa dua variabel yang diuji yakni CF dan AA tidak terdapat multikolinieritas yang serius. Ini terlihat dari nilai VIF dua

variabel yang berada dikisaran 1 sehingga analisis dapat dilanjutkan pengujian berikutnya. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4.**  
**Pengujian Multikolinieritas dengan VIF**

Variabel	Tolerance	VIF
CF	0,649	1,540
AA	0,649	1,540

Sumber: Data diolah.

Multikolinieritas rumus kedua yang digunakan sebagai pembanding VIF adalah menggunakan matrik korelasi Pearson. Hasil korelasi variabel CF dengan AA menunjukkan angka 0,592 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas serius karena masih dibawah angka 0,8. Berikut hasil yang didapatkan :

**Tabel 4.5.**  
**Pengujian Multikolinieritas dengan Matrik Korelasi**

Variabel	CF	AA
CF	1	0,592
AA	0,592	1

Sumber: Data diolah.

Hasil pengujian multikolinieritas model regresi kedua sebagai berikut. Pengujian pertama menggunakan VIF. Hasil pengujian VIF menunjukkan bahwa VIF hitung untuk variabel CF, DEPR dan DWC mempunyai nilai antara 1 sampai 2. Hal ini menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas serius pada model regresi kedua ini. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.6.**  
**Pengujian Multikolinieritas VIF**

Variabel	Tolerance	VIF
CF	0,649	1,540
DEPR	0,857	1,167
DWC	0,573	1,745

Sumber: Data diolah.

Multikolinieritas rumus kedua sebagai perbandingan VIF adalah menggunakan matrik korelasi. Hasil interkorelasi menunjukkan korelasi yang paling besar adalah hasil korelasi antara variabel DWC dengan DEPR sebesar 0,363. Nilai korelasi ini masih berada dalam rentangan yang aman untuk uji multikolinieritas karena berada di bawah 0,8. Berikut tabel 4.7 hasil uji interkorelasi prediktor untuk model regresi kedua :

**Tabel 4.7.**  
**Pengujian Multikolinieritas dengan Matrik Korelasi**

Variabel	CF	DEPR	DWC
CF	1	-0,126	-0,585
DEPR	-0,126	1	0,363
DWC	-0,585	0,363	1

Sumber: Data diolah.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah *varians* residual dalam model tidak homogen. Akibat dari adanya heteroskedastisitas adalah penaksiran OLS tetap tidak biasa dan tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar.

Langkah analisis berikut adalah melakukan uji asumsi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan analisis Glejser. Kriteria yang

digunakan adalah apabila masing-masing variabel *independent* (CF dan AA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual dengan variabel *dependent* (nilai absolut residual model regresi pertama) maka variabel *independent* tersebut terbebas dari persoalan heteroskedastisitas. Berikut hasil analisis pengujian heteroskedastisitas :

**Tabel 4.8.**  
**Pengujian Heteroskedastisitas Model Pertama**

Variabel	t hitung	Sig.	Kesimpulan
CF	0,283	0,779	Homoskedastisitas
AA	1,348	0,730	Homoskedastisitas

Sumber: Data diolah.

Pengujian heteroskedastisitas untuk regresi model kedua mendapatkan masing-masing variabel CF, DEPR dan DWC tidak terdapat persoalan heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi t pengujian individual masing-masing variabel *independent* yang tidak signifikan ( $>0,05$ ). Hasil lengkap pengujian adalah berikut :

**Tabel 4.9.**  
**Pengujian Heteroskedastisitas Model Kedua**

Variabel	t hitung	Sig.	Kesimpulan
CF	0,362	0,719	Homoskedastisitas
DEPR	0,456	0,652	Homoskedastisitas
DWC	-0,328	0,745	Homoskedastisitas

Sumber: Data diolah.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut *data cross sectional* (Gujarati, 1995). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson dengan rumus :

$$d = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Dimana :

$d$  = Durbin Watson

$e_t$  = nilai residual pada observasi  $t$

$e_{t-1}$  = nilai residual pada observasi  $t-1$

Kriteria pengujian :

##### 1) Korelasi positif

$d < d_L$  = menolak  $H_0$

$d > d_u$  = tidak menolak  $H_0$

$d_L \leq d \leq 4 - d_L$  = pengujian tidak meyakinkan

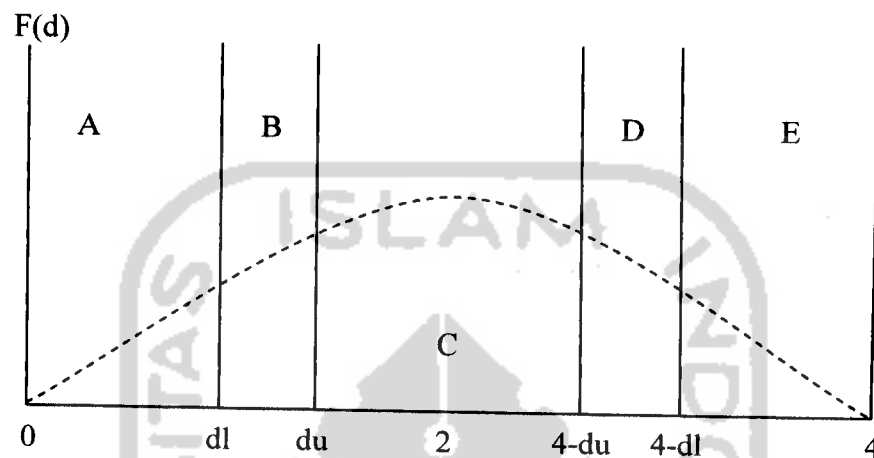
##### 2) Korelasi negatif

$d > 4 - d_L$  = menolak  $H_0$

$d < d_u$  = tidak menolak  $H_0$

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$  = pengujian tidak meyakinkan

Untuk menentukan apakah persamaan regresi linier berganda terdapat autokorelasi atau tidak maka dapat juga dilihat pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Kurva Durbin-Watson**

Dimana :

A = Menolak  $H_0$ , bukti autokorelasi positif

B = Daerah keragu-raguan

C = Menerima  $H_0$ , tidak ada autokorelasi

D = Daerah keragu-raguan

E = Menolak  $H_0$ , bukti autokorelasi negatif

Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS, didapat hasil Durbin-Watson untuk model pertama sebesar 1,915 dan untuk model kedua sebesar 1,930, karena nilai DW kedua model tersebut berada antara  $d_u$  dan  $4-d_u$  berarti pada kedua model tersebut tidak ada autokorelasi (Untuk model pertama  $d_l = 1,354$  ;  $d_u = 1,587$ , untuk model kedua  $d_l = 1,295$  :  $d_u = 1,654$ ).

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Menyusun data yang akan dianalisis.
2. Menggunakan analisis regresi untuk membuat model dan meramalkan adanya suatu hubungan statistik.
3. Menganalisis hasil uji setiap hipotesis.

Hasil pengujian akan disajikan untuk setiap hipotesis sebagai berikut :

##### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama ingin menguji pengaruh secara bersama-sama antara *operating cashflow* dan *agregat accrual* secara simultan terhadap *abnormal return*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yakni angka koefisien secara simultan sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,012. Berdasarkan koefisien hasil uji F dapat diketahui bahwa interval kepercayaan (signifikansi F) lebih kecil ( $<$ ) 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *operating cashflow* dan *agregat accrual* terhadap *abnormal return*. Berikut disajikan ringkasan hasil analisis :

**Tabel 4.10.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Pertama**

Variabel	Adj.R <sup>2</sup>	Signifikansi F	Kesimpulan
<i>Operating cashflow</i> , depresiasi terhadap <i>abnormal return</i> .	0,190	0,012	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: Data diolah.

Hasil perhitungan nilai koefisien (konstanta,  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ ) regresi menunjukkan nilai koefisien yang negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Operating cashflow* tidak akan memperbesar *abnormal return* berdasarkan  $\alpha_1$  yang mempunyai koefisien negatif akan mengurangi *abnormal return*. Sedangkan *aggregat accrual* mempunyai koefisien positif sehingga kenaikan variabel tersebut akan memperbesar *abnormal return* sebesar koefisiennya. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11.**  
**Rangkuman Besarnya Koefisien Prediksi**

Koefisien	Nilai	t signifikan
Konstanta	-0,02741	0,317
$\alpha_1$	-0,000125	0,003
$\alpha_2$	0,0000361	0,146

Sumber: Data diolah.

Persamaan regresi yang dapat terbentuk dari nilai koefisien di atas adalah :

$$Y = -0,02741 - 0,000125CF + 0,0000361AA$$

## 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa terdapat pengaruh *operating cashflow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh *aggregat accrual* terhadap *abnormal return* saham. Hasil pengujian menyebutkan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai t signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *operating cashflow* secara parsial terhadap *abnormal return*. Berikut hasil analisis data :



**Tabel 4.12.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Kedua**

Variabel	t hitung	t signifikansi	Kesimpulan
<i>Operating cashflow</i> setelah dikendalikan agregat akrual	-3,157	0,003	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: Data diolah.

### 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara *agregat accrual* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh *operating cashflow* terhadap *return* saham. Hasil pengujian menyebutkan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai t signifikansi  $> 0,05$  ( $0,146 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *operating cashflow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah dikendalikan oleh *agregat accrual*. Berikut hasil analisis data.

**Tabel 4.13.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Ketiga**

Variabel	t hitung	t signifikansi	Kesimpulan
<i>Agregat accrual</i> setelah dikendalikan <i>Operating cashflow</i>	1,489	0,146	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: Data diolah.

### 4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa terdapat pengaruh perubahan modal kerja secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh *operating cashflow* dan depresiasi terhadap *return* saham. Hasil

pengujian menyebutkan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai  $t$  signifikansi  $> 0,05$  ( $0,144 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan modal kerja secara parsial terhadap *abnormal return* setelah dikendalikan oleh *operating cashflow* dan depresiasi. Berikut hasil analisis data :

**Tabel 4.14.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Keempat**

Variabel	t hitung	T signifikansi	Kesimpulan
Perubahan modal kerja setelah dikendalikan <i>Operating cashflow</i> dan depresiasi.	-1,497	0,144	$H_0$ diterima

Sumber: Data diolah.

#### 5. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyebutkan bahwa terdapat pengaruh depresiasi secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh *operating cashflow* dan perubahan modal kerja terhadap *return* saham. Hasil pengujian menyebutkan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai  $t$  signifikansi  $> 0,05$  ( $0,569 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara depresiasi secara parsial terhadap *abnormal return* setelah dikendalikan oleh *operating cashflow* dan perubahan modal kerja. Berikut hasil analisis data :

**Tabel 4.15.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Kelima**

Variabel	t hitung	t signifikansi	Kesimpulan
Depresiasi setelah di kendalikan <i>Operating cashflow</i> dan perubahan modal kerja.	0,576	0,569	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: Data diolah.

#### 6. Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyebutkan bahwa terdapat pengaruh *operating cashflow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan pengaruh perubahan modal kerja dan depresiasi terhadap *return* saham. Hasil pengujian menyebutkan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai t signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *operating cashflow* secara parsial terhadap *abnormal return* setelah dikendalikan perubahan modal kerja dan depresiasi. Berikut hasil analisis data.

**Tabel 4.16.**  
**Rangkuman Pengujian Hipotesis Keenam**

Variabel	t hitung	t signifikansi	Kesimpulan
<i>Operating cashflow</i> setelah dikendalikan Perubahan modal kerja depresiasi.	-3,113	0,004	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: Data diolah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* dan *aggregat accrual* secara simultan terhadap *abnormal return* saham dan juga pengaruh *operating cash flow*, *aggregat accrual*, perubahan modal kerja dan depresiasi secara parsial terhadap *abnormal return* saham. Selain pengaruh secara simultan penelitian ini juga menguji pengaruh secara individual.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya tiga hipotesis dari enam hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima. Penelitian ini menemukan pengaruh secara simultan yang signifikan antara *operating cashflow* dan *aggregat accrual* terhadap *abnormal return* (Hipotesis 1). Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara *operating cashflow* terhadap *abnormal return* dengan mengendalikan *aggregat accrual* (Hipotesis 2). Hasil pengujian parsial untuk *operating cashflow* terhadap *abnormal return* setelah mengendalikan perubahan modal kerja dan depresiasi juga terdapat pengaruh yang signifikan (Hipotesis 6).

Besarnya pengaruh *operating cashflow* dan *aggregat accrual* secara simultan terhadap *abnormal return* adalah sebesar 23,6%, dilihat dari nilai R squarenya.

Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *agregat accrual* terhadap *abnormal return*, perubahan modal kerja terhadap *abnormal return*, dan depresiasi terhadap *abnormal return*.

Jadi dari keseluruhan variabel yang ada dalam penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, ternyata setelah penulis melakukan pengujian penelitian hanya variabel *operating cashflow* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel lain yang diduga mempengaruhi *return* saham seperti *agregat accrual*, depresiasi dan perubahan modal kerja tidak dapat dibuktikan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang diusahakan secara cermat meskipun demikian ada beberapa keterbatasan yang tetap terjadi. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Pengujian hanya dilakukan dengan periode empat tahun., sehingga dapat dibandingkan dengan pengujian yang mencakup periode yang lebih panjang.
2. Sampel yang terbatas pada industri otomotif dan komponennya. Sampel yang diambil tidak random sehingga tidak dapat untuk menggeneralisasi hasil penelitian untuk sektor lain selain industri otomotif dan komponennya.

3. Penentuan variabel yang hanya terbatas pada Pengaruh komponen *earnings* yang berupa *operating cash flow*, *aggregat accrual*, *current accrual* (perubahan modal kerja), dan *non current accrual* (depresiasi) terhadap *return* saham dan bukan volume perdagangan saham.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diberikan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan memperpanjang periode penelitian agar didapat hasil yang lebih baik.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu menambah jumlah sampel perusahaan/ industri baik dari industri yang sama atau industri yang berbeda, agar hasilnya selain dapat lebih baik juga sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.
3. Ada baiknya untuk peneliti selanjutnya memperhatikan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham dan investor dalam melakukan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (1995). *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta. BPFE.
- Gantjowati, Evi. (1998). *Hubungan Antara Operating Cash Flow dan Accrual Dengan Return Saham: Studi Pada Bursa Efek Jakarta*. Thesis S-2 (Tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- , (2001). "Hubungan Antara Operating Cash Flow Dan Accrual Dengan Return Saham Studi : Pada Bursa Efek Jakarta." *Kompak* Nomor.3, September, hal 275-298.
- Ghazali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Pertama. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar (terj). (1978). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husein Umar. (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- IAI. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Indrianto, Nur dan Kurniawan, Heribertus. (2000). "Analisis Hubungan Antara Arus Kas Dari Aktivitas Operasi dan Data Akrual dengan Return saham Studi Empiris Pada Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 2, no.3, Desember, 207-224.
- Jogiyanto. (1990). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Niswonger, dkk. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 2. Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus, R. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Septi Sari, Airin. (2003). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Data Akrual Terhadap Return Saham (Periode Kuartalan Tahun 2000q3-*

2002q2). Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan bisnis*. Jilid II. Jakarta : Salemba Empat.

Soemarso. (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku dua. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.

Sumantoro. (1990). *Pengantar Tentang Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Pustaka.

Triyono. (1998). *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Investasi, Operasi, dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return saham*. Thesis S-2 (Tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.







Lampiran

Lampiran 1  
DATA SAHAM

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
09/01/00	260	2650	855	7500	1000	1500	1180	1580	1325
09/04/00	255	2705	855	7500	1000	1500	1180	1575	1275
09/05/00	245	2715	855	7500	1000	1500	1180	1585	1300
09/06/00	250	2775	855	7500	1000	1500	1175	1610	1275
09/07/00	250	2705	855	7500	1000	1500	1165	1800	1275
09/08/00	250	2700	775	7500	1000	1500	1165	1610	1225
09/11/00	250	2645	775	7500	1000	1500	1170	1600	1225
09/12/00	240	2545	775	7500	1000	1500	1170	1550	1225
09/13/00	250	2450	775	7500	1000	1500	1175	1525	1200
09/18/00	250	2145	775	7500	1000	1500	1170	1400	1200
09/19/00	230	2310	775	7500	1000	1500	1200	1455	1200
09/20/00	215	2235	775	7000	1000	1500	1200	1450	1200
09/21/00	210	2280	775	7000	1000	1500	1350	1465	1125
09/22/00	200	2260	775	7000	1000	1500	1295	1300	1125
09/25/00	215	2305	775	7000	1000	1500	1260	1300	1175
09/26/00	215	2295	775	7000	1000	1500	1225	1300	1175
09/27/00	200	2290	775	7000	1000	1500	1225	1290	1100
09/28/00	200	2315	775	7000	1000	1500	1235	1280	1150
09/29/00	200	2320	775	7000	900	1500	1235	1375	1125
10/02/00	210	2390	775	7000	900	1500	1250	1420	1150
10/03/00	210	2315	775	7000	900	1500	1350	1350	1100
10/04/00	205	2325	775	7000	900	1500	1375	1315	1075
10/05/00	200	2370	775	7000	900	1500	1375	1400	1050
10/06/00	230	2345	775	7000	900	1500	1375	1400	1025
10/09/00	220	2315	775	7000	900	1500	1375	1400	1025
10/10/00	225	2300	775	7000	900	1500	1380	1400	1050
10/11/00	225	2300	775	7000	900	1500	1395	1390	975
10/12/00	205	2330	775	7000	900	1500	1415	1410	975
10/13/00	205	2375	775	7000	900	1500	1445	1390	1050
10/16/00	215	2450	775	8000	900	1500	1450	1400	1050
10/17/00	210	2430	775	8000	1000	1500	1435	1410	1000
10/18/00	210	2355	775	8000	1000	1500	1435	1400	1000
10/19/00	220	2410	975	8000	1100	1500	1435	1405	1025
10/20/00	210	2300	825	8000	1100	1500	1450	1450	1075
10/23/00	210	2275	800	8000	1100	1500	1450	1425	1050
10/24/00	210	2275	800	8000	1100	1500	1500	1500	1250
10/26/00	210	2250	800	8000	1100	1500	1500	1500	1350
10/27/00	210	2250	800	8000	1100	1500	1475	1475	1400
10/30/00	190	2150	800	8000	1100	1500	1500	1425	1375
10/31/00	185	2150	800	8000	1100	1500	1500	1500	1400
11/01/00	185	2175	850	8000	1100	1500	1500	1600	1400
11/02/00	185	2150	850	8000	1100	1500	1500	1650	1400
11/03/00	185	2125	850	8000	1100	1500	1500	1675	1425
11/06/00	195	2200	850	8000	1100	1500	1500	1675	1425
11/07/00	200	2175	850	8000	1100	1500	1500	1650	1500
11/08/00	195	2200	850	8000	1100	1500	1500	1725	1525
11/09/00	195	2200	575	8000	900	1500	1525	1700	1500
11/10/00	195	2175	575	8000	900	1500	1525	1700	1525
11/13/00	195	2150	575	8000	900	1500	1525	1675	1525
11/14/00	195	2150	600	8000	900	1500	1525	1675	1650
11/15/00	200	2100	600	8000	900	1500	1525	1650	1700
11/16/00	200	2075	600	8000	900	1500	1525	1750	1700
11/17/00	200	2050	725	8000	900	1500	1550	1775	1750
11/20/00	200	2100	625	8000	900	1500	1525	1775	1750
11/21/00	205	2100	725	8000	900	1500	1525	1725	1725
11/22/00	215	2350	700	7500	900	1500	1550	1875	1825
11/23/00	225	2250	700	7500	900	1500	1650	1875	1825
11/24/00	220	2300	650	7500	900	1500	1700	1950	1800
11/27/00	215	2300	675	7000	900	1500	1650	1975	1900
11/28/00	215	2275	675	7000	900	1500	1825	1925	1875
11/29/00	210	2275	650	7000	900	1500	1950	1950	1875
11/30/00	210	2275	700	7000	900	1500	2075	2150	2050
12/01/00	210	2200	700	7000	900	1500	2125	2175	1975
12/04/00	215	2225	675	6000	900	1500	2100	2275	1325

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
12/05/00	220	2225	675	6000	900	1500	2100	2325	1275
12/06/00	220	2250	700	6000	900	1500	2100	2225	1300
12/07/00	220	2250	700	6000	900	1500	2025	2050	1275
12/08/00	220	2200	700	6000	900	1500	2025	1950	1275
12/11/00	220	2150	625	6000	900	1500	2000	1875	1225
12/12/00	210	2075	600	6000	900	1500	1975	1825	1225
12/13/00	210	2075	625	6000	900	1500	1975	1975	1225
12/14/00	210	2075	600	6000	900	1500	2025	1925	1200
12/15/00	210	2075	600	6000	900	1500	2000	1900	1200
12/18/00	210	2025	625	6000	900	1500	1975	1900	1200
12/19/00	210	2025	625	6000	900	1400	1975	1875	1200
12/20/00	200	2025	625	6000	900	1400	1925	1875	1125
12/21/00	200	2025	650	6000	900	1400	1925	1850	1125
12/22/00	190	2000	650	6000	1325	1400	2000	1825	1175
01/02/01	190	1900	600	6000	1325	1400	1875	1800	1175
01/03/01	190	1775	600	6000	1325	1400	1800	1725	1100
01/04/01	190	1950	600	6000	1325	1400	1825	1750	1150
01/05/01	190	1925	600	6000	1275	1400	1850	1800	1125
01/08/01	190	1925	600	6000	1275	1400	1850	1800	1150
01/09/01	190	1950	475	6000	1275	1400	1875	1825	1100
01/10/01	190	1950	580	6000	1275	1400	1875	1775	1075
01/11/01	190	1900	580	6000	1275	1400	1875	1700	1050
01/12/01	160	1875	550	6000	1200	1400	1875	1675	1025
01/15/01	160	1950	550	6000	1300	1400	1875	1725	1025
01/16/01	165	2075	500	6000	1325	1400	2050	1750	1050
01/17/01	155	2025	450	6000	1300	1400	1825	1750	975
01/18/01	160	2075	645	6000	1300	1400	1675	1750	975
01/19/01	160	2025	600	6000	1225	1400	1600	1775	1050
01/22/01	160	2125	600	6000	1225	1400	1650	1850	1050
01/23/01	160	2100	575	6000	1225	1400	1625	1825	1000
01/24/01	160	2125	575	6000	1225	1400	1650	1825	1000
01/25/01	160	2125	575	6000	1225	1400	1625	1800	1025
01/26/01	170	2100	575	6000	1225	1400	1650	1825	1075
01/29/01	170	2075	575	6000	1225	1000	1625	1775	1050
01/30/01	170	2050	600	6000	1225	1000	1650	1775	1250
01/31/01	170	2125	600	6000	1025	1000	1675	1825	1350
02/01/01	180	2175	600	6000	1025	1000	1650	1800	1400
02/02/01	185	2450	600	6500	925	1000	1675	1850	1375
02/05/01	180	2675	625	6500	925	1000	1700	1875	1400
02/06/01	165	2575	575	6500	675	1000	1700	1800	1400
02/07/01	165	2475	575	6500	675	1200	1675	1850	1400
02/08/01	170	2400	550	6500	675	1200	1700	1800	1425
02/09/01	170	2250	550	6000	675	1200	1700	1800	1425
02/12/01	170	2175	550	6000	675	1200	1725	1800	1500
02/13/01	170	2150	575	6000	675	1200	1725	1800	1525
02/14/01	170	2100	525	6000	675	1200	1725	1800	1500
02/15/01	170	2275	525	6000	675	1200	1750	1800	1525
02/16/01	170	2200	525	6000	675	1200	1725	1775	1525
02/19/01	160	2200	550	6000	675	1200	1750	1775	1650
02/20/01	155	2225	575	6000	675	1200	1750	1775	1700
02/21/01	160	2250	575	6000	675	1200	1750	1775	1700
02/22/01	160	2200	575	6000	675	1200	1750	1775	1750
02/23/01	155	2200	575	6000	675	1200	1750	1800	1750
02/26/01	155	2125	575	6000	675	1200	1725	1775	1725
02/27/01	155	2125	550	6000	675	1200	1725	1775	1825
02/28/01	155	2050	550	6000	675	1200	1725	1750	1825
03/01/01	155	2000	550	6000	675	1200	1725	1775	1800
03/02/01	155	1975	525	6000	675	1200	1700	1725	1900
03/06/01	175	1975	575	6000	675	1200	1750	1750	1875
03/07/01	175	1975	575	6000	675	1200	1725	1675	1875
03/08/01	165	1950	575	6000	675	1200	1725	1675	2050
03/09/01	160	1850	575	6000	775	1200	1675	1625	1975
03/12/01	160	1625	575	6000	775	1200	1625	1500	1850
03/13/01	160	1425	575	6000	825	1200	1675	1375	1900

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/14/01	155	1450	575	6000	825	1200	1800	1425	1925
03/15/01	155	1475	550	6000	825	1200	1775	1400	1900
03/16/01	155	1425	500	6000	825	1200	1725	1400	1900
03/19/01	150	1375	500	6000	825	1200	1675	1325	1875
03/20/01	150	1350	500	6000	825	1200	1650	1300	1850
03/21/01	150	1425	500	6000	825	1200	1650	1350	1875
03/22/01	150	1350	425	6000	825	1200	1650	1300	1850
03/23/01	150	1400	475	6000	825	1200	1700	1325	1850
03/27/01	140	1375	480	6000	825	1200	1700	1325	1825
03/28/01	160	1400	495	6000	825	1200	1700	1350	1800
03/29/01	160	1450	495	6000	825	1200	1700	1475	1800
03/30/01	160	1400	475	6000	825	1200	1675	1375	1800
04/02/01	160	1350	485	5500	825	1200	1675	1325	1825
04/03/01	160	1325	480	5500	825	1200	1675	1350	1800
04/04/01	160	1250	430	5500	825	1200	1675	1325	1825
04/05/01	160	1250	445	5500	825	1200	1675	1300	1775
04/06/01	160	1275	355	5500	825	1200	1650	1325	1775
04/09/01	160	1250	415	5500	825	1200	1650	1325	1900
04/10/01	160	1325	405	5500	825	1200	1650	1375	1900
04/11/01	160	1325	405	5500	825	1200	1650	1325	1975
04/12/01	160	1300	405	5500	825	1200	1700	1350	2050
04/16/01	160	1275	405	5500	825	1200	1675	1300	1725
04/17/01	160	1250	405	5500	825	1200	1650	1300	1800
04/18/01	160	1275	405	5500	825	1200	1650	1300	1800
04/19/01	160	1250	445	5500	825	1200	1625	1250	1725
04/20/01	160	1150	445	5500	825	1200	1600	1150	1775
04/23/01	160	1150	500	5500	825	1200	1600	1150	1775
04/24/01	160	1175	525	5500	825	1200	1600	1175	1775
04/25/01	160	1275	500	5500	825	1200	1525	1150	1775
04/26/01	160	1200	500	5500	825	1200	1575	1150	1775
04/27/01	160	1300	500	5500	825	1200	1575	1175	1700
04/30/01	160	1400	500	5500	825	1200	1575	1200	1625
05/01/01	150	1375	600	5500	825	1200	1575	1250	1525
05/02/01	150	1375	600	5500	825	1200	1575	1200	1625
05/03/01	150	1525	600	5500	825	1200	1575	1275	1625
05/04/01	160	1500	600	5500	825	1200	1600	1275	1675
05/08/01	160	1525	600	5250	825	1200	1600	1250	1775
05/09/01	160	1475	600	5200	825	1200	1600	1250	1725
05/10/01	160	1400	600	5200	825	1200	1650	1225	1725
05/11/01	160	1425	625	5200	825	1200	1650	1200	1725
05/14/01	160	1400	600	5200	825	1200	1625	1200	1725
05/15/01	160	1425	625	5200	825	1200	1700	1200	1675
05/16/01	160	1500	650	5200	825	1200	1750	1250	1675
05/17/01	160	1500	750	5200	825	1200	1700	1225	1625
05/18/01	160	1500	850	5200	825	1250	1725	1225	1750
05/21/01	160	1475	775	5200	825	1250	1675	1225	1750
05/22/01	160	1475	750	5200	825	1250	1675	1200	1750
05/23/01	160	1450	775	5200	800	1250	1650	1200	1650
05/25/01	160	1525	800	5200	825	1250	1650	1250	1650
05/28/01	160	1500	775	5200	925	1250	1650	1275	1650
05/29/01	160	1750	775	5200	900	1250	1775	1375	1650
05/30/01	160	1725	800	5200	900	1250	1800	1400	1700
05/31/01	160	1725	800	5400	900	1250	1700	1350	1700
06/01/01	160	1600	800	5400	900	1250	1700	1300	1750
06/05/01	160	1575	725	5400	825	1250	1700	1300	1750
06/06/01	135	1625	700	5200	825	1250	1700	1300	1800
06/07/01	135	1600	625	5200	825	1250	1700	1300	1800
06/08/01	130	1625	700	5200	825	1250	1700	1275	1800
06/11/01	130	1650	700	5200	825	1250	1700	1325	1800
06/12/01	130	1725	675	5350	825	1250	1700	1350	1800
06/13/01	130	1700	675	5350	900	1250	1750	1350	1850
06/14/01	125	1725	725	5350	850	1250	1850	1325	1975
06/15/01	125	1725	675	5350	850	1250	1875	1325	1975
06/18/01	130	1725	675	5350	850	1225	1875	1350	1975

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
06/19/01	130	1725	700	5350	850	1000	1875	1350	1975
06/20/01	130	1775	675	5350	950	1000	1875	1375	2000
06/21/01	130	1825	750	5400	950	1000	1875	1400	2000
06/22/01	130	1800	750	5400	900	1000	1825	1375	1975
06/25/01	140	1775	700	5400	900	1000	1825	1400	1975
06/26/01	140	1800	700	5400	900	1000	1825	1425	1975
06/27/01	140	1825	675	5400	900	1000	1825	1400	1975
06/28/01	140	1850	675	5400	900	1000	1800	1400	1975
06/29/01	140	1975	675	5400	900	1000	1800	1450	1975
07/02/01	140	1925	675	5400	900	1000	1800	1425	2000
07/03/01	140	1875	650	5400	900	1000	1825	1400	2000
07/04/01	135	1875	650	5400	900	1000	1825	1400	2000
07/05/01	135	1900	675	5400	900	1000	1800	1400	2025
07/06/01	140	1900	675	5400	900	1000	1800	1425	2025
07/09/01	140	1950	675	5400	900	1000	1800	1425	2025
07/10/01	160	2100	675	5600	900	1000	1800	1525	2025
07/11/01	130	2075	700	5600	900	1000	1800	1500	2025
07/12/01	135	2000	700	5600	900	1000	1800	1475	2025
07/13/01	135	2025	700	5600	900	1000	1800	1575	2025
07/16/01	140	2075	700	5600	900	1000	1800	1575	2025
07/17/01	140	2075	700	5600	900	1000	1800	1550	2025
07/18/01	140	2125	700	5600	900	1000	1800	1600	2025
07/19/01	160	2350	700	5500	875	1000	1800	1700	2025
07/20/01	150	2400	650	5500	875	1000	1800	1750	2025
07/23/01	160	2700	650	5500	875	1000	1750	1825	2025
07/24/01	150	2625	650	5500	875	1000	1750	1750	2025
07/25/01	160	2500	650	5500	875	1000	1750	1725	2025
07/26/01	140	2425	650	5500	700	1000	1750	1700	2025
07/27/01	140	2400	650	5500	700	1000	1750	1700	2025
07/30/01	140	2450	650	5500	700	1000	1725	1775	2025
07/31/01	140	2375	675	5500	700	1000	1725	1725	2025
08/01/01	140	2400	675	5500	700	1000	1700	1725	2025
08/02/01	140	2300	675	5500	700	1000	1700	1650	2025
08/03/01	140	2325	675	5500	700	1000	1775	1625	2025
08/06/01	145	2300	675	5500	700	1000	1775	1625	2025
08/07/01	145	2400	675	5500	700	750	1775	1675	2025
08/08/01	140	2500	675	5000	700	750	1775	1800	2025
08/09/01	140	2375	650	5000	700	750	1725	1650	2025
08/10/01	140	2475	650	5000	700	750	1725	1750	2025
08/13/01	155	2550	675	5000	700	750	1725	1775	2025
08/14/01	155	2575	675	5000	875	750	1725	1775	2025
08/15/01	165	2475	675	5000	900	750	1725	1725	2025
08/16/01	165	2525	675	5000	900	750	1725	1750	2025
08/20/01	165	2525	675	5000	1000	750	1825	1750	2025
08/21/01	165	2525	650	5000	1000	750	1750	1750	2025
08/22/01	165	2550	650	5000	1000	750	1825	1750	2025
08/23/01	165	2550	675	5000	1000	750	1825	1725	2025
08/24/01	165	2500	650	5000	825	750	1825	1750	2025
08/27/01	145	2475	650	5000	825	750	1825	1725	2025
08/28/01	145	2375	650	5000	825	750	1850	1700	2025
08/29/01	145	2325	650	5000	825	750	1825	1650	2025
08/30/01	140	2325	650	5000	825	750	1825	1675	2025
08/31/01	140	2375	650	5000	825	750	1825	1675	2025
09/03/01	140	2350	650	5000	825	750	1825	1675	2025
09/04/01	140	2475	650	5000	825	750	1825	1700	2025
09/05/01	135	2500	650	5000	825	750	1825	1675	2025
09/06/01	140	2550	650	5000	825	750	1825	1725	2025
09/07/01	135	2500	650	5000	825	750	1825	1675	2025
09/10/01	135	2500	650	5000	825	750	1800	1700	2025
09/11/01	130	2425	650	5000	825	750	1850	1675	2025
09/12/01	120	2375	650	5000	825	750	1850	1600	2025
09/13/01	120	2375	650	5000	825	750	1850	1600	2025
09/14/01	120	2300	650	5000	825	750	1800	1550	2025
09/17/01	130	2175	650	5000	825	750	1750	1375	2025

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
09/18/01	125	2200	650	5000	825	750	1750	1375	2025
09/19/01	125	2275	650	5000	825	750	1750	1450	2025
09/20/01	125	2275	650	5000	825	750	1750	1450	2025
09/21/01	125	2200	650	5000	825	750	1750	1400	2025
09/24/01	125	2125	650	5000	825	750	1850	1350	2025
09/25/01	125	2125	650	5000	825	750	1850	1300	2025
09/26/01	125	2050	650	5000	825	750	1750	1300	2025
09/27/01	100	2000	650	5000	825	750	1750	1300	2025
09/28/01	100	1925	650	5000	825	750	1850	1275	2025
11/01/01	95	1725	650	4900	725	750	1800	1200	2025
11/02/01	95	1725	650	4900	725	750	1800	1225	2025
11/05/01	95	1650	650	4900	725	750	1800	1200	2025
11/06/01	95	1700	650	4900	725	750	1800	1200	2025
11/07/01	95	1725	650	4900	725	700	1800	1225	2025
11/08/01	95	1750	650	4900	650	700	1800	1250	2025
11/09/01	95	1775	650	4900	650	750	1800	1250	2025
11/12/01	95	1750	650	4900	650	750	1800	1200	2025
11/13/01	100	1775	650	4900	775	750	1800	1225	2025
11/14/01	65	1825	650	4900	775	750	1800	1225	2025
11/15/01	85	1825	600	4900	775	750	1825	1225	2025
11/16/01	90	1850	600	4900	725	750	1825	1225	1850
11/19/01	100	1925	600	4900	725	750	1825	1250	1850
11/20/01	105	1875	600	4900	725	750	1825	1225	1850
11/21/01	95	1950	650	4900	875	750	1825	1250	1850
11/22/01	90	1875	650	4900	875	750	1825	1250	1850
11/23/01	90	1950	650	4900	875	750	1825	1325	1850
11/26/01	90	1925	650	4900	875	750	1825	1300	1850
11/27/01	90	1975	650	4900	875	750	1825	1325	1850
11/28/01	90	2025	650	4900	875	750	1825	1325	1850
11/29/01	100	2050	650	4900	875	750	1825	1300	1850
11/30/01	125	2025	650	4900	775	750	1825	1250	1850
12/03/01	125	2100	650	4900	775	750	1825	1300	1850
12/04/01	140	2075	650	4900	600	750	1825	1275	1850
12/05/01	145	2050	650	4900	600	750	1775	1275	1850
12/06/01	125	2025	650	4900	675	750	1775	1275	1850
12/07/01	125	1975	650	4900	675	750	1775	1250	1850
12/10/01	125	1925	650	4900	675	750	1600	1225	1850
12/11/01	120	1900	650	4900	675	750	1600	1200	1850
12/12/01	120	1850	700	4900	675	750	1800	1225	1850
12/13/01	120	1850	700	4900	675	750	1800	1225	1850
12/19/01	120	1850	700	4900	675	750	1800	1200	1850
12/20/01	120	1875	700	4900	600	750	1800	1225	1850
12/21/01	120	1900	700	4900	675	750	1800	1250	1850
12/26/01	120	1900	700	4900	650	750	1800	1225	1850
12/27/01	120	1875	700	4900	650	750	1800	1225	1875
12/28/01	120	1950	525	4900	650	750	1800	1225	1875
01/02/02	120	1875	525	4900	650	750	1800	1225	1875
01/03/02	120	1875	525	4900	775	750	1800	1225	1875
01/04/02	120	1975	550	4900	775	750	1800	1225	1875
01/07/02	120	2100	650	4900	650	750	1800	1250	345
01/08/02	120	2050	650	4900	650	750	1800	1250	325
01/09/02	120	2125	650	4900	675	750	1800	1275	350
01/10/02	115	2150	650	4900	675	750	1800	1325	355
01/11/02	115	2175	650	4900	650	750	1800	1325	360
01/14/02	115	2175	650	4900	650	750	1800	1325	355
01/15/02	115	2225	650	4900	650	750	1800	1325	355
01/16/02	115	2250	650	4900	650	750	1800	1350	365
01/17/02	115	2200	650	4900	675	750	1750	1350	365
01/18/02	120	2225	650	4900	700	750	1750	1350	360
01/21/02	120	2225	650	4900	675	750	1750	1350	345
01/22/02	120	2225	650	4900	675	750	1750	1300	345
01/23/02	115	2300	650	4900	675	750	1750	1325	350
01/24/02	115	2425	600	4900	700	750	1750	1375	350

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
01/25/02	115	2425	600	4900	700	750	1750	1375	350
01/28/02	115	2400	650	4900	700	750	1750	1350	350
01/29/02	120	2550	650	4900	700	750	1750	1400	350
01/30/02	120	2525	650	4900	700	750	1750	1350	350
01/31/02	120	2650	650	4800	725	750	1750	1450	350
02/01/02	125	2600	650	4600	675	750	1750	1475	350
02/04/02	125	2600	650	4600	700	750	1750	1475	350
02/05/02	125	2675	650	4400	700	750	1550	1525	330
02/06/02	125	2575	650	4300	700	750	1550	1625	330
02/07/02	125	2475	650	4300	700	750	1550	1550	330
02/08/02	125	2525	575	4200	700	750	1550	1625	330
02/11/02	125	2575	600	4200	700	750	1550	1575	330
02/13/02	125	2575	600	4200	700	750	1550	1575	330
02/14/02	125	2600	600	4200	650	750	1550	1600	330
02/15/02	125	2725	600	4200	650	750	1550	1625	330
02/18/02	125	2975	600	4200	650	750	1550	1725	330
02/19/02	125	2975	600	4200	650	750	1550	1675	330
02/20/02	125	2925	650	4200	650	550	1550	1650	330
02/21/02	135	2950	650	4100	675	550	1550	1650	330
02/25/02	135	2875	650	4100	650	550	1550	1550	330
02/26/02	135	2850	650	4100	675	550	1550	1575	330
02/27/02	135	2875	650	4100	675	550	1550	1625	340
02/28/02	135	2725	650	4100	650	550	1550	1600	340
03/01/02	135	2600	650	4100	650	550	1550	1600	350
03/04/02	135	2650	650	4100	650	550	1500	1600	350
03/05/02	135	2675	650	4100	650	550	1500	1625	350
03/06/02	135	2725	650	4100	675	550	1500	1625	320
03/07/02	135	2825	650	4100	675	550	1450	1625	320
03/08/02	135	2750	650	4100	675	550	1450	1600	320
03/11/02	120	2775	650	4100	700	550	1450	1600	320
03/12/02	120	2750	650	4100	700	550	1450	1575	320
03/13/02	120	2800	650	4100	700	550	1450	1600	320
03/14/02	120	2725	650	4100	700	550	1450	1575	335
03/18/02	120	2750	650	4100	700	550	1450	1575	335
03/19/02	120	2725	650	4100	650	550	1450	1575	335
03/20/02	135	2750	675	4100	650	550	1450	1600	335
03/21/02	145	2750	700	4100	675	550	1725	1625	335
03/22/02	140	2550	700	4100	675	550	1725	1575	335
03/25/02	140	2575	800	4100	625	550	1725	1600	335
03/26/02	140	2625	800	4100	675	550	1725	1600	335
03/27/02	140	2600	800	4400	675	550	1725	1575	330
03/28/02	140	2550	800	4500	575	550	1725	1600	330
04/01/02	140	2700	800	4500	600	550	1725	1600	340
04/02/02	150	2725	775	4500	600	550	1725	1625	340
04/03/02	130	2725	775	4500	600	550	1725	1625	340
04/04/02	140	2750	775	4500	675	550	1725	1625	330
04/05/02	140	2975	775	4900	600	550	1725	1700	330
04/08/02	125	3075	775	4900	625	550	1725	1700	330
04/09/02	125	3200	775	4900	625	550	1725	1750	330
04/10/02	135	3500	775	4900	625	575	1750	1775	330
04/11/02	145	3250	775	4900	675	575	1750	1750	330
04/12/02	150	3400	775	4900	675	575	1750	1850	350
04/15/02	155	3575	775	4800	675	575	1675	2000	350
04/16/02	160	3850	775	4800	700	575	1675	2125	350
04/17/02	145	4150	775	4800	700	575	1625	2175	345
04/18/02	150	3875	800	5000	750	575	1625	2100	345
04/19/02	190	3900	625	5000	700	575	1625	2100	335
04/22/02	200	3850	800	5000	700	575	1625	2100	335
04/23/02	220	3850	800	5000	725	575	1625	2125	335
04/24/02	235	3900	800	5200	725	575	1775	2150	330
04/25/02	235	3875	800	5200	725	575	1775	2125	330
04/26/02	205	3825	800	5000	700	575	1775	2100	330
04/29/02	190	3675	800	5000	700	575	1775	2100	340
04/30/02	200	3900	800	5000	700	575	1775	2125	340

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
05/01/02	200	3850	825	5400	700	575	1800	2125	330
05/02/02	200	3800	825	5400	700	575	1800	2100	330
05/03/02	200	3925	825	5600	700	575	1800	2125	330
05/06/02	230	3875	825	5600	700	575	1725	2100	330
05/07/02	230	3900	650	5600	775	575	1725	2150	340
05/08/02	230	4000	650	5600	750	575	1750	2125	330
05/10/02	175	4200	650	5600	725	575	1750	2125	330
05/13/02	210	4200	650	5600	725	575	1750	2100	330
05/14/02	210	4225	625	5600	725	575	1750	2100	330
05/15/02	210	4150	675	5600	725	575	1750	2075	330
05/16/02	200	4175	675	5600	725	575	1750	2050	330
05/17/02	200	4250	650	5600	725	575	1750	2050	330
05/20/02	200	4200	650	5600	675	575	1750	2050	330
05/21/02	200	4200	650	5600	725	575	1750	2000	330
05/22/02	200	4000	650	5600	700	575	1750	1900	320
05/23/02	165	3800	650	5600	700	575	1750	1775	320
05/24/02	165	3850	650	5200	700	575	1750	1750	320
05/27/02	175	3900	650	5200	700	575	1750	1800	330
05/28/02	175	4000	675	5200	725	575	1750	1850	330
05/29/02	175	4275	675	5200	725	575	1750	1925	330
05/30/02	175	4400	675	5200	700	575	1750	2000	320
05/31/02	190	4425	675	5200	750	575	1675	2050	330
06/03/02	190	4325	675	5200	700	575	1675	2050	330
06/04/02	190	4400	675	5200	700	575	1575	2000	330
06/05/02	190	4325	675	5200	700	575	1575	2000	330
06/06/02	190	4150	675	5200	700	575	1575	1950	330
06/07/02	190	4175	675	5200	700	575	1500	1950	330
06/10/02	190	4200	675	5200	700	575	1500	1975	330
06/11/02	190	4350	675	5200	700	575	1500	2025	330
06/12/02	190	4525	700	5500	700	575	1450	2075	330
06/13/02	190	4725	700	5500	750	575	1475	2100	330
06/14/02	190	5000	800	5500	800	575	1475	2125	325
06/17/02	190	4900	800	5500	800	575	1450	2100	325
06/18/02	190	4725	800	5500	800	575	1450	2075	325
06/19/02	175	4600	800	5500	800	575	1450	2000	325
06/20/02	175	4575	800	5500	800	575	1450	2000	325
06/21/02	175	4525	800	5500	800	575	1450	2000	325
06/24/02	170	4600	800	5500	800	575	1450	2000	325
06/25/02	165	4500	800	5300	825	575	1450	2000	325
06/26/02	160	4225	800	5300	800	575	1450	1950	325
06/27/02	165	4275	800	5300	800	575	1450	2000	325
06/28/02	170	4250	800	5300	800	575	1450	2000	325
07/01/02	170	3975	800	5300	750	575	1450	1975	325
07/02/02	170	4175	800	5300	750	575	1450	1925	325
07/03/02	165	4250	800	5300	750	575	1450	1925	325
07/04/02	165	4250	800	5300	750	575	1450	1925	325
07/05/02	165	4175	800	5300	750	575	1450	1950	325
07/08/02	165	4025	800	5300	750	575	1450	1950	325
07/09/02	165	3850	800	5300	750	575	1450	1975	325
07/10/02	150	3850	800	5300	750	575	1450	1925	325
07/11/02	135	3725	800	5300	725	575	1450	1875	325
07/12/02	135	4050	800	5300	725	575	1450	1875	325
07/15/02	130	4075	800	5300	725	575	1450	1875	325
07/16/02	120	4150	800	5300	725	575	1450	1875	325
07/17/02	120	4375	800	5300	725	575	1450	1850	325
07/18/02	125	4450	800	5300	725	575	1450	1875	325
07/19/02	130	4375	800	5300	725	575	1475	1875	325
07/22/02	130	4175	800	5300	725	575	1475	1800	325
07/23/02	130	4175	800	5300	725	575	1500	1775	340
07/24/02	105	3950	800	5300	725	575	1375	1600	355
07/25/02	120	3975	800	5300	625	575	1375	1650	370
07/26/02	115	3825	800	5000	675	575	1375	1550	365
07/29/02	115	3850	800	5000	675	575	1400	1625	375
07/30/02	115	3775	800	5000	675	575	1425	1675	390



Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
07/31/02	110	3725	800	5000	675	575	1400	1650	375
08/01/02	110	3325	800	5000	675	575	1400	1600	370
08/02/02	110	3350	800	5000	675	575	1425	1525	370
08/05/02	95	3200	800	5000	675	575	1375	1500	365
08/06/02	110	3025	800	5000	675	575	1400	1425	355
08/07/02	110	3250	800	5000	675	575	1450	1500	390
08/08/02	105	3250	575	5000	675	575	1475	1475	400
08/09/02	95	3250	575	5000	675	575	1450	1525	395
08/12/02	95	3325	475	5000	675	575	1475	1525	400
08/13/02	110	3300	475	5000	675	575	1475	1525	395
08/14/02	100	3200	475	4500	675	575	1450	1500	375
08/15/02	95	3125	455	4000	675	575	1500	1500	365
08/16/02	110	3150	475	4000	675	575	1500	1525	350
08/19/02	115	3325	475	4000	675	575	1475	1550	325
08/20/02	115	3575	475	4000	675	575	1475	1625	370
08/21/02	115	3650	475	4500	675	575	1450	1625	370
08/22/02	100	3525	475	4500	675	575	1450	1600	405
08/23/02	100	3500	475	4500	675	575	1450	1625	380
08/26/02	105	3475	550	4500	675	575	1425	1550	400
08/27/02	100	3375	550	4500	675	575	1400	1525	410
08/28/02	100	3175	550	4500	675	575	1375	1525	410
08/29/02	100	3075	550	4500	675	575	1375	1525	415
08/30/02	95	3200	550	4500	675	575	1400	1550	415
09/02/02	100	3200	550	4500	675	575	1450	1475	440
09/03/02	100	3200	550	4500	675	575	1450	1450	435
09/04/02	100	3125	550	4500	675	575	1400	1450	425
09/05/02	100	3200	550	4500	675	575	1450	1500	425
09/06/02	100	3200	550	4500	675	575	1425	1500	440
09/09/02	100	3250	550	4500	675	575	1425	1475	440
09/10/02	100	3250	550	4500	675	575	1425	1450	440
09/11/02	100	3200	550	4500	675	575	1425	1450	440
09/12/02	90	3150	550	4500	675	575	1425	1475	455
09/13/02	95	3075	550	4500	675	575	1425	1450	455
09/16/02	95	3050	550	4500	675	575	1425	1425	455
09/17/02	100	3150	550	4500	675	575	1500	1475	455
09/18/02	95	3050	550	4500	675	575	1475	1475	455
09/19/02	95	2575	550	4500	675	575	1450	1350	455
09/20/02	95	2425	550	4500	675	575	1450	1325	460
09/23/02	95	2500	550	4500	675	575	1450	1425	460
09/24/02	95	2500	550	4500	675	575	1450	1375	460
09/25/02	90	2625	550	4500	675	575	1450	1400	460
09/26/02	90	2700	550	4500	675	575	1475	1425	460
09/27/02	95	2750	550	4500	575	575	1475	1450	460
09/30/02	95	2675	550	4500	550	575	1450	1350	460
10/01/02	95	2650	550	4500	575	575	1450	1325	445
10/02/02	95	2600	550	4500	575	575	1500	1375	455
10/03/02	95	2625	550	4500	575	575	1475	1375	455
10/07/02	95	2425	550	4500	575	575	1450	1375	455
10/08/02	95	2275	550	4500	575	575	1450	1250	455
10/09/02	95	2100	550	4500	575	575	1425	1200	455
10/10/02	95	2125	550	4500	575	575	1425	1200	455
10/11/02	95	2100	550	4500	575	575	1450	1175	455
10/14/02	50	1800	550	4500	450	575	1450	1100	455
10/15/02	60	1700	550	4500	450	575	1450	1075	455
10/16/02	75	1700	550	4500	450	575	1450	1075	455
10/17/02	65	1725	550	4500	450	575	1450	1150	455
10/18/02	95	1825	550	4500	450	575	1450	1200	455
10/21/02	95	1950	550	4500	450	600	1450	1250	455
10/22/02	95	1900	550	4500	450	600	1450	1250	455
10/23/02	95	1925	550	4500	450	600	1450	1175	455
10/24/02	95	1900	550	4500	450	600	1450	1200	455
10/25/02	95	1900	550	4500	450	600	1450	1150	455
10/28/02	60	2000	450	4500	450	600	1450	1225	460
10/29/02	90	2125	450	4500	450	600	1450	1200	460

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
10/30/02	100	2075	450	4500	450	600	1450	1200	460
10/31/02	105	2075	450	4500	450	600	1450	1250	470
11/01/02	105	2075	450	4500	500	600	1450	1250	470
11/04/02	105	2100	450	4000	575	600	1450	1275	460
11/05/02	105	2050	450	4000	575	600	1450	1250	465
11/06/02	105	1925	450	4000	675	600	1450	1200	460
11/07/02	105	1900	450	4000	725	600	1450	1200	460
11/08/02	105	1825	450	4000	725	600	1450	1175	460
11/11/02	105	1825	450	4000	725	600	1450	1200	460
11/12/02	105	1925	450	4000	675	600	1450	1200	460
11/13/02	105	1875	475	4000	675	600	1450	1200	460
11/14/02	100	1900	475	4000	625	600	1450	1225	460
11/15/02	100	1925	475	4000	625	600	1450	1225	460
11/18/02	100	1725	475	4000	625	600	1450	1200	455
11/19/02	100	1825	475	4000	625	600	1450	1200	455
11/20/02	100	1975	475	4000	625	600	1450	1200	480
11/21/02	75	2025	475	4000	550	600	1450	1200	485
11/22/02	95	2450	475	4000	550	600	1450	1250	465
11/25/02	100	2575	475	4000	550	600	1450	1250	465
11/26/02	100	2400	475	4000	550	600	1450	1200	465
11/27/02	100	2450	475	4000	550	600	1400	1225	435
11/28/02	100	2500	475	4000	550	600	1400	1250	435
11/29/02	100	2500	475	4000	550	600	1400	1275	435
12/02/02	100	2500	475	4000	550	600	1400	1275	435
12/03/02	100	2750	475	4000	550	600	1450	1275	435
12/04/02	100	2675	475	4000	550	600	1450	1275	435
12/11/02	95	2625	475	4000	550	600	1450	1250	435
12/12/02	95	2600	475	4000	550	600	1450	1275	445
12/13/02	95	2525	475	4000	550	600	1450	1275	425
12/16/02	95	2400	475	4000	550	600	1450	1275	435
12/17/02	95	2625	475	4000	550	600	1450	1275	440
12/18/02	95	2800	450	4000	550	600	1450	1300	440
12/19/02	100	3250	450	4000	550	600	1450	1400	450
12/20/02	105	3325	450	4000	550	600	1450	1400	450
12/23/02	100	3475	450	3500	550	600	1450	1375	450
12/27/02	110	3150	450	4350	650	600	1450	1400	450
01/02/03	90	2925	450	4350	650	600	1450	1300	450
01/03/03	90	3150	450	4350	650	600	1450	1300	450
01/06/03	90	3125	450	4350	650	600	1450	1275	450
01/07/03	90	3000	450	4350	650	600	1450	1225	450
01/08/03	90	2600	450	4350	650	600	1450	1200	450
01/09/03	95	2850	450	4350	650	600	1450	1225	450
01/10/03	95	2300	450	4350	650	600	1450	1225	450
01/13/03	95	2200	450	4350	650	600	1450	1250	450
01/14/03	95	2325	450	4350	650	600	1450	1325	450
01/15/03	95	2375	450	4350	650	600	1450	1275	450
01/16/03	95	2400	450	4350	650	600	1450	1300	450
01/17/03	95	2425	450	4350	650	600	1450	1300	450
01/20/03	95	2425	450	4350	650	600	1450	1275	450
01/21/03	95	2350	450	4350	650	600	1450	1300	450
01/22/03	95	2425	450	4350	650	600	1450	1250	450
01/23/03	95	2450	450	4350	650	600	1450	1250	450
01/24/03	90	2350	450	4350	650	600	1450	1275	450
01/27/03	95	2200	450	4350	650	600	1450	1275	450
01/28/03	95	2150	450	4350	650	600	1450	1250	450
01/29/03	95	2100	450	4350	650	600	1450	1250	450
01/30/03	95	2075	450	4350	650	600	1450	1225	450
01/31/03	95	2100	355	4350	650	600	1450	1175	450
02/03/03	95	2250	355	4350	650	600	1450	1200	450
02/04/03	95	2400	355	4350	650	600	1450	1225	450
02/05/03	95	2400	355	4350	650	600	1450	1225	450
02/06/03	95	2425	355	4350	650	600	1450	1250	450
02/07/03	95	2450	355	4350	650	600	1450	1250	450
02/09/03	390	3850	725	3800	775	450	290	1450	480

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
02/10/03	95	2375	355	4200	800	600	1450	1275	450
02/11/03	100	2350	355	4100	800	600	1450	1275	450
02/13/03	100	2400	355	4100	800	600	1450	1275	455
02/14/03	100	2400	405	4200	800	600	1450	1275	455
02/17/03	100	2425	405	4200	800	600	1450	1275	460
02/18/03	100	2450	440	4200	800	600	1450	1275	460
02/19/03	100	2400	440	4200	800	600	1450	1275	460
02/20/03	100	2325	440	4200	800	600	1450	1275	460
02/21/03	100	2375	440	4200	800	600	1450	1275	460
02/24/03	100	2400	440	4200	800	600	1450	1250	460
02/25/03	95	2350	440	4200	750	600	1450	1250	460
02/26/03	95	2250	440	4200	750	600	1450	1250	460
02/27/03	95	2300	440	4000	750	600	1450	1225	460
02/28/03	95	2350	440	4000	750	600	1450	1225	460
03/04/03	95	2350	440	4000	775	600	1450	1250	460
03/05/03	115	2300	440	3600	775	600	1450	1250	460
03/06/03	120	2325	440	3600	775	600	1450	1300	460
03/07/03	125	2325	460	3400	775	600	1450	1250	460
03/09/03	450	4075	875	4000	775	450	295	1475	480
03/10/03	125	2275	500	3400	775	600	1450	1250	455
03/11/03	125	2275	500	3400	775	600	1450	1200	455
03/12/03	130	2300	525	3400	775	600	1450	1250	455
03/13/03	135	2325	525	3400	775	600	1450	1250	455
03/14/03	140	2325	525	3400	775	600	1450	1250	455
03/17/03	140	2325	525	3400	775	600	1450	1250	455
03/18/03	145	2325	525	3400	800	600	1450	1225	455
03/19/03	150	2300	525	3400	800	600	1450	1250	455
03/20/03	160	2400	525	3400	800	600	1450	1275	455
03/21/03	165	2450	525	3400	800	600	1450	1275	455
03/24/03	170	2425	525	3400	800	600	1450	1275	465
03/25/03	175	2475	525	3400	800	600	1450	1275	465
03/26/03	180	2475	525	3300	800	600	1450	1275	465
03/27/03	185	2575	550	4000	800	600	1425	1275	465
03/28/03	195	2600	550	4000	800	600	1500	1275	465
03/31/03	190	2500	550	4100	800	600	1500	1250	465
04/01/03	195	2550	550	4100	800	600	1500	1250	465
04/03/03	200	2600	550	4100	800	600	1500	1275	450
04/04/03	200	2725	550	4100	800	600	1500	1300	450
04/07/03	220	3000	600	4200	800	600	1500	1350	450
04/08/03	220	2950	600	4200	800	600	1500	1350	450
04/09/03	225	3000	550	4200	800	600	1500	1500	450
04/10/03	225	3050	550	4200	800	600	1500	1500	450
04/11/03	235	3050	550	4200	725	600	1500	1500	450
04/14/03	240	3000	550	4200	725	600	1500	1475	450
04/15/03	240	3025	550	4200	725	600	1500	1525	450
04/16/03	245	3150	550	4200	725	600	1500	1600	450
04/17/03	260	3125	550	4200	725	600	1500	1575	450
04/21/03	260	3100	550	3550	725	600	1500	1550	450
04/22/03	265	3050	550	3750	725	600	1500	1475	450
04/23/03	285	3050	550	3750	725	600	1500	1500	450
04/24/03	280	3100	550	3750	725	600	1500	1550	450
04/25/03	295	2925	550	3750	800	600	1500	1475	450
04/28/03	300	2875	550	3750	800	600	1500	1475	450
04/29/03	300	3050	550	3750	800	600	1500	1525	450
04/30/03	300	3025	550	3750	725	600	1600	1500	450
05/01/03	295	3050	550	3750	850	600	1600	1525	450
05/02/03	295	3025	550	3600	800	600	1700	1500	450
05/05/03	295	3125	550	3800	800	550	1700	1550	450
05/06/03	300	3275	550	3800	800	550	1650	1575	450
05/07/03	300	3475	550	3900	800	450	1700	1600	470
05/08/03	275	3450	550	3900	800	450	1750	1550	470
05/09/03	275	3400	475	3900	800	450	1775	1575	470
05/12/03	245	3425	475	3900	850	450	1700	1575	470
05/13/03	240	3400	475	3900	800	450	1700	1575	470

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
05/14/03	220	3250	545	3900	800	450	1725	1550	470
05/19/03	220	3050	545	3900	800	450	1725	1525	470
05/20/03	200	3200	545	3900	800	450	1725	1525	470
05/21/03	220	3175	545	3850	800	450	1725	1525	470
05/22/03	220	3250	550	3850	800	450	1725	1500	470
05/23/03	245	3350	550	3850	875	450	1725	1525	470
05/26/03	215	3550	550	3850	875	450	1725	1525	470
05/27/03	215	3600	550	4000	875	450	1725	1550	470
05/28/03	230	3625	550	4000	875	450	1725	1575	470
05/29/03	220	3600	550	4000	800	450	1725	1575	470
06/02/03	220	3625	550	4000	1025	450	1725	1575	470
06/03/03	235	3550	550	4000	1000	450	1725	1500	470
06/04/03	255	3575	550	4000	925	450	1725	1525	470
06/05/03	250	3600	625	4000	1000	450	1725	1550	470
06/06/03	250	3650	625	4000	950	450	1725	1550	470
06/09/03	245	3750	625	4000	1000	450	1725	1575	470
06/10/03	245	3725	625	4000	1000	450	1725	1600	470
06/11/03	245	3625	625	4000	1000	450	1725	1550	470
06/12/03	250	3575	625	4000	950	450	1725	1475	470
06/13/03	260	3625	575	4000	950	450	1725	1500	470
06/16/03	260	3675	575	4000	875	450	1725	1500	470
06/17/03	230	3525	575	4000	875	450	1725	1375	470
06/18/03	230	3525	575	4000	875	450	1725	1350	470
06/19/03	230	3650	575	4000	875	450	1725	1400	470
06/20/03	230	3700	575	4000	875	450	1725	1425	470
06/23/03	230	3650	575	4000	875	450	1725	1400	470
06/24/03	230	3550	575	4000	875	450	1725	1375	470
06/25/03	230	3500	575	4000	875	450	1725	1375	470
06/26/03	230	3550	575	4000	875	450	1725	1300	470
06/27/03	205	3650	575	4000	875	450	1725	1300	470
06/30/03	180	3575	575	4000	875	450	1725	1300	470
07/01/03	175	3600	575	4000	875	450	1725	1275	470
07/02/03	165	3650	575	4100	875	450	1700	1300	470
07/03/03	165	3575	575	4100	875	450	1700	1250	470
07/04/03	160	3575	575	4100	875	450	1700	1250	470
07/07/03	165	3650	575	4100	875	450	1750	1275	470
07/08/03	175	3800	575	4100	875	450	325	1325	470
07/09/03	195	3825	575	4100	900	450	335	1375	470
07/10/03	210	3850	575	4100	900	450	335	1375	470
07/11/03	250	4100	575	4100	900	450	335	1425	470
07/14/03	255	4250	575	4100	900	450	325	1450	470
07/15/03	260	4250	575	4100	900	450	325	1400	470
07/16/03	260	3975	500	4100	900	450	325	1400	470
07/17/03	260	3875	500	4100	900	450	325	1400	470
07/18/03	260	3900	500	4000	875	450	315	1400	485
07/21/03	255	3925	500	4000	900	450	315	1375	485
07/22/03	235	3900	500	4000	875	450	305	1325	485
07/23/03	245	3850	500	4000	875	450	305	1375	485
07/24/03	240	3750	500	4000	875	450	300	1350	485
07/25/03	250	3750	500	4000	875	450	310	1350	485
07/28/03	260	3750	500	4000	875	450	305	1375	485
07/29/03	260	3750	500	4000	875	450	300	1375	485
07/30/03	265	3825	500	4000	875	450	305	1325	485
07/31/03	275	3800	500	4000	875	450	305	1350	480
08/01/03	325	3750	550	4000	900	450	295	1375	480
08/04/03	315	3725	550	3900	900	450	300	1350	480
08/05/03	295	3475	550	3900	900	450	275	1300	480
08/06/03	325	3650	550	4000	900	450	290	1325	480
08/07/03	330	3875	550	3900	900	450	285	1350	480
08/08/03	370	3825	550	3900	900	450	280	1375	480
08/09/03	430	4550	900	4000	775	450	295	1575	480
08/11/03	370	3825	550	3900	900	450	270	1375	480
08/12/03	380	3825	550	3800	900	450	270	1400	480
08/13/03	375	3825	550	3800	900	450	285	1425	480

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
08/14/03	370	3700	550	3800	900	450	295	1400	480
08/15/03	370	3750	550	3800	900	450	290	1450	480
08/19/03	355	3750	550	3800	900	450	280	1450	480
08/20/03	355	3800	550	3800	775	450	280	1425	480
08/21/03	370	3800	550	3800	775	450	275	1450	480
08/22/03	370	3800	550	3800	775	450	285	1450	480
08/25/03	365	3800	625	3800	775	450	290	1425	480
08/26/03	365	3800	625	3800	775	450	290	1450	480
08/27/03	365	3800	625	3800	775	450	290	1425	480
08/28/03	360	3800	625	3800	775	450	300	1450	480
08/29/03	350	3800	625	3800	775	450	300	1450	480
09/01/03	360	3800	700	3800	775	450	300	1450	480
09/02/03	390	3850	725	3800	775	450	290	1450	480
09/03/03	450	4075	875	4000	775	450	295	1475	480
09/04/03	410	4225	900	4000	775	450	295	1475	480
09/05/03	410	4400	900	4000	775	450	295	1475	480
09/08/03	430	4550	900	4000	775	450	295	1575	480
09/09/03	440	4450	900	3900	900	450	300	1625	505
09/10/03	470	4250	900	3900	900	450	295	1550	505
09/11/03	475	4150	900	3900	900	450	290	1550	500
09/12/03	465	4300	900	4000	900	450	295	1600	500
09/15/03	445	4125	900	4000	900	450	285	1550	500
09/16/03	445	4225	900	4000	900	450	285	1575	500
09/17/03	445	4275	900	4000	950	450	285	1575	500
09/18/03	445	4300	900	4000	950	450	280	1575	500
09/19/03	445	4300	900	4000	950	450	280	1575	500
09/23/03	440	4325	900	4000	950	450	280	1575	500
09/24/03	450	4375	900	4000	950	450	280	1575	500
09/25/03	465	4500	900	4000	950	450	280	1575	500
09/26/03	455	4550	900	4000	950	450	275	1600	500
09/29/03	445	4525	900	4000	950	450	275	1600	500
09/30/03	445	4525	900	4000	950	450	270	1575	500
10/01/03	445	4525	900	4000	950	450	275	1575	500
10/02/03	450	4675	900	4000	950	450	280	1650	500
10/03/03	455	4750	900	4000	950	450	280	1650	500
10/06/03	445	4725	900	4000	950	450	285	1625	500
10/07/03	450	4650	900	4000	950	450	280	1625	500
10/08/03	470	4675	900	4000	950	450	290	1650	500
10/09/03	470	4800	900	4000	950	450	290	1600	500
10/10/03	460	4825	900	4000	950	450	285	1650	500
10/13/03	445	4875	900	4000	950	450	285	1650	500
10/14/03	450	4775	900	4000	950	450	280	1625	500
10/15/03	470	4775	900	4000	950	500	285	1650	500
10/16/03	465	4700	925	3225	950	500	285	1650	500
10/17/03	470	4775	975	3225	950	500	285	1650	500
10/20/03	465	4775	1000	3225	950	500	285	1625	500
10/21/03	455	4775	1000	3400	950	500	290	1650	475
10/22/03	445	4800	1000	3450	950	500	290	1625	475
10/23/03	445	4725	1000	3450	950	500	275	1600	475
10/24/03	440	4675	1000	3450	950	500	275	1625	475
10/27/03	440	4475	1000	3450	950	500	275	1600	475
10/28/03	385	4400	1000	3500	950	500	270	1600	475
10/29/03	380	4375	950	3500	950	500	270	1550	475
10/30/03	390	4375	950	3450	950	500	270	1575	475
10/31/03	390	4350	950	3475	950	500	260	1575	475
11/03/03	380	4275	950	3500	950	500	270	1500	470
11/04/03	390	4500	950	3500	950	500	260	1550	470
11/05/03	390	4625	950	3650	950	500	270	1575	470
11/06/03	380	4625	950	3650	950	500	265	1525	470
11/07/03	375	4600	950	3650	950	500	265	1550	470
11/10/03	375	4475	950	3650	950	500	270	1500	470
11/11/03	370	4550	950	3650	950	500	270	1525	470
11/12/03	370	4500	950	3650	950	500	270	1525	470
11/13/03	365	4475	950	3650	1000	500	270	1500	470

Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
11/14/03	360	4475	950	3650	1000	500	270	1500	470
11/17/03	340	4375	950	3650	1000	500	270	1475	470
11/18/03	300	4400	950	3650	1000	500	260	1475	470
11/19/03	290	4450	950	3650	1000	500	260	1475	470
11/20/03	315	4475	950	3650	1000	500	260	1475	470
11/21/03	330	4475	950	3650	1000	500	260	1500	470
12/01/03	330	4525	950	3650	1000	500	260	1525	470
12/02/03	330	4525	950	3500	1000	500	275	1550	470
12/03/03	345	4550	900	3950	1000	500	275	1550	470
12/04/03	385	4600	900	3950	1000	500	270	1550	470
12/05/03	375	4550	900	3950	1000	500	270	1525	470
12/08/03	390	4625	900	3950	1000	500	270	1525	475
12/09/03	375	4575	900	3950	1000	500	270	1550	475
12/10/03	375	4525	900	3950	1000	500	270	1525	475
12/11/03	375	4550	900	3950	1000	500	265	1550	475
12/12/03	375	4525	900	3950	1000	500	265	1550	475
12/15/03	375	4575	900	3950	1000	500	265	1550	475
12/16/03	365	4550	900	3950	1000	500	265	1525	475
12/17/03	375	4550	900	3950	1000	500	265	1525	475
12/18/03	365	4625	900	3950	1000	500	265	1550	475
12/19/03	365	4750	900	3950	1000	650	265	1550	475
12/22/03	360	4825	900	3950	1000	650	275	1525	480
12/23/03	380	4875	975	3950	1000	650	270	1550	480
12/29/03	370	5025	950	3600	1000	650	270	1575	480
12/30/03	375	5000	950	3750	1000	650	265	1550	480
01/02/04	385	5100	950	3750	1000	650	265	1525	480
01/05/04	400	5400	950	3850	1000	650	270	1550	480
01/06/04	390	5250	950	3850	1000	650	265	1625	480
01/07/04	385	5350	950	3850	1000	650	265	1625	480
01/08/04	380	5800	800	3850	1000	650	265	1650	480
01/09/04	380	5650	800	3900	1250	650	270	1650	480
01/12/04	385	5500	800	3900	1275	650	270	1625	480
01/13/04	380	5500	800	3900	1275	650	270	1600	480
01/14/04	385	5600	800	4250	1275	650	285	1600	480
01/15/04	380	5750	800	4250	1275	650	285	1675	480
01/16/04	375	5700	950	4250	1275	650	280	1700	480
01/19/04	380	5550	950	4250	1275	650	275	1675	480
01/20/04	405	5600	950	4250	1350	650	280	1675	480
01/21/04	400	5550	950	4250	1350	825	285	1675	480
01/23/04	410	5600	950	4250	1350	825	285	1650	480
01/26/04	390	5450	950	4250	1350	825	275	1650	480
01/27/04	385	5450	900	4250	1350	825	275	1650	480
01/28/04	385	5350	900	4250	1350	825	275	1650	480
01/29/04	365	5150	900	4250	1350	950	275	1650	480
01/30/04	370	5200	925	4100	1350	950	280	1575	480
02/03/04	370	5000	925	4000	1350	950	280	1550	480
02/04/04	370	4950	925	4000	1350	950	280	1550	480
02/05/04	360	5150	925	4000	1350	950	280	1650	475
02/06/04	360	5350	925	4000	1325	950	280	1625	475
02/09/04	370	5500	925	4150	1325	950	265	1625	475
02/10/04	375	5450	950	4150	1325	950	265	1600	475
02/11/04	385	5450	950	4150	1325	950	265	1600	475
02/12/04	385	5300	950	4000	1325	950	270	1600	475
02/13/04	385	5350	850	4050	1325	950	270	1600	475
02/16/04	375	5400	850	4050	1325	950	270	1625	475
02/17/04	370	5450	850	4000	1325	1000	270	1650	475
02/18/04	390	5550	850	4075	1325	1000	265	1675	475
02/19/04	395	5550	950	4100	1325	1000	270	1650	475
02/20/04	380	5550	950	4100	1325	1000	270	1650	475
02/24/04	380	5450	950	4075	1325	1000	245	1600	475
02/25/04	380	5400	950	4050	1325	1000	245	1575	475
02/26/04	380	5550	950	4025	1325	1000	260	1575	475
02/27/04	380	5400	950	4000	1325	1000	260	1550	475
03/01/04	370	5350	950	3950	1325	1000	260	1500	475

## Lanjutan Lampiran 1

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/02/04	375	5700	900	3950	1325	1000	260	1550	475
03/03/04	390	5700	900	4000	1325	1000	260	1575	475
03/04/04	395	5600	900	4000	1325	1000	260	1575	475
03/05/04	395	5700	800	4000	1325	1000	260	1550	475
03/08/04	405	5600	800	4000	1325	1000	260	1550	475
03/09/04	405	5600	800	4000	1325	1000	270	1525	475
03/10/04	400	5300	800	4000	1325	725	270	1475	475
03/11/04	375	5250	800	3800	1325	725	270	1400	475
03/12/04	375	5350	800	3875	1325	725	270	1375	475
03/15/04	350	5300	800	3900	1325	725	260	1400	475
03/16/04	350	5200	800	3900	1325	700	260	1350	475
03/17/04	360	5250	800	3900	1000	700	260	1400	475
03/18/04	375	5300	800	3900	1000	700	260	1400	475
03/19/04	375	5400	800	3900	1000	700	275	1400	475
03/23/04	375	5300	800	3900	1000	700	275	1400	475
03/24/04	365	5300	800	3900	1000	700	275	1425	475
03/25/04	360	5250	800	3900	1000	700	265	1375	475
03/26/04	360	5150	800	3900	1000	700	265	1375	475
03/29/04	360	5150	800	3900	1000	700	265	1400	475
03/30/04	360	5350	800	4000	1000	850	265	1325	475
03/31/04	350	5350	800	4000	1000	850	275	1325	475
04/01/04	350	5350	800	4000	1000	1025	270	1325	475
04/02/04	380	5600	800	4000	1000	1025	280	1400	475
04/06/04	360	5750	800	3900	1000	1025	280	1450	475
04/07/04	360	5550	800	3900	1000	1025	275	1400	475
04/08/04	390	5600	800	3950	1000	1025	280	1425	475
04/12/04	380	5500	800	3975	1000	1025	280	1400	475
04/13/04	405	5500	800	3975	1000	1025	280	1425	475
04/14/04	445	5500	800	3975	1000	1025	280	1425	475
04/15/04	450	5600	800	3975	1000	1025	280	1475	475
04/16/04	425	5300	975	4025	1000	1025	280	1450	475
04/19/04	430	5350	975	3975	1000	1025	280	1475	475
04/20/04	415	5800	975	4075	1000	1025	270	1525	475
04/21/04	410	5950	975	4075	1000	1025	270	1550	475
04/22/04	405	6050	975	4075	1250	1025	270	1575	475
04/23/04	405	6100	975	4075	1250	1025	270	1575	475
04/26/04	405	6050	975	4075	1250	1025	280	1575	475
04/27/04	420	6050	975	4075	1250	1025	305	1550	485
04/28/04	420	6100	975	4100	1250	1025	300	1525	485
04/29/04	410	5800	975	4100	1250	1025	300	1475	485
04/30/04	385	5700	900	4100	1250	1025	300	1425	485
05/04/04	395	6000	900	4100	1250	1025	300	1475	485
05/05/04	375	5650	900	4100	1250	1025	300	1400	485
05/06/04	375	5500	900	4100	1250	1175	300	1350	485
05/07/04	365	5550	900	4100	1250	1175	315	1375	485
05/10/04	365	5400	900	4100	1250	1175	305	1300	485
05/11/04	360	5600	900	4100	1250	1175	310	1350	485
05/12/04	395	5850	900	4100	1250	1175	305	1375	485
05/13/04	400	5750	900	3850	1250	1175	305	1375	485
05/14/04	385	5750	900	3850	1250	1175	300	1375	485
05/17/04	355	5100	900	3500	1250	1175	290	1275	485
05/18/04	380	5400	900	3500	1250	1175	305	1275	485
05/19/04	360	5700	900	3500	1250	1175	280	1275	485
05/21/04	395	5800	900	3500	1250	1175	280	1300	485
05/24/04	370	5800	900	3500	1250	1275	280	1300	485
05/25/04	370	5800	900	3500	1250	1275	235	1275	485
05/26/04	370	5650	900	3500	1250	1275	235	1275	485
05/27/04	370	5750	900	3500	1250	1275	240	1275	485
05/28/04	385	5750	900	3500	1250	1275	245	1275	485

Lampiran 2  
DATA RETURN SAHAM

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
09/01/00									
09/04/00	-0.01923	0.02075	0	0	0	0	0	-0.00316	-0.03774
09/05/00	-0.03922	0.0037	0	0	0	0	0	0.00635	0.01961
09/06/00	0.02041	0.0221	0	0	0	0	-0.00424	0.01577	-0.01923
09/07/00	0	-0.02523	0	0	0	0	-0.00851	0.11801	0
09/08/00	0	-0.00185	-0.09357	0	0	0	0	-0.10556	-0.03922
09/11/00	0	-0.02037	0	0	0	0	0.00429	-0.00621	0
09/12/00	-0.04	-0.03781	0	0	0	0	0	-0.03125	0
09/13/00	0.04167	-0.03733	0	0	0	0	0.00427	-0.01613	-0.02041
09/18/00	0	-0.12449	0	0	0	0	-0.00426	-0.08197	0
09/19/00	-0.08	0.07692	0	0	0	0	0.02564	0.03929	0
09/20/00	-0.06522	-0.03247	0	-0.06667	0	0	0	-0.00344	0
09/21/00	-0.02326	0.02013	0	0	0	0	0.125	0.01034	-0.0625
09/22/00	-0.04762	-0.00877	0	0	0	0	-0.04074	-0.11263	0
09/25/00	0.075	0.01991	0	0	0	0	-0.02703	0	0.04444
09/26/00	0	-0.00434	0	0	0	0	-0.02778	0	0
09/27/00	-0.06977	-0.00218	0	0	0	0	0	-0.00769	-0.06383
09/28/00	0	0.01092	0	0	0	0	0.00816	-0.00775	0.04545
09/29/00	0	0.00216	0	0	-0.1	0	0	0.07422	-0.02174
10/02/00	0.05	0.03017	0	0	0	0	0.01215	0.03273	0.02222
10/03/00	0	-0.03138	0	0	0	0	0.08	-0.0493	-0.04348
10/04/00	-0.02381	0.00432	0	0	0	0	0.01852	-0.02593	-0.02273
10/05/00	-0.02439	0.01935	0	0	0	0	0	0.06464	-0.02326
10/06/00	0.15	-0.01055	0	0	0	0	0	0	-0.02381
10/09/00	-0.04348	-0.01279	0	0	0	0	0	0	0
10/10/00	0.02273	-0.00648	0	0	0	0	0.00364	0	0.02439
10/11/00	0	0	0	0	0	0	0.01087	-0.00714	-0.07143
10/12/00	-0.08889	0.01304	0	0	0	0	0.01434	0.01439	0
10/13/00	0	0.01931	0	0	0	0	0.0212	-0.01418	0.07692
10/16/00	0.04878	0.03158	0	0.14286	0	0	0.00346	0.00719	0
10/17/00	-0.02326	-0.00816	0	0	0.11111	0	-0.01034	0.00714	-0.04762
10/18/00	0	-0.03086	0	0	0	0	0	-0.00709	0
10/19/00	0.04762	0.02335	0.25806	0	0.1	0	0	0.00357	0.025
10/20/00	-0.04545	-0.04564	-0.15385	0	0	0	0.01045	0.03203	0.04878
10/23/00	0	-0.01087	-0.0303	0	0	0	0	-0.01724	-0.02326
10/24/00	0	0	0	0	0	0	0.03448	0.05263	0.19048
10/26/00	0	-0.01099	0	0	0	0	0	0	0.08
10/27/00	0	0	0	0	0	0	-0.01667	-0.01667	0.03704
10/30/00	-0.09524	-0.04444	0	0	0	0	0.01695	-0.0339	-0.01786
10/31/00	-0.02632	0	0	0	0	0	0	0.05263	0.01818
11/01/00	0	0.01163	0.0625	0	0	0	0	0.06667	0
11/02/00	0	-0.01149	0	0	0	0	0	0.03125	0
11/03/00	0	-0.01163	0	0	0	0	0	0.01515	0.01786
11/06/00	0.05405	0.03529	0	0	0	0	0	0	0
11/07/00	0.02564	-0.01136	0	0	0	0	0	-0.01493	0.05263
11/08/00	-0.025	0.01149	0	0	0	0	0	0.04545	0.01667
11/09/00	0	0	-0.32353	0	-0.18182	0	0.01667	-0.01449	-0.01639
11/10/00	0	-0.01136	0	0	0	0	0	0	0.01667
11/13/00	0	-0.01149	0	0	0	0	0	-0.01471	0
11/14/00	0	0	0.04348	0	0	0	0	0	0.08197
11/15/00	0.02564	-0.02326	0	0	0	0	0	-0.01493	0.0303
11/16/00	0	-0.0119	0	0	0	0	0	0.06061	0
11/17/00	0	-0.01205	0.20833	0	0	0	0.01639	0.01429	0.02941
11/20/00	0	0.02439	-0.13793	0	0	0	-0.01613	0	0
11/21/00	0.025	0	0.16	0	0	0	0	-0.02817	-0.01429
11/22/00	0.04878	0.11905	-0.03448	-0.0625	0	0	0.01639	0.08696	0.05797
11/23/00	0.04651	-0.04255	0	0	0	0	0.06452	0	0
11/24/00	-0.02222	0.02222	-0.07143	0	0	0	0.0303	0.04	-0.0137
11/27/00	-0.02273	0	0.03846	-0.06667	0	0	-0.02941	0.01282	0.05556
11/28/00	0	-0.01087	0	0	0	0	0.10606	-0.02532	-0.01316



Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
11/29/00	-0.02326	0	-0.03704	0	0	0	0.06849	0.01299	0
11/30/00	0	0	0.07692	0	0	0	0.0641	0.10256	0.09333
12/01/00	0	-0.03297	0	0	0	0	0.0241	0.01163	-0.03659
12/04/00	0.02381	0.01136	-0.03571	-0.14286	0	0	-0.01176	0.04598	-0.32911
12/05/00	0.02326	0	0	0	0	0	0	0.02198	-0.03774
12/06/00	0	0.01124	0.03704	0	0	0	0	-0.04301	0.01961
12/07/00	0	0	0	0	0	0	-0.03571	-0.07865	-0.01923
12/08/00	0	-0.02222	0	0	0	0	0	-0.04878	0
12/11/00	0	-0.02273	-0.10714	0	0	0	-0.01235	-0.03846	-0.03922
12/12/00	-0.04545	-0.03488	-0.04	0	0	0	-0.0125	-0.02667	0
12/13/00	0	0	0.04167	0	0	0	0	0.08219	0
12/14/00	0	0	-0.04	0	0	0	0.02532	-0.02532	-0.02041
12/15/00	0	0	0	0	0	0	-0.01235	-0.01299	0
12/18/00	0	-0.0241	0.04167	0	0	0	-0.0125	0	0
12/19/00	0	0	0	0	0	-0.06667	0	-0.01316	0
12/20/00	-0.04762	0	0	0	0	0	-0.02532	0	-0.0625
12/21/00	0	0	0.04	0	0	0	0	-0.01333	0
12/22/00	-0.05	-0.01235	0	0	0.47222	0	0.03896	-0.01351	0.04444
01/02/01	0	-0.05	-0.07692	0	0	0	-0.0625	-0.0137	0
01/03/01	0	-0.06579	0	0	0	0	-0.04	-0.04167	-0.06383
01/04/01	0	0.09859	0	0	0	0	0.01389	0.01449	0.04545
01/05/01	0	-0.01282	0	0	-0.03774	0	0.0137	0.02857	-0.02174
01/08/01	0	0	0	0	0	0	0	0	0.02222
01/09/01	0	0.01299	-0.20833	0	0	0	0.01351	0.01389	-0.04348
01/10/01	0	0	0.22105	0	0	0	0	-0.0274	-0.02273
01/11/01	0	-0.02564	0	0	0	0	0	-0.04225	-0.02326
01/12/01	-0.15789	-0.01316	-0.05172	0	-0.05882	0	0	-0.01471	-0.02381
01/15/01	0	0.04	0	0	0.08333	0	0	0.02985	0
01/16/01	0.03125	0.0641	-0.09091	0	0.01923	0	0.09333	0.01449	0.02439
01/17/01	-0.06061	-0.0241	-0.1	0	-0.01887	0	-0.10976	0	-0.07143
01/18/01	0.03226	0.02469	0.43333	0	0	0	-0.08219	0	0
01/19/01	0	-0.0241	-0.06977	0	-0.05769	0	-0.04478	0.01429	0.07692
01/22/01	0	0.04938	0	0	0	0	0.03125	0.04225	0
01/23/01	0	-0.01176	-0.04167	0	0	0	-0.01515	-0.01351	-0.04762
01/24/01	0	0.0119	0	0	0	0	0.01538	0	0
01/25/01	0	0	0	0	0	0	-0.01515	-0.0137	0.025
01/26/01	0.0625	-0.01176	0	0	0	0	0.01538	0.01389	0.04878
01/29/01	0	-0.0119	0	0	0	-0.28571	-0.01515	-0.0274	-0.02326
01/30/01	0	-0.01205	0.04348	0	0	0	0.01538	0	0.19048
01/31/01	0	0.03659	0	0	-0.16327	0	0.01515	0.02817	0.08
02/01/01	0.05882	0.02353	0	0	0	0	-0.01493	-0.0137	0.03704
02/02/01	0.02778	0.12644	0	0.08333	-0.09756	0	0.01515	0.02778	-0.01786
02/05/01	-0.02703	0.09184	0.04167	0	0	0	0.01493	0.01351	0.01818
02/06/01	-0.08333	-0.03738	-0.08	0	-0.27027	0	0	-0.04	0
02/07/01	0	-0.03883	0	0	0	0.2	-0.01471	0.02778	0
02/08/01	0.0303	-0.0303	-0.04348	0	0	0	0.01493	-0.02703	0.01786
02/09/01	0	-0.0625	0	-0.07692	0	0	0	0	0
02/12/01	0	-0.03333	0	0	0	0	0.01471	0	0.05263
02/13/01	0	-0.01149	0.04545	0	0	0	0	0	0.01667
02/14/01	0	-0.02326	-0.08696	0	0	0	0	0	-0.01639
02/15/01	0	0.08333	0	0	0	0	0.01449	0	0.01667
02/16/01	0	-0.03297	0	0	0	0	-0.01429	-0.01389	0
02/19/01	-0.05882	0	0.04762	0	0	0	0.01449	0	0.08197
02/20/01	-0.03125	0.01136	0.04545	0	0	0	0	0	0.0303
02/21/01	0.03226	0.01124	0	0	0	0	0	0	0
02/22/01	0	-0.02222	0	0	0	0	0	0	0.02941
02/23/01	-0.03125	0	0	0	0	0	0	0.01408	0
02/26/01	0	-0.03409	0	0	0	0	-0.01429	-0.01389	-0.01429
02/27/01	0	0	-0.04348	0	0	0	0	0	0.05797
02/28/01	0	-0.03529	0	0	0	0	0	-0.01408	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/01/01	0	-0.02439	0	0	0	0	0	0.01429	-0.0137
03/02/01	0	-0.0125	-0.04545	0	0	0	-0.01449	-0.02817	0.05556
03/06/01	0.12903	0	0.09524	0	0	0	0.02941	0.01449	-0.01316
03/07/01	0	0	0	0	0	0	-0.01429	-0.04286	0
03/08/01	-0.05714	-0.01266	0	0	0	0	0	0	0.09333
03/09/01	-0.0303	-0.05128	0	0	0.14815	0	-0.02899	-0.02985	-0.03659
03/12/01	0	-0.12162	0	0	0	0	-0.02985	-0.07692	-0.06329
03/13/01	0	-0.12308	0	0	0.06452	0	0.03077	-0.08333	0.02703
03/14/01	-0.03125	0.01754	0	0	0	0	0.07463	0.03636	0.01316
03/15/01	0	0.01724	-0.04348	0	0	0	-0.01389	-0.01754	-0.01299
03/16/01	0	-0.0339	-0.09091	0	0	0	-0.02817	0	0
03/19/01	-0.03226	-0.03509	0	0	0	0	-0.02899	-0.05357	-0.01316
03/20/01	0	-0.01818	0	0	0	0	-0.01493	-0.01887	-0.01333
03/21/01	0	0.05556	0	0	0	0	0	0.03846	0.01351
03/22/01	0	-0.05263	-0.15	0	0	0	0	-0.03704	-0.01333
03/23/01	0	0.03704	0.11765	0	0	0	0.0303	0.01923	0
03/27/01	-0.06667	-0.01786	0.01053	0	0	0	0	0	-0.01351
03/28/01	0.14286	0.01818	0.03125	0	0	0	0	0.01887	-0.0137
03/29/01	0	0.03571	0	0	0	0	0	0.09259	0
03/30/01	0	-0.03448	-0.0404	0	0	0	-0.01471	-0.0678	0
04/02/01	0	-0.03571	0.02105	-0.08333	0	0	0	-0.03636	0.01389
04/03/01	0	-0.01852	-0.01031	0	0	0	0	0.01887	-0.0137
04/04/01	0	-0.0566	-0.10417	0	0	0	0	-0.01852	0.01389
04/05/01	0	0	0.03488	0	0	0	0	-0.01887	-0.0274
04/06/01	0	0.02	-0.20225	0	0	0	-0.01493	0.01923	0
04/09/01	0	-0.01961	0.16901	0	0	0	0	0	0.07042
04/10/01	0	0.06	-0.0241	0	0	0	0	0.03774	0
04/11/01	0	0	0	0	0	0	0	-0.03636	0.03947
04/12/01	0	-0.01887	0	0	0	0	0.0303	0.01887	0.03797
04/16/01	0	-0.01923	0	0	0	0	-0.01471	-0.03704	-0.15854
04/17/01	0	-0.01961	0	0	0	0	-0.01493	0	0.04348
04/18/01	0	0.02	0	0	0	0	0	0	0
04/19/01	0	-0.01961	0.09877	0	0	0	-0.01515	-0.03846	-0.04167
04/20/01	0	-0.08	0	0	0	0	-0.01538	-0.08	0.02899
04/23/01	0	0	0.1236	0	0	0	0	0	0
04/24/01	0	0.02174	0.05	0	0	0	0	0.02174	0
04/25/01	0	0.08511	-0.04762	0	0	0	-0.04688	-0.02128	0
04/26/01	0	-0.05882	0	0	0	0	0.03279	0	0
04/27/01	0	0.08333	0	0	0	0	0	0.02174	-0.04225
04/30/01	0	0.07692	0	0	0	0	0	0.02128	-0.04412
05/01/01	-0.0625	-0.01786	0.2	0	0	0	0	0.04167	-0.06154
05/02/01	0	0	0	0	0	0	0	-0.04	0.06557
05/03/01	0	0.10909	0	0	0	0	0	0.0625	0
05/04/01	0.06667	-0.01639	0	0	0	0	0.01587	0	0.03077
05/08/01	0	0.01667	0	-0.04545	0	0	0	-0.01961	0.0597
05/09/01	0	-0.03279	0	-0.00952	0	0	0	0	-0.02817
05/10/01	0	-0.05085	0	0	0	0	0.03125	-0.02	0
05/11/01	0	0.01786	0.04167	0	0	0	0	-0.02041	0
05/14/01	0	-0.01754	-0.04	0	0	0	-0.01515	0	0
05/15/01	0	0.01786	0.04167	0	0	0	0.04615	0	-0.02899
05/16/01	0	0.05263	0.04	0	0	0	0.02941	0.04167	0
05/17/01	0	0	0.15385	0	0	0	-0.02857	-0.02	-0.02985
05/18/01	0	0	0.13333	0	0	0.04167	0.01471	0	0.07692
05/21/01	0	-0.01667	-0.08824	0	0	0	-0.02899	0	0
05/22/01	0	0	-0.03226	0	0	0	0	-0.02041	0
05/23/01	0	-0.01695	0.03333	0	-0.0303	0	-0.01493	0	-0.05714
05/25/01	0	0.05172	0.03226	0	0.03125	0	0	0.04167	0
05/28/01	0	-0.01639	-0.03125	0	0.12121	0	0	0.02	0
05/29/01	0	0.16667	0	0	-0.02703	0	0.07576	0.07843	0
05/30/01	0	-0.01429	0.03226	0	0	0	0.01408	0.01818	0.0303

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
05/31/01	0	0	0	0.03846	0	0	-0.05556	-0.03571	0
06/01/01	0	-0.07246	0	0	0	0	0	-0.03704	0.02941
06/05/01	0	-0.01563	-0.09375	0	-0.08333	0	0	0	0
06/06/01	-0.15625	0.03175	-0.03448	-0.03704	0	0	0	0	0.02857
06/07/01	0	-0.01538	-0.10714	0	0	0	0	0	0
06/08/01	-0.03704	0.01563	0.12	0	0	0	0	-0.01923	0
06/11/01	0	0.01538	0	0	0	0	0	0.03922	0
06/12/01	0	0.04545	-0.03571	0.02885	0	0	0	0.01887	0
06/13/01	0	-0.01449	0	0	0.09091	0	0.02941	0	0.02778
06/14/01	-0.03846	0.01471	0.07407	0	-0.05556	0	0.05714	-0.01852	0.06757
06/15/01	0	0	-0.06897	0	0	0	0.01351	0	0
06/18/01	0.04	0	0	0	0	-0.02	0	0.01887	0
06/19/01	0	0	0.03704	0	0	-0.18367	0	0	0
06/20/01	0	0.02899	-0.03571	0	0.11765	0	0	0.01852	0.01266
06/21/01	0	0.02817	0.11111	0.00935	0	0	0	0.01818	0
06/22/01	0	-0.0137	0	0	-0.05263	0	-0.02667	-0.01786	-0.0125
06/25/01	0.07692	-0.01389	-0.06667	0	0	0	0	0.01818	0
06/26/01	0	0.01408	0	0	0	0	0	0.01786	0
06/27/01	0	0.01389	-0.03571	0	0	0	0	-0.01754	0
06/28/01	0	0.0137	0	0	0	0	-0.0137	0	0
06/29/01	0	0.06757	0	0	0	0	0	0.03571	0
07/02/01	0	-0.02532	0	0	0	0	0	-0.01724	0.01266
07/03/01	0	-0.02597	-0.03704	0	0	0	0.01389	-0.01754	0
07/04/01	-0.03571	0	0	0	0	0	0	0	0
07/05/01	0	0.01333	0.03846	0	0	0	-0.0137	0	0.0125
07/06/01	0.03704	0	0	0	0	0	0	0.01786	0
07/09/01	0	0.02632	0	0	0	0	0	0	0
07/10/01	0.14286	0.07692	0	0.03704	0	0	0	0.07018	0
07/11/01	-0.1875	-0.0119	0.03704	0	0	0	0	-0.01639	0
07/12/01	0.03846	-0.03614	0	0	0	0	0	-0.01667	0
07/13/01	0	0.0125	0	0	0	0	0	0.0678	0
07/16/01	0.03704	0.02469	0	0	0	0	0	0	0
07/17/01	0	0	0	0	0	0	0	-0.01587	0
07/18/01	0	0.0241	0	0	0	0	0	0.03226	0
07/19/01	0.14286	0.10588	0	-0.01786	-0.02778	0	0	0.0625	0
07/20/01	-0.0625	0.02128	-0.07143	0	0	0	0	0.02941	0
07/23/01	0.06667	0.125	0	0	0	0	-0.02778	0.04286	0
07/24/01	-0.0625	-0.02778	0	0	0	0	0	-0.0411	0
07/25/01	0.06667	-0.04762	0	0	0	0	0	-0.01429	0
07/26/01	-0.125	-0.03	0	0	-0.2	0	0	-0.01449	0
07/27/01	0	-0.01031	0	0	0	0	0	0	0
07/30/01	0	0.02083	0	0	0	0	-0.01429	0.04412	0
07/31/01	0	-0.03061	0.03846	0	0	0	0	-0.02817	0
08/01/01	0	0.01053	0	0	0	0	-0.01449	0	0
08/02/01	0	-0.04167	0	0	0	0	0	-0.04348	0
08/03/01	0	0.01087	0	0	0	0	0.04412	-0.01515	0
08/06/01	0.03571	-0.01075	0	0	0	0	0	0	0
08/07/01	0	0.04348	0	0	0	-0.25	0	0.03077	0
08/08/01	-0.03448	0.04167	0	-0.09091	0	0	0	0.07463	0
08/09/01	0	-0.05	-0.03704	0	0	0	-0.02817	-0.08333	0
08/10/01	0	0.04211	0	0	0	0	0	0.06061	0
08/13/01	0.10714	0.0303	0.03846	0	0	0	0	0.01429	0
08/14/01	0	0.0098	0	0	0.25	0	0	0	0
08/15/01	0.06452	-0.03883	0	0	0.02857	0	0	-0.02817	0
08/16/01	0	0.0202	0	0	0	0	0	0.01449	0
08/20/01	0	0	0	0	0.11111	0	0.05797	0	0
08/21/01	0	0	-0.03704	0	0	0	-0.0411	0	0
08/22/01	0	0.0099	0	0	0	0	0.04286	0	0
08/23/01	0	0	0.03846	0	0	0	0	-0.01429	0
08/24/01	0	-0.01961	-0.03704	0	-0.175	0	0	0.01449	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
08/27/01	-0.12121	-0.01	0	0	0	0	0	-0.01429	0
08/28/01	0	-0.0404	0	0	0	0	0.0137	-0.01449	0
08/29/01	0	-0.02105	0	0	0	0	-0.01351	-0.02941	0
08/30/01	-0.03448	0	0	0	0	0	0	0.01515	0
08/31/01	0	0.02151	0	0	0	0	0	0	0
09/03/01	0	-0.01053	0	0	0	0	0	0	0
09/04/01	0	0.05319	0	0	0	0	0	0.01493	0
09/05/01	-0.03571	0.0101	0	0	0	0	0	-0.01471	0
09/06/01	0.03704	0.02	0	0	0	0	0	0.02985	0
09/07/01	-0.03571	-0.01961	0	0	0	0	0	-0.02899	0
09/10/01	0	0	0	0	0	0	-0.0137	0.01493	0
09/11/01	-0.03704	-0.03	0	0	0	0	0.02778	-0.01471	0
09/12/01	-0.07692	-0.02062	0	0	0	0	0	-0.04478	0
09/13/01	0	0	0	0	0	0	0	0	0
09/14/01	0	-0.03158	0	0	0	0	-0.02703	-0.03125	0
09/17/01	0.08333	-0.05435	0	0	0	0	-0.02778	-0.1129	0
09/18/01	-0.03846	0.01149	0	0	0	0	0	0	0
09/19/01	0	0.03409	0	0	0	0	0	0.05455	0
09/20/01	0	0	0	0	0	0	0	0	0
09/21/01	0	-0.03297	0	0	0	0	0	-0.03448	0
09/24/01	0	-0.03409	0	0	0	0	0.05714	-0.03571	0
09/25/01	0	0	0	0	0	0	0	-0.03704	0
09/26/01	0	-0.03529	0	0	0	0	-0.05405	0	0
09/27/01	-0.2	-0.02439	0	0	0	0	0	0	0
09/28/01	0	-0.0375	0	0	0	0	0.05714	-0.01923	0
11/01/01									
11/02/01	0	0	0	0	0	0	0	0.02083	0
11/05/01	0	-0.04348	0	0	0	0	0	-0.02041	0
11/06/01	0	0.0303	0	0	0	0	0	0	0
11/07/01	0	0.01471	0	0	0	-0.06667	0	0.02083	0
11/08/01	0	0.01449	0	0	-0.10345	0	0	0.02041	0
11/09/01	0	0.01429	0	0	0	0.07143	0	0	0
11/12/01	0	-0.01408	0	0	0	0	0	-0.04	0
11/13/01	0.05263	0.01429	0	0	0.19231	0	0	0.02083	0
11/14/01	-0.35	0.02817	0	0	0	0	0	0	0
11/15/01	0.30769	0	-0.07692	0	0	0	0.01389	0	0
11/16/01	0.05882	0.0137	0	0	-0.06452	0	0	0	-0.08642
11/19/01	0.11111	0.04054	0	0	0	0	0	0.02041	0
11/20/01	0.05	-0.02597	0	0	0	0	0	-0.02	0
11/21/01	-0.09524	0.04	0.08333	0	0.2069	0	0	0.02041	0
11/22/01	-0.05263	-0.03846	0	0	0	0	0	0	0
11/23/01	0	0.04	0	0	0	0	0	0.06	0
11/26/01	0	-0.01282	0	0	0	0	0	-0.01887	0
11/27/01	0	0.02597	0	0	0	0	0	0.01923	0
11/28/01	0	0.02532	0	0	0	0	0	0	0
11/29/01	0.11111	0.01235	0	0	0	0	0	-0.01887	0
11/30/01	0.25	-0.0122	0	0	-0.11429	0	0	-0.03846	0
12/03/01	0	0.03704	0	0	0	0	0	0.04	0
12/04/01	0.12	-0.0119	0	0	-0.22581	0	0	-0.01923	0
12/05/01	0.03571	-0.01205	0	0	0	0	-0.0274	0	0
12/06/01	-0.13793	-0.0122	0	0	0.125	0	0	0	0
12/07/01	0	-0.02469	0	0	0	0	0	-0.01961	0
12/10/01	0	-0.02532	0	0	0	0	-0.09859	-0.02	0
12/11/01	-0.04	-0.01299	0	0	0	0	0	-0.02041	0
12/12/01	0	-0.02632	0.07692	0	0	0	0.125	0.02083	0
12/13/01	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12/19/01	0	0	0	0	0	0	0	-0.02041	0
12/20/01	0	0.01351	0	0	-0.11111	0	0	0.02083	0
12/21/01	0	0.01333	0	0	0.125	0	0	0.02041	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
12/26/01	0	0	0	0	-0.03704	0	0	-0.02	0
12/27/01	0	-0.01316	0	0	0	0	0	0	0.01351
12/28/01	0	0.04	-0.25	0	0	0	0	0	0
01/02/02	0	-0.03846	0	0	0	0	0	0	0
01/03/02	0	0	0	0	0.19231	0	0	0	0
01/04/02	0	0.05333	0.04762	0	0	0	0	0	0
01/07/02	0	0.06329	0.18182	0	-0.16129	0	0	0.02041	-0.816
01/08/02	0	-0.02381	0	0	0	0	0	0	-0.05797
01/09/02	0	0.03659	0	0	0.03846	0	0	0.02	0.07692
01/10/02	-0.04167	0.01176	0	0	0	0	0	0.03922	0.01429
01/11/02	0	0.01163	0	0	-0.03704	0	0	0	0.01408
01/14/02	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.01389
01/15/02	0	0.02299	0	0	0	0	0	0	0
01/16/02	0	0.01124	0	0	0	0	0	0.01887	0.02817
01/17/02	0	-0.02222	0	0	0.03846	0	-0.02778	0	0
01/18/02	0.04348	0.01136	0	0	0.03704	0	0	0	-0.0137
01/21/02	0	0	0	0	-0.03571	0	0	0	-0.04167
01/22/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.03704	0
01/23/02	-0.04167	0.03371	0	0	0	0	0	0.01923	0.01449
01/24/02	0	0.05435	-0.07692	0	0.03704	0	0	0.03774	0
01/25/02	0	0	0	0	0	0	0	0	0
01/28/02	0	-0.01031	0.08333	0	0	0	0	-0.01818	0
01/29/02	0.04348	0.0625	0	0	0	0	0	0.03704	0
01/30/02	0	-0.0098	0	0	0	0	0	-0.03571	0
01/31/02	0	0.0495	0	-0.02041	0.03571	0	0	0.07407	0
02/01/02	0.04167	-0.01887	0	-0.04167	-0.06897	0	0	0.01724	0
02/04/02	0	0	0	0	0.03704	0	0	0	0
02/05/02	0	0.02885	0	-0.04348	0	0	-0.11429	0.0339	-0.05714
02/06/02	0	-0.03738	0	-0.02273	0	0	0	0.06557	0
02/07/02	0	-0.03883	0	0	0	0	0	-0.04615	0
02/08/02	0	0.0202	-0.11538	-0.02326	0	0	0	0.04839	0
02/11/02	0	0.0198	0.04348	0	0	0	0	-0.03077	0
02/13/02	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02/14/02	0	0.00971	0	0	-0.07143	0	0	0.01587	0
02/15/02	0	0.04808	0	0	0	0	0	0.01563	0
02/18/02	0	0.09174	0	0	0	0	0	0.06154	0
02/19/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.02899	0
02/20/02	0	-0.01681	0.08333	0	0	-0.26667	0	-0.01493	0
02/21/02	0.08	0.00855	0	-0.02381	0.03846	0	0	0	0
02/25/02	0	-0.02542	0	0	-0.03704	0	0	-0.06061	0
02/26/02	0	-0.0087	0	0	0.03846	0	0	0.01613	0
02/27/02	0	0.00877	0	0	0	0	0	0.03175	0.0303
02/28/02	0	-0.05217	0	0	-0.03704	0	0	-0.01538	0
03/01/02	0	-0.04587	0	0	0	0	0	0	0.02941
03/04/02	0	0.01923	0	0	0	0	-0.03226	0	0
03/05/02	0	0.00943	0	0	0	0	0	0.01563	0
03/06/02	0	0.01869	0	0	0.03846	0	0	0	-0.08571
03/07/02	0	0.0367	0	0	0	0	-0.03333	0	0
03/08/02	0	-0.02655	0	0	0	0	0	-0.01538	0
03/11/02	-0.11111	0.00909	0	0	0.03704	0	0	0	0
03/12/02	0	-0.00901	0	0	0	0	0	-0.01563	0
03/13/02	0	0.01818	0	0	0	0	0	0.01587	0
03/14/02	0	-0.02679	0	0	0	0	0	-0.01563	0.04688
03/18/02	0	0.00917	0	0	0	0	0	0	0
03/19/02	0	-0.00909	0	0	-0.07143	0	0	0	0
03/20/02	0.125	0.00917	0.03846	0	0	0	0	0.01587	0
03/21/02	0.07407	0	0.03704	0	0.03846	0	0.18966	0.01563	0
03/22/02	-0.03448	-0.07273	0	0	0	0	0	-0.03077	0
03/25/02	0	0.0098	0.14286	0	-0.07407	0	0	0.01587	0
03/26/02	0	0.01942	0	0	0.08	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/27/02	0	-0.00952	0	0.07317	0	0	0	-0.01563	-0.01493
03/28/02	0	-0.01923	0	0.02273	-0.14815	0	0	0.01587	0
04/01/02	0	0.05882	0	0	0.04348	0	0	0	0.0303
04/02/02	0.07143	0.00926	-0.03125	0	0	0	0	0.01563	0
04/03/02	-0.13333	0	0	0	0	0	0	0	0
04/04/02	0.07692	0.00917	0	0	0.125	0	0	0	-0.02941
04/05/02	0	0.08182	0	0.08889	-0.11111	0	0	0.04615	0
04/08/02	-0.10714	0.03361	0	0	0.04167	0	0	0	0
04/09/02	0	0.04065	0	0	0	0	0	0.02941	0
04/10/02	0.08	0.09375	0	0	0	0.04545	0.01449	0.01429	0
04/11/02	0.07407	-0.07143	0	0	0.08	0	0	-0.01408	0
04/12/02	0.03448	0.04615	0	0	0	0	0	0.05714	0.06061
04/15/02	0.03333	0.05147	0	-0.02041	0	0	-0.04286	0.08108	0
04/16/02	0.03226	0.07692	0	0	0.03704	0	0	0.0625	0
04/17/02	-0.09375	0.07792	0	0	0	0	-0.02985	0.02353	-0.01429
04/18/02	0.03448	-0.06627	0.03226	0.04167	0.07143	0	0	-0.03448	0
04/19/02	0.26667	0.00645	-0.21875	0	-0.06667	0	0	0	-0.02899
04/22/02	0.05263	-0.01282	0.28	0	0	0	0	0	0
04/23/02	0.1	0	0	0	0.03571	0	0	0.0119	0
04/24/02	0.06818	0.01299	0	0.04	0	0	0.09231	0.01176	-0.01493
04/25/02	0	-0.00641	0	0	0	0	0	-0.01163	0
04/26/02	-0.12766	-0.0129	0	-0.03846	-0.03448	0	0	-0.01176	0
04/29/02	-0.07317	-0.03922	0	0	0	0	0	0	0.0303
04/30/02	0.05263	0.06122	0	0	0	0	0	0.0119	0
05/01/02	0	-0.01282	0.03125	0.08	0	0	0.01408	0	-0.02941
05/02/02	0	-0.01299	0	0	0	0	0	-0.01176	0
05/03/02	0	0.03289	0	0.03704	0	0	0	0.0119	0
05/06/02	0.15	-0.01274	0	0	0	0	-0.04167	-0.01176	0
05/07/02	0	0.00645	-0.21212	0	0.10714	0	0	0.02381	0.0303
05/08/02	0	0.02564	0	0	-0.03226	0	0.01449	-0.01163	-0.02941
05/10/02	-0.23913	0.05	0	0	-0.03333	0	0	0	0
05/13/02	0.2	0	0	0	0	0	0	-0.01176	0
05/14/02	0	0.00595	-0.03846	0	0	0	0	0	0
05/15/02	0	-0.01775	0.08	0	0	0	0	-0.0119	0
05/16/02	-0.04762	0.00602	0	0	0	0	0	-0.01205	0
05/17/02	0	0.01796	-0.03704	0	0	0	0	0	0
05/20/02	0	-0.01176	0	0	-0.06897	0	0	0	0
05/21/02	0	0	0	0	0.07407	0	0	-0.02439	0
05/22/02	0	-0.04762	0	0	-0.03448	0	0	-0.05	-0.0303
05/23/02	-0.175	-0.05	0	0	0	0	0	-0.06579	0
05/24/02	0	0.01316	0	-0.07143	0	0	0	-0.01408	0
05/27/02	0.06061	0.01299	0	0	0	0	0	0.02857	0.03125
05/28/02	0	0.02564	0.03846	0	0.03571	0	0	0.02778	0
05/29/02	0	0.06875	0	0	0	0	0	0.04054	0
05/30/02	0	0.02924	0	0	-0.03448	0	0	0.03896	-0.0303
05/31/02	0.08571	0.00568	0	0	0.07143	0	-0.04286	0.025	0.03125
06/03/02	0	-0.0226	0	0	-0.06667	0	0	0	0
06/04/02	0	0.01734	0	0	0	0	-0.0597	-0.02439	0
06/05/02	0	-0.01705	0	0	0	0	0	0	0
06/06/02	0	-0.04046	0	0	0	0	0	-0.025	0
06/07/02	0	0.00602	0	0	0	0	-0.04762	0	0
06/10/02	0	0.00599	0	0	0	0	0	0.01282	0
06/11/02	0	0.03571	0	0	0	0	0	0.02532	0
06/12/02	0	0.04023	0.03704	0.05769	0	0	-0.03333	0.02469	0
06/13/02	0	0.0442	0	0	0.07143	0	0.01724	0.01205	0
06/14/02	0	0.0582	0.14286	0	0.06667	0	0	0.0119	-0.01515
06/17/02	0	-0.02	0	0	0	0	-0.01695	-0.01176	0
06/18/02	0	-0.03571	0	0	0	0	0	-0.0119	0
06/19/02	-0.07895	-0.02646	0	0	0	0	0	-0.03614	0
06/20/02	0	-0.00543	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
06/21/02	0	-0.01093	0	0	0	0	0	0	0
06/24/02	-0.02857	0.01657	0	0	0	0	0	0	0
06/25/02	-0.02941	-0.02174	0	-0.03636	0.03125	0	0	0	0
06/26/02	-0.0303	-0.06111	0	0	-0.0303	0	0	-0.025	0
06/27/02	0.03125	0.01183	0	0	0	0	0	0.02564	0
06/28/02	0.0303	-0.00585	0	0	0	0	0	0	0
07/01/02	0	-0.06471	0	0	-0.0625	0	0	-0.0125	0
07/02/02	0	0.05031	0	0	0	0	0	-0.02532	0
07/03/02	-0.02941	0.01796	0	0	0	0	0	0	0
07/04/02	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07/05/02	0	-0.01765	0	0	0	0	0	0.01299	0
07/08/02	0	-0.03593	0	0	0	0	0	0	0
07/09/02	0	-0.04348	0	0	0	0	0	0.01282	0
07/10/02	-0.09091	0	0	0	0	0	0	-0.02532	0
07/11/02	-0.1	-0.03247	0	0	-0.03333	0	0	-0.02597	0
07/12/02	0	0.08725	0	0	0	0	0	0	0
07/15/02	-0.03704	0.00617	0	0	0	0	0	0	0
07/16/02	-0.07692	0.0184	0	0	0	0	0	0	0
07/17/02	0	0.05422	0	0	0	0	0	-0.01333	0
07/18/02	0.04167	0.01714	0	0	0	0	0	0.01351	0
07/19/02	0.04	-0.01685	0	0	0	0	0.01724	0	0
07/22/02	0	-0.04571	0	0	0	0	0	-0.04	0
07/23/02	0	0	0	0	0	0	0.01695	-0.01389	0.04615
07/24/02	-0.19231	-0.05389	0	0	0	0	-0.08333	-0.09859	0.04412
07/25/02	0.14286	0.00633	0	0	-0.13793	0	0	0.03125	0.04225
07/26/02	-0.04167	-0.03774	0	-0.0566	0.08	0	0	-0.06061	-0.01351
07/29/02	0	0.00654	0	0	0	0	0.01818	0.04839	0.0274
07/30/02	0	-0.01948	0	0	0	0	0.01786	0.03077	0.04
07/31/02	-0.04348	-0.01325	0	0	0	0	-0.01754	-0.01493	-0.03846
08/01/02	0	-0.10738	0	0	0	0	0	-0.0303	-0.01333
08/02/02	0	0.00752	0	0	0	0	0.01786	-0.04688	0
08/05/02	-0.13636	-0.04478	0	0	0	0	-0.03509	-0.01639	-0.01351
08/06/02	0.15789	-0.05469	0	0	0	0	0.01818	-0.05	-0.0274
08/07/02	0	0.07438	0	0	0	0	0.03571	0.05263	0.09859
08/08/02	-0.04545	0	-0.28125	0	0	0	0.01724	-0.01667	0.02564
08/09/02	-0.09524	0	0	0	0	0	-0.01695	0.0339	-0.0125
08/12/02	0	0.02308	-0.17391	0	0	0	0.01724	0	0.01266
08/13/02	0.15789	-0.00752	0	0	0	0	0	0	-0.0125
08/14/02	-0.09091	-0.0303	0	-0.1	0	0	-0.01695	-0.01639	-0.05063
08/15/02	-0.05	-0.02344	-0.04211	-0.11111	0	0	0.03448	0	-0.02667
08/16/02	0.15789	0.008	0.04396	0	0	0	0	0.01667	-0.0411
08/19/02	0.04545	0.05556	0	0	0	0	-0.01667	0.01639	-0.07143
08/20/02	0	0.07519	0	0	0	0	0	0.04839	0.13846
08/21/02	0	0.02098	0	0.125	0	0	-0.01695	0	0
08/22/02	-0.13043	-0.03425	0	0	0	0	0	-0.01538	0.09459
08/23/02	0	-0.00709	0	0	0	0	0	0.01563	-0.06173
08/26/02	0.05	-0.00714	0.15789	0	0	0	-0.01724	-0.04615	0.05263
08/27/02	-0.04762	-0.02878	0	0	0	0	-0.01754	-0.01613	0.025
08/28/02	0	-0.05926	0	0	0	0	-0.01786	0	0
08/29/02	0	-0.0315	0	0	0	0	0	0	0.0122
08/30/02	-0.05	0.04065	0	0	0	0	0.01818	0.01639	0
09/02/02	0.05263	0	0	0	0	0	0.03571	-0.04839	0.06024
09/03/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.01695	-0.01136
09/04/02	0	-0.02344	0	0	0	0	-0.03448	0	-0.02299
09/05/02	0	0.024	0	0	0	0	0.03571	0.03448	0
09/06/02	0	0	0	0	0	0	-0.01724	0	0.03529
09/09/02	0	0.01563	0	0	0	0	0	-0.01667	0
09/10/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.01695	0
09/11/02	0	-0.01538	0	0	0	0	0	0	0
09/12/02	-0.1	-0.01563	0	0	0	0	0	0.01724	0.03409

## Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
09/13/02	0.05556	-0.02381	0	0	0	0	0	-0.01695	0
09/16/02	0	-0.00813	0	0	0	0	0	-0.01724	0
09/17/02	0.05263	0.03279	0	0	0	0	0.05263	0.03509	0
09/18/02	-0.05	-0.03175	0	0	0	0	-0.01667	0	0
09/19/02	0	-0.15574	0	0	0	0	-0.01695	-0.08475	0
09/20/02	0	-0.05825	0	0	0	0	0	-0.01852	0.01099
09/23/02	0	0.03093	0	0	0	0	0	0.07547	0
09/24/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.03509	0
09/25/02	-0.05263	0.05	0	0	0	0	0	0.01818	0
09/26/02	0	0.02857	0	0	0	0	0.01724	0.01786	0
09/27/02	0.05556	0.01852	0	0	-0.14815	0	0	0.01754	0
09/30/02	0	-0.02727	0	0	-0.04348	0	-0.01695	-0.06897	0
10/01/02	0	-0.00935	0	0	0.04545	0	0	-0.01852	-0.03261
10/02/02	0	-0.01887	0	0	0	0	0.03448	0.03774	0.02247
10/03/02	0	0.00962	0	0	0	0	-0.01667	0	0
10/07/02	0	-0.07619	0	0	0	0	-0.01695	0	0
10/08/02	0	-0.06186	0	0	0	0	0	-0.09091	0
10/09/02	0	-0.07692	0	0	0	0	-0.01724	-0.04	0
10/10/02	0	0.0119	0	0	0	0	0	0	0
10/11/02	0	-0.01176	0	0	0	0	0.01754	-0.02083	0
10/14/02	-0.47368	-0.14286	0	0	-0.21739	0	0	-0.06383	0
10/15/02	0.2	-0.05556	0	0	0	0	0	-0.02273	0
10/16/02	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0
10/17/02	-0.13333	0.01471	0	0	0	0	0	0.06977	0
10/18/02	0.46154	0.05797	0	0	0	0	0	0.04348	0
10/21/02	0	0.06849	0	0	0	0.04348	0	0.04167	0
10/22/02	0	-0.02564	0	0	0	0	0	0	0
10/23/02	0	0.01316	0	0	0	0	0	-0.06	0
10/24/02	0	-0.01299	0	0	0	0	0	0.02128	0
10/25/02	0	0	0	0	0	0	0	-0.04167	0
10/28/02	-0.36842	0.05263	-0.18182	0	0	0	0	0.06522	0.01099
10/29/02	0.5	0.0625	0	0	0	0	0	-0.02041	0
10/30/02	0.11111	-0.02353	0	0	0	0	0	0	0
10/31/02	0.05	0	0	0	0	0	0	0.04167	0.02174
11/01/02	0	0	0	0	0.11111	0	0	0	0
11/04/02	0	0.01205	0	-0.11111	0.15	0	0	0.02	-0.02128
11/05/02	0	-0.02381	0	0	0	0	0	-0.01961	0.01087
11/06/02	0	-0.06098	0	0	0.17391	0	0	-0.04	-0.01075
11/07/02	0	-0.01299	0	0	0.07407	0	0	0	0
11/08/02	0	-0.03947	0	0	0	0	0	-0.02083	0
11/11/02	0	0	0	0	0	0	0	0.02128	0
11/12/02	0	0.05479	0	0	-0.06897	0	0	0	0
11/13/02	0	-0.02597	0.05556	0	0	0	0	0	0
11/14/02	-0.04762	0.01333	0	0	-0.07407	0	0	0.02083	0
11/15/02	0	0.01316	0	0	0	0	0	0	0
11/18/02	0	-0.1039	0	0	0	0	0	-0.02041	-0.01087
11/19/02	0	0.05797	0	0	0	0	0	0	0
11/20/02	0	0.08219	0	0	0	0	0	0	0.05495
11/21/02	-0.25	0.02532	0	0	-0.12	0	0	0	0.01042
11/22/02	0.26667	0.20988	0	0	0	0	0	0.04167	-0.04124
11/25/02	0.05263	0.05102	0	0	0	0	0	0	0
11/26/02	0	-0.06796	0	0	0	0	0	-0.04	0
11/27/02	0	0.02083	0	0	0	0	-0.03448	0.02083	-0.06452
11/28/02	0	0.02041	0	0	0	0	0	0.02041	0
11/29/02	0	0	0	0	0	0	0	0.02	0
12/02/02	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12/03/02	0	0.1	0	0	0	0	0.03571	0	0
12/04/02	0	-0.02727	0	0	0	0	0	0	0
12/11/02	-0.05	-0.01869	0	0	0	0	0	-0.01961	0
12/12/02	0	-0.00952	0	0	0	0	0	0.02	0.02299





Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/17/03	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03/18/03	0.03571	0	0	0	0.03226	0	0	-0.02	0
03/19/03	0.03448	-0.01075	0	0	0	0	0	0.02041	0
03/20/03	0.06667	0.04348	0	0	0	0	0	0.02	0
03/21/03	0.03125	0.02083	0	0	0	0	0	0	0
03/24/03	0.0303	-0.0102	0	0	0	0	0	0	0.02198
03/25/03	0.02941	0.02062	0	0	0	0	0	0	0
03/26/03	0.02857	0	0	-0.02941	0	0	0	0	0
03/27/03	0.02778	0.0404	0.04762	0.21212	0	0	-0.01724	0	0
03/28/03	0.05405	0.00971	0	0	0	0	0.05263	0	0
03/31/03	-0.02564	-0.03846	0	0.025	0	0	0	-0.01961	0
04/01/03	0.02632	0.02	0	0	0	0	0	0	0
04/03/03	0.02564	0.01961	0	0	0	0	0	0.02	-0.03226
04/04/03	0	0.04808	0	0	0	0	0	0.01961	0
04/07/03	0.1	0.10092	0.09091	0.02439	0	0	0	0.03846	0
04/08/03	0	-0.01667	0	0	0	0	0	0	0
04/09/03	0.02273	0.01695	-0.08333	0	0	0	0	0.11111	0
04/10/03	0	0.01667	0	0	0	0	0	0	0
04/11/03	0.04444	0	0	0	-0.09375	0	0	0	0
04/14/03	0.02128	-0.01639	0	0	0	0	0	-0.01667	0
04/15/03	0	0.00833	0	0	0	0	0	0.0339	0
04/16/03	0.02083	0.04132	0	0	0	0	0	0.04918	0
04/17/03	0.06122	-0.00794	0	0	0	0	0	-0.01563	0
04/21/03	0	-0.008	0	-0.15476	0	0	0	-0.01587	0
04/22/03	0.01923	-0.01613	0	0.05634	0	0	0	-0.04839	0
04/23/03	0.07547	0	0	0	0	0	0	0.01695	0
04/24/03	-0.01754	0.01639	0	0	0	0	0	0.03333	0
04/25/03	0.05357	-0.05645	0	0	0.10345	0	0	-0.04839	0
04/28/03	0.01695	-0.01709	0	0	0	0	0	0	0
04/29/03	0	0.06087	0	0	0	0	0	0.0339	0
04/30/03	0	-0.0082	0	0	-0.09375	0	0.06667	-0.01639	0
05/01/03	-0.01667	0.00826	0	0	0.17241	0	0	0.01667	0
05/02/03	0	-0.0082	0	-0.04	-0.05882	0	0.0625	-0.01639	0
05/05/03	0	0.03306	0	0.05556	0	-0.08333	0	0.03333	0
05/06/03	0.01695	0.048	0	0	0	0	-0.02941	0.01613	0
05/07/03	0	0.06107	0	0.02632	0	-0.18182	0.0303	0.01587	0.04444
05/08/03	-0.08333	-0.00719	0	0	0	0	0.02941	-0.03125	0
05/09/03	0	-0.01449	-0.13636	0	0	0	0.01429	0.01613	0
05/12/03	-0.10909	0.00735	0	0	0.0625	0	-0.04225	0	0
05/13/03	-0.02041	-0.0073	0	0	-0.05882	0	0	0	0
05/14/03	-0.08333	-0.04412	0.14737	0	0	0	0.01471	-0.01587	0
05/19/03	0	-0.06154	0	0	0	0	0	-0.01613	0
05/20/03	-0.09091	0.04918	0	0	0	0	0	0	0
05/21/03	0.1	-0.00781	0	-0.01282	0	0	0	0	0
05/22/03	0	0.02362	0.00917	0	0	0	0	-0.01639	0
05/23/03	0.11364	0.03077	0	0	0.09375	0	0	0.01667	0
05/26/03	-0.12245	0.0597	0	0	0	0	0	0	0
05/27/03	0	0.01408	0	0.03896	0	0	0	0.01639	0
05/28/03	0.06977	0.00694	0	0	0	0	0	0.01613	0
05/29/03	-0.04348	-0.0069	0	0	-0.08571	0	0	0	0
06/02/03	0	0.00694	0	0	0.28125	0	0	0	0
06/03/03	0.06818	-0.02069	0	0	-0.02439	0	0	-0.04762	0
06/04/03	0.08511	0.00704	0	0	-0.075	0	0	0.01667	0
06/05/03	-0.01961	0.00699	0.13636	0	0.08108	0	0	0.01639	0
06/06/03	0	0.01389	0	0	-0.05	0	0	0	0
06/09/03	-0.02	0.0274	0	0	0.05263	0	0	0.01613	0
06/10/03	0	-0.00667	0	0	0	0	0	0.01587	0
06/11/03	0	-0.02685	0	0	0	0	0	-0.03125	0
06/12/03	0.02041	-0.01379	0	0	-0.05	0	0	-0.04839	0
06/13/03	0.04	0.01399	-0.08	0	0	0	0	0.01695	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
06/16/03	0	0.01379	0	0	-0.07895	0	0	0	0
06/17/03	-0.11538	-0.04082	0	0	0	0	0	-0.08333	0
06/18/03	0	0	0	0	0	0	0	-0.01818	0
06/19/03	0	0.03546	0	0	0	0	0	0.03704	0
06/20/03	0	0.0137	0	0	0	0	0	0.01786	0
06/23/03	0	-0.01351	0	0	0	0	0	-0.01754	0
06/24/03	0	-0.0274	0	0	0	0	0	-0.01786	0
06/25/03	0	-0.01408	0	0	0	0	0	0	0
06/26/03	0	0.01429	0	0	0	0	0	-0.05455	0
06/27/03	-0.1087	0.02817	0	0	0	0	0	0	0
06/30/03	-0.12195	-0.02055	0	0	0	0	0	0	0
07/01/03	-0.02778	0.00699	0	0	0	0	0	-0.01923	0
07/02/03	-0.05714	0.01389	0	0.025	0	0	-0.01449	0.01961	0
07/03/03	0	-0.02055	0	0	0	0	0	-0.03846	0
07/04/03	-0.0303	0	0	0	0	0	0	0	0
07/07/03	0.03125	0.02098	0	0	0	0	0.02941	0.02	0
07/08/03	0.06061	0.0411	0	0	0	0	-0.81429	0.03922	0
07/09/03	0.11429	0.00658	0	0	0.02857	0	0.03077	0.03774	0
07/10/03	0.07692	0.00654	0	0	0	0	0	0	0
07/11/03	0.19048	0.06494	0	0	0	0	0	0.03636	0
07/14/03	0.02	0.03659	0	0	0	0	-0.02985	0.01754	0
07/15/03	0.01961	0	0	0	0	0	0	-0.03448	0
07/16/03	0	-0.06471	-0.13043	0	0	0	0	0	0
07/17/03	0	-0.02516	0	0	0	0	0	0	0
07/18/03	0	0.00645	0	-0.02439	-0.02778	0	-0.03077	0	0.03191
07/21/03	-0.01923	0.00641	0	0	0.02857	0	0	-0.01786	0
07/22/03	-0.07843	-0.00637	0	0	-0.02778	0	-0.03175	-0.03636	0
07/23/03	0.04255	-0.01282	0	0	0	0	0	0.03774	0
07/24/03	-0.02041	-0.02597	0	0	0	0	-0.01639	-0.01818	0
07/25/03	0.04167	0	0	0	0	0	0.03333	0	0
07/28/03	0.04	0	0	0	0	0	-0.01613	0.01852	0
07/29/03	0	0	0	0	0	0	-0.01639	0	0
07/30/03	0.01923	0.02	0	0	0	0	0.01667	-0.03636	0
07/31/03	0.03774	-0.00654	0	0	0	0	0	0.01887	-0.01031
08/01/03	0.18182	-0.01316	0.1	0	0.02857	0	-0.03279	0.01852	0
08/04/03	-0.03077	-0.00667	0	-0.025	0	0	0.01695	-0.01818	0
08/05/03	-0.06349	-0.06711	0	0	0	0	-0.08333	-0.03704	0
08/06/03	0.10169	0.05036	0	0.02564	0	0	0.05455	0.01923	0
08/07/03	0.01538	0.06164	0	-0.025	0	0	-0.01724	0.01887	0
08/08/03	0.12121	-0.0129	0	0	0	0	-0.01754	0.01852	0
08/09/03	0.16216	0.18954	0.63636	0.02564	-0.13889	0	0.05357	0.14545	0
08/11/03	-0.13953	-0.15934	-0.38889	-0.025	0.16129	0	-0.08475	-0.12698	0
08/12/03	0.02703	0	0	-0.02564	0	0	0	0.01818	0
08/13/03	-0.01316	0	0	0	0	0	0.05556	0.01786	0
08/14/03	-0.01333	-0.03268	0	0	0	0	0.03509	-0.01754	0
08/15/03	0	0.01351	0	0	0	0	-0.01695	0.03571	0
08/19/03	-0.04054	0	0	0	0	0	-0.03448	0	0
08/20/03	0	0.01333	0	0	-0.13889	0	0	-0.01724	0
08/21/03	0.04225	0	0	0	0	0	-0.01786	0.01754	0
08/22/03	0	0	0	0	0	0	0.03636	0	0
08/25/03	-0.01351	0	0.13636	0	0	0	0.01754	-0.01724	0
08/26/03	0	0	0	0	0	0	0	0.01754	0
08/27/03	0	0	0	0	0	0	0	-0.01724	0
08/28/03	-0.0137	0	0	0	0	0	0.03448	0.01754	0
08/29/03	-0.02778	0	0	0	0	0	0	0	0
09/01/03	0.02857	0	0.12	0	0	0	0	0	0
09/02/03	0.08333	0.01316	0.03571	0	0	0	-0.03333	0	0
09/03/03	0.15385	0.05844	0.2069	0.05263	0	0	0.01724	0.01724	0
09/04/03	-0.08889	0.03681	0.02857	0	0	0	0	0	0
09/05/03	0	0.04142	0	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
12/09/03	-0.03846	-0.01081	0	0	0	0	0	0.01639	0
12/10/03	0	-0.01093	0	0	0	0	0	-0.01613	0
12/11/03	0	0.00552	0	0	0	0	-0.01852	0.01639	0
12/12/03	0	-0.00549	0	0	0	0	0	0	0
12/15/03	0	0.01105	0	0	0	0	0	0	0
12/16/03	-0.02667	-0.00546	0	0	0	0	0	-0.01613	0
12/17/03	0.0274	0	0	0	0	0	0	0	0
12/18/03	-0.02667	0.01648	0	0	0	0	0	0.01639	0
12/19/03	0	0.02703	0	0	0	0.3	0	0	0
12/22/03	-0.0137	0.01579	0	0	0	0	0.03774	-0.01613	0.01053
12/23/03	0.05556	0.01036	0.08333	0	0	0	-0.01818	0.01639	0
12/29/03	-0.02632	0.03077	-0.02564	-0.08861	0	0	0	0.01613	0
12/30/03	0.01351	-0.00498	0	0.04167	0	0	-0.01852	-0.01587	0
01/02/04	0.02667	0.02	0	0	0	0	0	-0.01613	0
01/05/04	0.03896	0.05882	0	0.02667	0	0	0.01887	0.01639	0
01/06/04	-0.025	-0.02778	0	0	0	0	-0.01852	0.04839	0
01/07/04	-0.01282	0.01905	0	0	0	0	0	0	0
01/08/04	-0.01299	0.08411	-0.15789	0	0	0	0	0.01538	0
01/09/04	0	-0.02586	0	0.01299	0.25	0	0.01887	0	0
01/12/04	0.01316	-0.02655	0	0	0.02	0	0	-0.01515	0
01/13/04	-0.01299	0	0	0	0	0	0	-0.01538	0
01/14/04	0.01316	0.01818	0	0.08974	0	0	0.05556	0	0
01/15/04	-0.01299	0.02679	0	0	0	0	0	0.04688	0
01/16/04	-0.01316	-0.0087	0.1875	0	0	0	-0.01754	0.01493	0
01/19/04	0.01333	-0.02632	0	0	0	0	-0.01786	-0.01471	0
01/20/04	0.06579	0.00901	0	0	0.05882	0	0.01818	0	0
01/21/04	-0.01235	-0.00893	0	0	0	0.26923	0.01786	0	0
01/23/04	0.025	0.00901	0	0	0	0	0	-0.01493	0
01/26/04	-0.04878	-0.02679	0	0	0	0	-0.03509	0	0
01/27/04	-0.01282	0	-0.05263	0	0	0	0	0	0
01/28/04	0	-0.01835	0	0	0	0	0	0	0
01/29/04	-0.05195	-0.03738	0	0	0	0.15152	0	0	0
01/30/04	0.0137	0.00971	0.02778	-0.03529	0	0	0.01818	-0.04545	0
02/03/04	0	-0.03846	0	-0.02439	0	0	0	-0.01587	0
02/04/04	0	-0.01	0	0	0	0	0	0	0
02/05/04	-0.02703	0.0404	0	0	0	0	0	0.06452	-0.01042
02/06/04	0	0.03883	0	0	-0.01852	0	0	-0.01515	0
02/09/04	0.02778	0.02804	0	0.0375	0	0	-0.05357	0	0
02/10/04	0.01351	-0.00909	0.02703	0	0	0	0	-0.01538	0
02/11/04	0.02667	0	0	0	0	0	0	0	0
02/12/04	0	-0.02752	0	-0.03614	0	0	0.01887	0	0
02/13/04	0	0.00943	-0.10526	0.0125	0	0	0	0	0
02/16/04	-0.02597	0.00935	0	0	0	0	0	0.01563	0
02/17/04	-0.01333	0.00926	0	-0.01235	0	0.05263	0	0.01538	0
02/18/04	0.05405	0.01835	0	0.01875	0	0	-0.01852	0.01515	0
02/19/04	0.01282	0	0.11765	0.00613	0	0	0.01887	-0.01493	0
02/20/04	-0.03797	0	0	0	0	0	0	0	0
02/24/04	0	-0.01802	0	-0.0061	0	0	-0.09259	-0.0303	0
02/25/04	0	-0.00917	0	-0.00613	0	0	0	-0.01563	0
02/26/04	0	0.02778	0	-0.00617	0	0	0.06122	0	0
02/27/04	0	-0.02703	0	-0.00621	0	0	0	-0.01587	0
03/01/04	-0.02632	-0.00926	0	-0.0125	0	0	0	-0.03226	0
03/02/04	0.01351	0.06542	-0.05263	0	0	0	0	0.03333	0
03/03/04	0.04	0	0	0.01266	0	0	0	0.01613	0
03/04/04	0.01282	-0.01754	0	0	0	0	0	0	0
03/05/04	0	0.01786	-0.11111	0	0	0	0	-0.01587	0
03/08/04	0.02532	-0.01754	0	0	0	0	0	0	0
03/09/04	0	0	0	0	0	0	0.03846	-0.01613	0
03/10/04	-0.01235	-0.05357	0	0	0	-0.275	0	-0.03279	0
03/11/04	-0.0625	-0.00943	0	-0.05	0	0	0	-0.05085	0

Lanjutan Lampiran 2

DATE	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	IMAS	LPIN	SMSM	AUTO	ACAP
03/12/04	0	0.01905	0	0.01974	0	0	0	-0.01786	0
03/15/04	-0.06667	-0.00935	0	0.00645	0	0	-0.03704	0.01818	0
03/16/04	0	-0.01887	0	0	0	-0.03448	0	-0.03571	0
03/17/04	0.02857	0.00962	0	0	-0.24528	0	0	0.03704	0
03/18/04	0.04167	0.00952	0	0	0	0	0	0	0
03/19/04	0	0.01887	0	0	0	0	0.05769	0	0
03/23/04	0	-0.01852	0	0	0	0	0	0	0
03/24/04	-0.02667	0	0	0	0	0	0	0.01786	0
03/25/04	-0.0137	-0.00943	0	0	0	0	-0.03636	-0.03509	0
03/26/04	0	-0.01905	0	0	0	0	0	0	0
03/29/04	0	0	0	0	0	0	0	0.01818	0
03/30/04	0	0.03883	0	0.02564	0	0.21429	0	-0.05357	0
03/31/04	-0.02778	0	0	0	0	0	0.03774	0	0
04/01/04	0	0	0	0	0	0.20588	-0.01818	0	0
04/02/04	0.08571	0.04673	0	0	0	0	0.03704	0.0566	0
04/06/04	-0.05263	0.02679	0	-0.025	0	0	0	0.03571	0
04/07/04	0	-0.03478	0	0	0	0	-0.01786	-0.03448	0
04/08/04	0.08333	0.00901	0	0.01282	0	0	0.01818	0.01786	0
04/12/04	-0.02564	-0.01786	0	0.00633	0	0	0	-0.01754	0
04/13/04	0.06579	0	0	0	0	0	0	0.01786	0
04/14/04	0.09877	0	0	0	0	0	0	0	0
04/15/04	0.01124	0.01818	0	0	0	0	0	0.03509	0
04/16/04	-0.05556	-0.05357	0.21875	0.01258	0	0	0	-0.01695	0
04/19/04	0.01176	0.00943	0	-0.01242	0	0	0	0.01724	0
04/20/04	-0.03488	0.08411	0	0.02516	0	0	-0.03571	0.0339	0
04/21/04	-0.01205	0.02586	0	0	0	0	0	0.01639	0
04/22/04	-0.0122	0.01681	0	0	0.25	0	0	0.01613	0
04/23/04	0	0.00826	0	0	0	0	0	0	0
04/26/04	0	-0.0082	0	0	0	0	0.03704	0	0
04/27/04	0.03704	0	0	0	0	0	0.08929	-0.01587	0.02105
04/28/04	0	0.00826	0	0.00613	0	0	-0.01639	-0.01613	0
04/29/04	-0.02381	-0.04918	0	0	0	0	0	-0.03279	0
04/30/04	-0.06098	-0.01724	-0.07692	0	0	0	0	-0.0339	0
05/04/04	0.02597	0.05263	0	0	0	0	0	0.03509	0
05/05/04	-0.05063	-0.05833	0	0	0	0	0	-0.05085	0
05/06/04	0	-0.02655	0	0	0	0.14634	0	-0.03571	0
05/07/04	-0.02667	0.00909	0	0	0	0	0.05	0.01852	0
05/10/04	0	-0.02703	0	0	0	0	-0.03175	-0.05455	0
05/11/04	-0.0137	0.03704	0	0	0	0	0.01639	0.03846	0
05/12/04	0.09722	0.04464	0	0	0	0	-0.01613	0.01852	0
05/13/04	0.01266	-0.01709	0	-0.06098	0	0	0	0	0
05/14/04	-0.0375	0	0	0	0	0	-0.01639	0	0
05/17/04	-0.07792	-0.11304	0	-0.09091	0	0	-0.03333	-0.07273	0
05/18/04	0.07042	0.05882	0	0	0	0	0.05172	0	0
05/19/04	-0.05263	0.05556	0	0	0	0	-0.08197	0	0
05/21/04	0.09722	0.01754	0	0	0	0	0	0.01961	0
05/24/04	-0.06329	0	0	0	0	0.08511	0	0	0
05/25/04	0	0	0	0	0	0	-0.16071	-0.01923	0
05/26/04	0	-0.02586	0	0	0	0	0	0	0
05/27/04	0	0.0177	0	0	0	0	0.02128	0	0
05/28/04	0.04054	0	0	0	0	0	0.02083	0	0

Lampiran 3  
PERHITUNGAN CAR

Rata-rata return saham H-105 s/d H-6

Tahun	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	LPIN	IMAS	SMSM	AUTO	ACAP
2003	0.0020	0.0020	0.0004	0.0007	0.0088	0.0012	-0.0003	0.0000	-0.0005
2002	0.0510	0.0102	0.0094	-0.0019	0.0021	0.0066	0.0632	0.0012	0.0001
2001	0.0017	0.0079	0.0044	-0.0001	-0.0022	-0.0004	-0.0006	0.0057	-0.0087
2000	-0.0020	-0.0042	-0.0022	-0.0035	-0.0015	0.0008	0.0009	-0.0021	0.0081

Return Saham - Rata-rata return saham (H-105 s/d H-6)

2003	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	LPIN	IMAS	SMSM	AUTO	ACAP
H-5	-0.0576	-0.0556	-0.0004	-0.0007	-0.0088	-0.0012	0.0003	0.0000	-0.0005
H-4	0.0098	-0.0114	-0.0004	-0.0068	-0.0088	-0.0012	0.0003	-0.0159	-0.0005
H-3	-0.0369	0.0170	0.1871	-0.0068	-0.0088	-0.0012	0.0003	0.0000	-0.0005
H-2	-0.0140	-0.0113	-0.0004	-0.0069	-0.0088	-0.0012	0.0388	-0.0161	-0.0005
H-1	-0.0142	-0.0209	-0.0004	-0.0069	-0.2838	-0.0012	0.0003	-0.0328	-0.0005
H+1	-0.0020	0.0075	-0.0004	-0.0007	-0.0088	-0.0012	0.0003	-0.0179	-0.0005
H+2	0.0350	0.0169	-0.0004	0.0120	-0.0088	-0.0012	-0.0367	0.0182	-0.0005
H+3	-0.0020	-0.0205	-0.0530	-0.0007	-0.0433	-0.0012	0.0003	-0.0357	-0.0005
H+4	-0.0258	-0.0020	-0.0004	-0.0007	-0.0088	-0.0012	0.0003	0.0370	-0.0005
H+5	-0.0630	-0.0114	-0.0004	-0.0007	-0.0088	-0.0012	0.0003	0.0000	-0.0005
CAR	-0.1707	-0.0917	0.1309	-0.0190	-0.3975	-0.0120	0.0044	-0.0633	-0.0050

Return Saham - Rata-rata return saham (H-105 s/d H-6)

2002	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	LPIN	IMAS	SMSM	AUTO	ACAP
H-5	-0.0207	0.0106	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H-4	-0.0216	-0.0204	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H-3	-0.0224	0.0104	-0.0094	-0.0274	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H-2	-0.0232	-0.0102	0.0382	0.2141	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H-1	0.0031	0.0302	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H+1	-0.0247	-0.0487	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	-0.0001
H+2	-0.0254	0.0098	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	0.0199
H+3	-0.0510	0.0094	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0012	0.0195
H+4	0.0490	0.0379	0.0815	0.0264	-0.0021	-0.0066	-0.0632	-0.0184	0.0384
H+5	-0.0510	0.0907	-0.0094	0.0020	-0.0021	-0.0066	-0.0632	0.0514	-0.0001
CAR	-0.1879	0.0445	0.1198	0.2271	-0.0210	-0.0660	-0.5838	0.0234	0.0771

Return Saham - Rata-rata return saham (H-105 s/d H-6)

2001	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	LPIN	IMAS	SMSM	AUTO	ACAP
H-5	-0.0017	-0.0079	-0.0044	0.0416	0.0022	-0.0341	0.0006	-0.0057	0.0087
H-4	-0.0017	0.0051	-0.0044	-0.0001	0.0022	0.0004	0.0006	0.0062	-0.0203
H-3	-0.1940	-0.0143	-0.0044	-0.0001	0.0022	0.0004	0.0006	0.0061	0.0087
H-2	0.1412	-0.0208	-0.0044	-0.0001	0.0022	0.0004	0.0006	-0.0173	0.0087
H-1	-0.0434	-0.0471	-0.0044	0.0399	0.0022	0.0004	0.0929	-0.0175	-0.0062
H+1	-0.0017	0.0533	0.0269	-0.0001	0.0022	0.0004	0.0006	-0.0057	0.0087
H+2	-0.0017	-0.0207	-0.0044	-0.0386	0.0022	0.0004	0.0006	0.0062	0.0087
H+3	-0.0452	-0.0209	-0.0044	-0.0001	0.0022	0.1075	0.0006	-0.0057	0.0390
H+4	-0.0017	0.0250	-0.0044	-0.0001	0.0022	-0.0319	0.0006	-0.0175	0.0087
H+5	-0.0017	-0.0206	-0.2165	0.0799	0.0022	-0.0329	0.0147	0.0062	-0.0207
CAR	-0.2880	-0.1237	-0.2561	0.1222	0.0220	0.1124	0.0111	-0.5640	0.0440

Return Saham - Rata-rata return saham (H-105 s/d H-6)

2000	ADMG	ASII	BRAM	GDYR	LPIN	IMAS	SMSM	AUTO	ACAP
H-5	-0.0337	-0.0760	0.0020	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0163	0.0397	0.0189
H-4	0.0020	0.0040	0.1256	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	-0.0344	0.0051
H-3	0.0390	0.0257	0.0520	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	0.0209	-0.0211
H-2	0.0020	0.0891	-0.0456	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0478	-0.0350	-0.0081
H-1	0.1449	-0.0548	0.0020	0.0030	0.0020	-0.0008	0.0319	0.0020	-0.0213
H+1	0.0405	0.0809	0.0020	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	-0.0365	0.0054
H+2	0.0020	-0.0139	0.2020	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	-0.0780	-0.0214
H+3	0.0390	0.0040	0.0020	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	0.0020	-0.0081
H+4	0.0020	0.1131	0.0020	0.0030	0.0020	-0.0008	-0.0009	0.0237	-0.0216
H+5	0.0020	-0.0124	0.0020	-0.0425	0.0020	-0.0008	0.0150	-0.0193	-0.0218
CAR	0.2397	0.3460	0.1598	-0.0155	0.0200	-0.0080	-0.0226	-0.1148	-0.0940

Lampiran 4  
DATA LAPORAN KEUANGAN (Milyar Rupiah)

PERUSAHAAN	CASH FLOW OPERATION						DEPRECIATION						AKTIVA LANCAR					
	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000		
ADMG	63.75	576.93	-140.79	-431.25	272.47	271.88	266.65	82.14	124.97	-295.10	-208.14	740.90						
ASII	608.62	87.42	683.82	-4,640.03	-782.62	107.32	504.97	355.77	-1,214.55	296.00	1,242.48	8,854.49						
BRAM	-47.56	-44.78	220.06	-161.32	89.20	59.04	83.05	198.79	-53.79	-68.87	-35.32	291.33						
GDYR	1.41	-13.82	-18.74	14.32	31.04	31.13	21.56	28.59	19.15	-9.23	-29.56	24.30						
LPIN	9.17	-3.37	4.22	7.88	0.60	0.66	0.73	-101.11	4.41	5.11	0.99	-1,656.25						
IMAS	-22.69	-539.56	-897.97	819.03	20.44	-543.27	94.54	538.64	90.51	-1,608.67	549.62	2,256.87						
SMSM	-62.32	16.12	29.70	28.77	48.06	52.51	52.14	40.98	62.84	32.12	16.81	97.48						
AUTO	19.78	3.46	-101.26	-34.25	44.79	20.67	-30.33	-95.43	-52.10	-22.67	-38.48	261.46						
ACAP	-13.28	-1.46	28.78	2.17	7.29	6.91	7.95	6.29	13.85	3.11	12.06	37.99						

PERUSAHAAN	HUTANG LANCAR						DWC						A A					
	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000	2003	2002	2001	2000		
ADMG	-3,064.30	-2,286.82	-497.72	4,457.12	3,189.27	1,991.72	289.58	-3,716.22	-2,916.80	-1,719.84	-22.93	3,798.36						
ASII	-250.59	-2,371.53	254.93	2,703.66	-963.96	2,667.53	987.55	6,150.83	181.34	-2,560.21	-482.58	-5,795.05						
BRAM	-0.02	-270.24	-120.85	-577.50	-53.77	201.37	85.53	868.83	142.97	-142.33	-2.48	-670.04						
GDYR	1.30	9.74	-21.08	24.89	17.84	-18.98	-8.48	-0.58	13.20	50.11	30.03	29.17						
LPIN	-0.47	-6.97	3.70	-1,843.37	4.89	12.08	-2.70	187.13	-4.28	-11.42	3.44	-288.24						
IMAS	-245.95	-1,832.48	520.72	2,512.53	336.46	223.81	28.90	-255.66	-316.02	-767.08	65.64	794.31						
SMSM	32.65	-6.08	-12.11	17.25	30.19	38.20	28.92	80.22	17.86	14.31	23.22	-39.25						
AUTO	63.28	-7.37	-223.25	-95.49	-115.37	-15.30	184.76	356.95	160.16	35.97	-215.10	-452.38						
ACAP	3.33	2.65	-3.61	4.97	10.52	0.46	15.67	33.03	-3.23	6.45	-7.72	-26.74						



Lampiran 5  
**UJI NORMALITAS**

**Normalitas 1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15308264
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.088
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normalitas 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15287007
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.114
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Heteroskedastisitas 2**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DWC, DEPR, CF <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Absolut Residual

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 <sup>a</sup>	.020	-.072	.12091

a. Predictors: (Constant), DWC, DEPR, CF

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	3	.003	.217	.884 <sup>a</sup>
	Residual	.468	32	.015		
	Total	.477	35			

a. Predictors: (Constant), DWC, DEPR, CF

b. Dependent Variable: Absolut Residual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.850E-02	.021		4.696	.000
	CF	1.102E-05	.000	.079	.362	.719
	DEPR	4.401E-05	.000	.086	.456	.652
	DWC	-6.199E-06	.000	-.076	-.328	.745

a. Dependent Variable: Absolut Residual

## Heteroskedastisitas 1

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AA, CF <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Absolut Residual

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121 <sup>a</sup>	.015	-.045	.11969

a. Predictors: (Constant), AA, CF

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	.244	.785 <sup>a</sup>
	Residual	.473	33	.014		
	Total	.480	35			

a. Predictors: (Constant), AA, CF

b. Dependent Variable: Absolut Residual

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.100	.020		4.894	.000
	CF	8.513E-06	.000	.061	.283	.779
	AA	6.405E-06	.000	.075	.348	.730

a. Dependent Variable: Absolut Residual

Lampiran 7  
ANALISIS REGRESI

Regression 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	-.024794	.1751278	36
CF	-109.6956	834.13265	36
AA	-307.6994	1363.50796	36

Correlations

		CAR	CF	AA
Pearson Correlation	CAR	1.000	-.430	-.072
	CF	-.430	1.000	.592
	AA	-.072	.592	1.000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	.004	.338
	CF	.004	.	.000
	AA	.338	.000	.
N	CAR	36	36	36
	CF	36	36	36
	AA	36	36	36

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AA, CF <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: CAR

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.190	.1576533	1.915

- a. Predictors: (Constant), AA, CF  
b. Dependent Variable: CAR

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.253	2	.127	5.094	.012 <sup>a</sup>
	Residual	.820	33	.025		
	Total	1.073	35			

- a. Predictors: (Constant), AA, CF  
b. Dependent Variable: CAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model: 1

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.741E-02	.027		-1.017	.317		
CF	-1.252E-04	.000	-.596	-3.157	.003	.649	1.540
AA	3.611E-05	.000	.281	1.489	.146	.649	1.540

a. Dependent Variable: CAR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CF	AA
1	1	1.693	1.000	.07	.16	.17
	2	.916	1.360	.90	.07	.02
	3	.391	2.081	.03	.77	.82

a. Dependent Variable: CAR

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	CAR
16	-3.520	-.5838

a. Dependent Variable: CAR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.161719	.344085	-.024794	.0850615	36
Residual	-.554886	.250975	.000000	.1530826	36
Std. Predicted Value	-1.610	4.337	.000	1.000	36
Std. Residual	-3.520	1.592	.000	.971	36

a. Dependent Variable: CAR

## Regression 2

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	-.024794	.1751278	36
CF	-109.6956	834.13265	36
DEPR	49.8344	228.67555	36
DWC	357.5339	1429.69314	36

### Correlations

		CAR	CF	DEPR	DWC
Pearson Correlation	CAR	1.000	-.430	.060	.078
	CF	-.430	1.000	-.126	-.585
	DEPR	.060	-.126	1.000	.363
	DWC	.078	-.585	.363	1.000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	.004	.364	.325
	CF	.004	.	.233	.000
	DEPR	.364	.233	.	.015
	DWC	.325	.000	.015	.
N	CAR	36	36	36	36
	CF	36	36	36	36
	DEPR	36	36	36	36
	DWC	36	36	36	36

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DWC, DEPR, CF <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.167	.1598753	1.930

a. Predictors: (Constant), DWC, DEPR, CF

b. Dependent Variable: CAR

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.256	3	.085	3.332	.032 <sup>a</sup>
	Residual	.818	32	.026		
	Total	1.073	35			

a. Predictors: (Constant), DWC, DEPR, CF

b. Dependent Variable: CAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model: 1

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.882E-02	.028		-1.039	.307		
CF	-1.252E-04	.000	-.596	-3.113	.004	.649	1.540
DEPR	7.348E-05	.000	.096	.576	.569	.857	1.167
DWC	-3.739E-05	.000	-.305	-1.497	.144	.573	1.745

a. Dependent Variable: CAR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model: 1

Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	CF	DEPR	DWC
1	1.916	1.000	.06	.09	.08	.11
2	.952	1.419	.45	.20	.16	.03
3	.786	1.562	.48	.05	.55	.00
4	.346	2.352	.01	.66	.20	.86

a. Dependent Variable: CAR

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	CAR
16	-3.474	-.5838

a. Dependent Variable: CAR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.155526	.348072	-.024794	.0854429	36
Residual	-.555397	.251189	.000000	.1528701	36
Std. Predicted Value	-1.530	4.364	.000	1.000	36
Std. Residual	-3.474	1.571	.000	.956	36

a. Dependent Variable: CAR

Case Summaries<sup>a</sup>

	CAR	CF	DEPR	DWC	AA
1	-.1707	63.75	272.47	3189.27	-2916.80
2	-.0917	608.62	-782.62	-963.96	181.34
3	.1309	-47.56	89.20	-53.77	142.97
4	-.0190	1.41	31.04	17.84	13.20
5	-.3975	9.17	.60	4.89	-4.28
6	-.0120	-22.69	20.44	336.46	-316.02
7	.0044	-62.32	48.06	30.19	17.86
8	-.0633	19.78	44.79	-115.37	160.16
9	-.0050	-13.28	7.29	10.52	-3.23
10	-.1879	576.93	271.88	1991.72	-1719.84
11	.0445	87.42	107.32	2667.53	-2560.21
12	.1198	-44.78	59.04	201.37	-142.33
13	.2271	-13.82	31.13	-18.98	50.11
14	-.0210	-3.37	.66	12.08	-11.42
15	-.0660	-539.56	-543.27	223.81	-767.08
16	-.5838	16.12	52.51	38.20	14.31
17	.0234	3.46	20.67	-15.30	35.97
18	.0771	-1.46	6.91	.46	6.45
19	-.2880	-140.79	266.65	289.58	-22.93
20	-.1237	683.82	504.97	987.55	-482.58
21	-.2561	220.06	83.05	85.53	-2.48
22	.1222	-18.74	21.56	-8.48	30.03
23	.0220	4.22	.73	-2.70	3.44
24	.1124	-897.97	94.54	28.90	65.64
25	.0111	29.70	52.14	28.92	23.22
26	-.0564	-101.26	-30.33	184.76	-215.10
27	.0440	28.78	7.95	15.67	-7.72
28	.2397	-431.25	82.14	-3716.22	3798.36
29	.3460	-4640.03	355.77	6150.83	-5795.05
30	.1598	-161.32	198.79	868.83	-670.04
31	-.0155	14.32	28.59	-.58	29.17
32	.0200	7.88	-101.11	187.13	-288.24
33	-.0080	819.03	538.64	-255.66	794.31
34	-.0226	28.77	40.98	80.22	-39.25
35	-.1148	-34.25	-95.43	356.95	-452.38
36	-.0940	2.17	6.29	33.03	-26.74
Total	N	36	36	36	36

a. Limited to first 100 cases.



TABLE D.2  
Percentage points of the *t* distribution

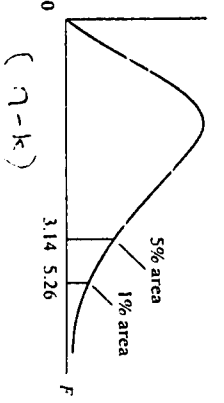


Example  
 $Pr(t > 2.086) = 0.025$   
 $Pr(t > 1.725) = 0.05$  for  $df = 20$   
 $Pr(|t| > 1.725) = 0.10$

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.31
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.214
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
40	0.681	1.303	1.694	2.021	2.423	2.704	3.307
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160
$\infty$	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090

Note: The smaller probability shown at the head of each column is the area in one tail; the larger probability is the area in both tails.  
 Source: From E. S. Pearson and H. O. Hartley, eds., *Biometrika Tables for Statisticians*, vol. 1, 3d ed., table 12, Cambridge University Press, New York, 1966. Reproduced by permission of the editors and trustees of *Biometrika*.

TABLE D.3  
Upper percentage points of the *F* distribution



Example  
 $Pr(F > 1.59) = 0.25$  for  $df N_1 = 10$   
 $Pr(F > 2.42) = 0.10$  and  $N_2 = 9$   
 $Pr(F > 3.14) = 0.05$   
 $Pr(F > 5.26) = 0.01$

df for denominator $N_2$	df for numerator $N_1$											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5.02	4.10	3.59	3.27	3.07	2.92	2.81	2.73	2.66	2.60	2.55	2.51
2	4.10	3.15	2.70	2.43	2.27	2.16	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
3	3.59	2.60	2.19	1.95	1.81	1.72	1.66	1.61	1.56	1.52	1.48	1.45
4	3.27	2.23	1.85	1.63	1.51	1.43	1.38	1.34	1.30	1.27	1.24	1.21
5	3.07	2.00	1.65	1.45	1.34	1.27	1.23	1.19	1.16	1.13	1.10	1.07
6	2.92	1.80	1.48	1.29	1.19	1.13	1.09	1.06	1.03	1.00	0.97	0.94
7	2.81	1.65	1.35	1.17	1.08	1.02	0.98	0.95	0.92	0.89	0.86	0.83
8	2.73	1.55	1.27	1.10	1.01	0.95	0.91	0.88	0.85	0.82	0.79	0.76
9	2.66	1.46	1.19	1.03	0.94	0.88	0.84	0.81	0.78	0.75	0.72	0.69
10	2.60	1.38	1.12	0.96	0.87	0.81	0.77	0.74	0.71	0.68	0.65	0.62
11	2.55	1.31	1.05	0.90	0.81	0.75	0.71	0.68	0.65	0.62	0.59	0.56
12	2.51	1.25	1.00	0.84	0.75	0.69	0.65	0.62	0.59	0.56	0.53	0.50

Source: From E. S. Pearson and H. O. Hartley, eds., *Biometrika Tables for Statisticians*, vol. 1, 3d ed., table 18, Cambridge University Press, New York, 1966. Reproduced by permission of the editors and trustees of *Biometrika*.

TABLE D.3  
Upper percentage points of the F distribution (Continued)

Pr	df for numerator N <sub>1</sub>											df for denominator N <sub>2</sub>		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	
.25	1.49	1.60	1.59	1.59	1.58	1.57	1.56	1.56	1.55	1.55	1.55	1.54	11	
	1.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28		
	1.05	4.96	4.10	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91		
	.01	10.0	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77		4.71
	.05	1.47	1.58	1.57	1.56	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.51	1.50		1.49
.10	1.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	10	
	.05	4.84	3.98	3.39	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82		2.79
	.01	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46		4.40
	.05	1.46	1.56	1.56	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.51	1.50	1.49		1.48
	.01	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17		2.15
.05	1.14	2.71	2.51	2.39	2.30	2.24	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	9	
	.05	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63		2.60
	.01	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02		3.96
	.05	1.44	1.53	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46		1.45
	.01	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.08		2.05
.01	1.05	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	8	
	.05	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86		3.80
	.01	1.43	1.52	1.52	1.51	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46	1.45	1.44		1.44
	.05	3.07	2.70	2.49	2.35	2.27	2.22	2.18	2.12	2.09	2.06	2.04		2.02
	.01	4.54	3.68	3.28	2.99	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48		2.45
.05	1.01	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	7
	.05	1.42	1.51	1.51	1.50	1.48	1.47	1.46	1.45	1.44	1.44	1.44	1.43	
	.01	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	
	.05	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	
	.01	8.53	6.33	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	
.05	1.01	1.42	1.51	1.51	1.50	1.48	1.47	1.46	1.45	1.44	1.43	1.43	1.42	6
	.05	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	
	.01	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	
	.05	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.91	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	
	.01	1.41	1.50	1.49	1.48	1.46	1.45	1.44	1.43	1.42	1.42	1.41	1.40	
.05	1.01	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.96	1.93	5
	.05	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	
	.01	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	
	.05	1.41	1.49	1.49	1.47	1.46	1.44	1.43	1.42	1.41	1.41	1.40	1.40	
	.01	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.94	1.91	
.05	1.01	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	4	
	.05	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36		3.30
	.01	1.40	1.49	1.48	1.46	1.45	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39		1.39
	.05	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31		2.28
	.01	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.92		1.89
.05	1.01	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3	
	.05	1.40	1.49	1.48	1.46	1.45	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39		1.39
	.01	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.92		1.89
	.05	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31		2.28
	.01	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29		3.23





